



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR**

**55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,  
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA  
BARAT DAPIL CIANJUR 3  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM  
ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI JAWA BARAT  
TAHUN 2024**

**ACARA**

**MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI, MEMERIKSA DAN  
MENGESAHKAN ALAT BUKTI TAMBAHAN**

**J A K A R T A**

**SENIN, 27 MEI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR**

**55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Dapil Cianjur 3 Tahun 2024
- Pemohon: Hendry Juanda

**74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024
- Pemohon: Partai Amanat Nasional

**92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024
- Pemohon: Partai Amanat Nasional

**94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2024
- Pemohon: Partai Golongan Karya

**TERMOHON**

KPU RI

**ACARA**

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

**Senin, 27 Mei 2024, Pukul 08.03 – 13.01 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

## **SUSUNAN PERSIDANGAN**

### **MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1. Suhartoyo              | (Ketua)   |
| 2. M. Guntur Hamzah       | (Anggota) |
| 3. Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

### **PANITERA PENGGANTI**

1. Fransisca Farouk
2. Indah Karmadaniah
3. Alifah Rahmawati
4. Ananthia Ayu Devitasari

**Pihak yang Hadir:****A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Aryo Sarwo Sembodo
2. Juliana Panjaitan

**B. Saksi Pemohon Perkara Nomor 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Usman Nawawi
2. Juman
3. Ruli Fardiansah

**C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Audy Rahmat
2. Rd. Susanti Komalasari

**D. Ahli Pemohon Perkara Nomor 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Endun Abdul Haq

**E. Saksi Pemohon Perkara Nomor 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Angga Permana
2. Nurdin
3. Rahmat Sapii

**F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Aan Sukirman
2. Habloel Mawadi

**G. Ahli Pemohon Perkara Nomor 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Aswanto

**H. Saksi Pemohon Perkara Nomor 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Agus Sudarto
2. Ibnu Muhayar
3. Novianto Kusuma Wardana

**I. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Ahmad Suherman
2. Daniel Febrian Karunia Herpas

**J. Saksi Pemohon Perkara Nomor 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Jajang Subagyana
2. Andi Muhammad Ilham
3. Fazmi Nawafi
4. Muhamad Yusup

**K. Termohon:**

1. Aneu Nursifah

**L. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Khairil Amin
2. Sigit Nurhadi Nugraha
3. M. Mahrus Ali
4. Rio Wibowo Biki

**M. Saksi Termohon:**

1. Irma Karlaely
2. Adi Miharja
3. Kusmita
4. Hamid Arif
5. Eulis Komariyah
6. Muslimin
7. Salikun
8. Mardeko
9. Eli Ratnasari
10. M. Rizki Stevano
11. Niki Dwi Andika Gumay
12. Sopian

13. Hermasari Ayu Kusuma
14. Hasan Anwar Hanafi
15. Wahyudin
16. M. Nujuludin
17. Sutrisno

**N. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 (Demokrat):**

1. Mehbob
2. Muhajir

**O. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 (Demokrat):**

1. Rifki Arya Saputra
2. Rahmat Triyanto
3. Mega Syahada
4. Abdul Haris
5. Ari Anggana

**P. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 (PKS):**

1. Hikmat Pihadi
2. Watmawati

**Q. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 (PKS):**

1. Ade Mumin
2. Adi Nugraha

**R. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Joko Fitriani Prabowo
2. Zainudin Paru

**S. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. M. Isnaeni
2. Irwan Setiawan
3. Aan Subhan
4. Syafrizal

5. Solekhuudin Yusuf

**T. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 (Nasdem):**

1. Ridwan Syaiddi Tarigan
2. Bayu Aditya Putra

**U. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 (Nasdem):**

1. Herlan Budiayatno
2. Jhon Madestan
3. Marseko Asmara
4. Deni Iskandar
5. Siti Aisyah

**V. Bawaslu:**

- |                         |                             |
|-------------------------|-----------------------------|
| 1. Herwyn J.H. Malonda  |                             |
| 2. Usep Agus Zawari     | (Bawaslu Jawa Barat)        |
| 3. Ridwan Arifin        | (Bawaslu Kabupaten Bogor)   |
| 4. Firman Wijaya        | (Bawaslu Kota Bogor)        |
| 5. Vidya Nurruul Fathia | (Bawaslu Kota Bekasi)       |
| 6. Mohamad Joharudin    | (Bawaslu Kota Cirebon)      |
| 7. Yana Sopyan          | (Bawaslu Kabupaten Cianjur) |

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 08.03 WIB****1. KETUA: SUHARTOYO [00:24]**

Kita mulai, ya persidangan. Persidangan Perkara Nomor 55, 74, 92, dan 94 dari Provinsi Jawa Barat Perkara PPHU, DPR, DPRD Tahun 2024 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Selamat pagi. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Untuk pagi hari ini agenda persidangannya adalah untuk mendengar Keterangan Saksi dan Ahli dari Pihak Pemohon dan Pihak Termohon serta Pihak Terkait dan juga Bawaslu kalau ada. Oleh karena itu, diperkenalkan dulu yang hadir untuk Perkara Nomor 55, silakan.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARYO SARWO SEMBODO [01:26]**

Siap, Yang Mulia. Selamat pagi. Perkenalkan saya Aryo Sarwo Sembodo, S.H., rekan saya Juliana Panjaitan, S.H. Terima kasih.

**3. KETUA: SUHARTOYO [01:36]**

Baik. Kemudian Nomor 74.

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [01:43]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan kami dari Kuasa Hukum Partai Amanat Nasional untuk Perkara 74. Saya sendiri Audy Rahmat dan rekan saya Raden Susanti Komalasari. Terima kasih.

**5. KETUA: SUHARTOYO [01:54]**

Baik. 92, silakan.

**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [01:57]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Untuk Perkara 92 hadir Kuasanya, Habloel Mawadi dan saya sendiri Aan Sukirman. Terima kasih, Yang Mulia.



**7. KETUA: SUHARTOYO [02:08]**

Baik, 94.

**8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANIEL FEBRIAN KARUNIA HERPAS [02:10]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Tim Advokasi Hukum Partai Golkar dalam Perkara 94 hadir, saya Daniel Febrian Karunia Herpas bersama rekan saya, Ahmad Suherman. Terima kasih, Yang Mulia.

**9. KETUA: SUHARTOYO [02:22]**

Baik. 94, ya. Termohon, silakan untuk masing-masing perkara.

**10. TERMOHON: ANEU NURSIFAH [02:40]**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya sendiri Aneu Nursifah. Saya dari KPU Provinsi Jawa Barat. Untuk tim lawyer untuk memperkenalkan masing-masing.

**11. KETUA: SUHARTOYO [02:36]**

Silakan, diperkenalkan.

**12. KUASA HUKUM TERMOHON: KHARIL AMIN [02:43]**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Khairil Amin untuk Kuasa Hukum Perkara 92 dari Bengawan Law Firm.

**13. KETUA: SUHARTOYO [02:47]**

Baik, kemudian.

**14. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [02:48]**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Sigit Nurhadi Nugraha, Kuasa untuk Perkara 55 dari NHS Law Office. Terima kasih.

**15. KETUA: SUHARTOYO [02:57]**

Silakan.

**16. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI [02:59]**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Muhammad Mahrus Ali, Kuasa Hukum Perkara 74. Terima kasih.

**17. KETUA: SUHARTOYO [03:05]**

Silakan, satu lagi.

**18. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [03:11]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya dengan Rio Wibowo Biki, Kuasa Hukum untuk Perkara Nomor 94, Yang Mulia. Terima kasih.

**19. KETUA: SUHARTOYO [03:15]**

Baik. Dari Pihak Terkait yang ada, yang Pak Mehbob nomor berapa?

**20. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [03:14]**

Nomor 74, Yang Mulia.

**21. KETUA: SUHARTOYO [03:25]**

Perkenalkan, Pak.

**22. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [03:28]**

Perkenalkan. Selamat pagi. Assalamualaikum wr. wb.

**23. KETUA: SUHARTOYO [03:30]**

Walaikumsalam wr. wb.

**24. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [03:40]**

Saya dari Perkara 74. Hadir saya sendiri Mehbob dan rekan saya, Muhajir.

**25. KETUA: SUHARTOYO [03:39]**

Baik. Kemudian dari (...)

**26. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HIKMAT PRIHADI [03:40]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Perkara 74, Pihak Terkait, Partai Keadilan Sejahtera. Diwakili oleh Kuasa Hukumnya, dari Tim Hukum dan Advokasi Pemilihan Umum Partai Keadilan Sejahtera. Saya sendiri, Hikmat Prihadi dan rekan saya, Watmawati. Terima kasih, Yang Mulia.

**27. KETUA: SUHARTOYO [03:59]**

Baik. Silakan, Pihak Terkait berikutnya.

**28. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [04:00]**

Assalamualaikum Wr. Wb.

**29. KETUA: SUHARTOYO [04:02]**

Walaikumsalam.

**30. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [04:03]**

Kami dari Tim Kuasa Hukum Partai Keadilan Sejahtera. Saya, Joko Fitriyan Prabowo dan rekan saya Zainudin Paru, Perkara Nomor 92, Yang Mulia.

**31. KETUA: SUHARTOYO [04:14]**

92, Pak. Silakan. 94 ada? Atau?

**32. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [04:17]**

Terima kasih, Yang Mulia. Dari 94 Pihak Terkait, Partai Nasdem, hadir sekarang ini adalah saya sendiri, Ridwan Syaidi Tarigan bersama rekan saya adalah Bayu Aditya Putra. Terima kasih, Yang Mulia.

**33. KETUA: SUHARTOYO [04:33]**

Baik. Masih ada? Cukup Pak? Kemudian dari Bawaslu.

**34. BAWASLU: HERWYN J.H. MALONDA [04:42]**

Terima kasih, Yang Mulia. Dari Bawaslu, saya Herwyn Malonda dari Bawaslu RI. Usep Agus Zawari dari Bawaslu Provinsi Jawa Barat. Ridwan Arifin, Bawaslu Kabupaten Bogor. Firman Wijaya, Bawaslu Kota Bogor. Vidya Nurul Atifah[sic!], Bawaslu Kota Bekasi, Mohamad Joharudin, Bawaslu Kota Cirebon dan Yana Sopyan, Bawaslu Kabupaten Cianjur. Demikian, Yang Mulia.

**35. KETUA: SUHARTOYO [05:15]**

Baik. Baik, untuk Perkara Nomor 55 yang mengajukan saksi untuk Pemohon langsung maju saja, ya, namanya Windi Cahyati, nanti langsung disumpah, ya karena ini sudah (...)

**36. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [05:31]**

Ya, baik.

**37. KETUA: SUHARTOYO [05:33]**

Kemudian Usman Nawawi, betul, ya?

**38. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [05:36]**

Ya. Izin, Yang Mulia. Bahwa tadinya kita mengajukan 5 saksi, namun 2 orang berhalangan karena sakit, sehingga yang hadir hanya 3, Yang Mulia.

**39. KETUA: SUHARTOYO [05:49]**

Siapa?

**40. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [05:50]**

Yang pertama, Bapak Juman. Yang kedua, Usman Nawawi. Yang ketiga, Bapak Ruli Fardiansah.

**41. KETUA: SUHARTOYO [05:58]**

Silakan maju. Usman, Juman, dan Ruli. Kemudian, dari Termohon ada perubahan tidak ini?

**42. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [06:10]**

Izin, Yang Mulia. Yang hadir itu adalah Irma Karlaely, kemudian Adi Miharja, Kusmita, dan kami masukkan ada Komisioner KPU Cianjur sebagai saksi, Yang Mulia.

**43. KETUA: SUHARTOYO [06:25]**

Yang sebelumnya tidak disampaikan ke juru panggil tidak kami pertimbangkan.

**44. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [06:30]**

Baik.

**45. KETUA: SUHARTOYO [06:31]**

Tetap mau diajukan atau tidak?

**46. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [06:36]**

Ya. Beliau sudah hadir, Yang Mulia karena sebagai (...)

**47. KETUA: SUHARTOYO [06:38]**

Silakan, tapi nanti enggak kami pertimbangkan itu.

**48. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [06:41]**

Baik.

**49. KETUA: SUHARTOYO [06:41]**

Karena sudah tidak sesuai dengan ketentuan yang kami sampaikan bahwa satu hari harus sudah disampaikan termasuk keterangannya.

**50. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [06:50]**

Baik.

**51. KETUA: SUHARTOYO [06:51]**

Jadi siapa? Kusmita, Adi Miharja?

**52. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [06:54]**

Irma Karlaely.

**53. KETUA: SUHARTOYO [06:55]**

Terus?

**54. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [06:55]**

Adi Miharja dan Kusmita.

**55. KETUA: SUHARTOYO [06:58]**

Tiga, ya?

**56. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [06:58]**

Ya.

**57. KETUA: SUHARTOYO [06:59]**

Silakan, suruh maju. Silakan Pak. Semua agama Islam, ya? Jejer saja Pak, jejer saja, enggak apa-apa. Sejajar saja, enggak apa-apa. Semua agama Islam, ya? Tidak ada yang bukan Islam? Baik. Silakan dibantu lafal sumpahnya, Yang Mulia Prof. Guntur.

**58. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [07:29]**

Ya, baik. Makasih Yang Mulia Pak Ketua. Para Saksi, sebelum Anda diberikan kesaksian, Anda wajib disumpah. Bersedia, ya? Oke, baik. Ikuti apa yang saya sampaikan.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**59. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH [07:30]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**60. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [08:10]**

Oke, baik. Terima kasih.

**61. KETUA: SUHARTOYO [08:12]**

Baik. Silakan kembali ke tempat masing-masing.

**62. KUASA HUKUM TERMOHON: KHAIRIL AMIN [08:30]**

Izin, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia.

**63. KETUA: SUHARTOYO [08:32]**

Apa?

**64. KUASA HUKUM TERMOHON: KHAIRIL AMIN [08:33]**

Mohon perkenan kiranya untuk Perkara 92 akan menyampaikan Daftar Alat Bukti Tambahan dan DAB berikut saksi, Yang Mulia.

**65. KETUA: SUHARTOYO [08:43]**

Daftar alat bukti nanti di ... di bagian daftar alat bukti saja, Pak, bukan di persidangan.

**66. KUASA HUKUM TERMOHON: KHAIRIL AMIN [08:49]**

Siap. Siap, Yang Mulia.

**67. KETUA: SUHARTOYO [08:52]**

Yang penting sudah disampaikan di persidangan, nanti secara rill disampaikan di luar, ya, di (...)

**68. KUASA HUKUM TERMOHON: KHAIRIL AMIN [08:58]**

Tadi perintahnya naikan ke sini, Yang Mulia, mohon petunjuk, Yang Mulia.

**69. KETUA: SUHARTOYO [09:04]**

Ya, ini nanti harus diverifikasi juga, Pak.

**70. KUASA HUKUM TERMOHON: KHAIRIL AMIN [09:05]**

Siap, Yang Mulia.

**71. KETUA: SUHARTOYO [09:09]**

Kami harus, kami harus verifikasi dulu, kemudian kami sahkan. Kalau kami sekarang terima nanti kami serahkan, juga akan kami serahkan ke bagian Kepaniteraan untuk diverifikasi baru bisa kami sahkan. Akhirnya, juga kembali juga, yang penting sudah kami ... apa ... sudah diizinkan oleh Hakim (...)

**72. KUASA HUKUM TERMOHON: KHAIRIL AMIN [09.24]**

Siap, Yang Mulia.

**73. KETUA: SUHARTOYO [09:25]**

Itu diserahkan ke bagian alat bukti nanti.

**74. KUASA HUKUM TERMOHON: KHAIRIL AMIN [09.28]**

Siap, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**75. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [09.35]**

Izin, Yang Mulia. Atas nama Windi Cahyati yang berhalangan hadir, ada menulis keterangan, apakah diizinkan untuk kami bacakan atau diserahkan?



**76. KETUA: SUHARTOYO [09:42]**

Tidak, ini kan saksi harus hadir.

**77. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [09.45]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**78. KETUA: SUHARTOYO [09:49]**

Ya. Kalau keahlian masih bisa, kalau keterangan ahli, tapi affidavit yang seharusnya diberikan di hadapan notaris, baru secara notariil begitu.

Oke. Jadi, Pak Juman, ya. Terus Usman Nawawi ya, untuk Pemohon, ya.

**79. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [10.10]**

Ya, betul.

**80. KETUA: SUHARTOYO [10:10]**

Nanti yang nomor berikutnya disumpah menjelang apa ... kesaksian karena supaya kami tidak, tidak lupa dengan isu-isu yang disampaikan. Kemudian yang ketiga siapa Ibu? Dari saksi Ibu?

**81. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [10.28]**

Pak Ruli, Yang Mulia, Ruli Fardiansah.

**82. KETUA: SUHARTOYO [10:33]**

Juman, Usman dan?

**83. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [10.34]**

Ruli.

**84. KETUA: SUHARTOYO [10:46]**

Ruli, ya, oke. Kalau Pak Usman, apa yang mau di Pak Usman Nawawi, mana orangnya tadi? Bapak mau menjelaskan apa?

**85. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [11:08]**

Mau menjelaskan tentang kejadian di TPS 15.

**86. KETUA: SUHARTOYO [11:09]**

Di TPS 15 ada Bapak?

**87. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [11:15]**

Apa? TPS 15 Cikalong Kulon.

**88. KETUA: SUHARTOYO [11:24]**

Apa? Kejadian apa?

**89. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [11:27]**

Assalamualaikum wr. wb. Bapak Majelis Hakim yang ... Bapak Majelis Hakim Konstitusi, Hakim Mahkamah Konstitusi Yang Mulia, mohon dan permohonan dalam sidang yang terhormat.

Perkenalkan nama saya Usman Nawawi, jabatan sebagai Pamsung di TPS 15. Tanggal lahir, Cianjur, 1 Januari 1977. Dengan ini saya selaku saksi ... selaku saksi bersaksi di TPS 15 di Desa Menteng Sari, Kecamatan Cikalong Kulon, Kabupaten Cianjur. Bahwa saya pada tanggal 14 Februari 2024, hari Rabu, jam 16.30, tiba-tiba seorang Kades Menteng Sari, Saudara Somantri menyatakan surat ... menanyakan surat suara, mana yang saya ... saya yang sudah dibuka. Ketua KPPS, TPS 15 ... TPS 15 menjawab surat suara Presiden dan DPR RI, kemudian seharusnya DPD RI dulu.

**90. KETUA: SUHARTOYO [12:44]**

Bapak waktu itu sudah jadi apa?

**91. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [12:45]**

Pamsung.

**92. KETUA: SUHARTOYO [12:47]**

Apa?

**93. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [12:49]**

Saya sebagai pamsung.

**94. KETUA: SUHARTOYO [12:50]**

Pamsung itu apa?

**95. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [12:51]**

Itu yang di TPS, pengamanan langsung.

**96. KETUA: SUHARTOYO [12:51]**

Oh, pengamanan langsung. Terus gimana, Pak, kejadiannya berikutnya?

**97. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [13:07]**

Menjawab surat-surat[sic!] Presiden dan DPR RI, kemudian seharusnya DPD RI dulu, tetapi Kades Somantri meminta DPRD Kabupaten dulu yang harus dibuka. Yang seharusnya DPD dulu, tapi yang harus dibuka itu DPD dulu, DPD RI dulu.

**98. KETUA: SUHARTOYO [13:28]**

Ini waktu apa waktu penghitungan, ya?

**99. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [13:30]**

Ya.

**100. KETUA: SUHARTOYO [13:31]**

Di mana?

**101. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [13:31]**

Di ruangan, di TPS.

**102. KETUA: SUHARTOYO [13:35]**

Di TPS, ya?

**103. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [13:36]**

Ya.

**104. KETUA: SUHARTOYO [13:42]**

Terus apa kejadian yang tidak normal apa yang Bapak lihat?

**105. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [13:49]**

Kades Somantri meminta DPR RI dulu, kabupaten dulu dibuka untuk dihitung dulu semua surat ... untuk dihitung dulu semua surat. Kami disuruh diam, tutup mulut, tutup telinga. "Saya yang bertanggung jawab," katanya gitu. "Diharap semua diam." Itu ancamannya.

**106. KETUA: SUHARTOYO [14:10]**

Oke, terus?

**107. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [14:16]**

Selanjutnya, Kades Somantri membuka kotak suara yang sudah disegel, yang sudah dicoblos sama pemilih, lalu dibuka.

**108. KETUA: SUHARTOYO [14:31]**

Hasil penghitungannya apa yang berpengaruh di situ dengan adanya?

**109. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [14:31]**

Mencoblos ulang.

**110. KETUA: SUHARTOYO [14:38]**

Maksudnya mencoblos ulang itu apa?

**111. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [14:40]**

Yang sudah dicoblos dari kotak itu Somantri mencoblos ulang kartu surat suara.

**112. KETUA: SUHARTOYO [14:47]**

Somantri?

**113. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [14:49]**

Yang, ya (...)

**114. KETUA: SUHARTOYO [15:06]**

Berapa banyak?

**115. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [14:49]**

Yang sudah di ... tidak semua sih, puluhan.

**116. KETUA: SUHARTOYO [14:52]**

Puluhan?

**117. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [14:52]**

Ya.

**118. KETUA: SUHARTOYO [14:53]**

Bapak menghitung apa enggak?

**119. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [14:54]**

Enggak saya, cuma bantu buka doang.

**120. KETUA: SUHARTOYO [14:58]**

Bukan. Tahu 10 itu menghitung apa tidak, kok tahu jumlahnya 10?

**121. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [15:02]**

Puluhan, bukan 10.

**122. KETUA: SUHARTOYO [15:04]**

Puluhan itu bisa 10, bisa 20?

**123. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [15:09]**

Ya, mungkin.

**124. KETUA: SUHARTOYO [15:09]**

Ya, Apa?

**125. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [15:09]**

Lebih, lebih.

**126. KETUA: SUHARTOYO [15:09]**

Lebih apa?

**127. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [15:10]**

Lebih dari 10-lah.

**128. KETUA: SUHARTOYO [15:15]**

Lebih dari 10?

**129. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [15:15]**

Ya.

**130. KETUA: SUHARTOYO [15:16]**

Berarti Saudara menghitung?

**131. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [15:17]**

Saya cuma buka doang, suruh buka doang. Kan, itu di pleno udah.

**132. KETUA: SUHARTOYO [15:24]**

Enggak. Waktu si Somantri mencoblos surat-surat itu, Saudara tahu?

**133. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [15:29]**

Ya, tahu.

**134. KETUA: SUHARTOYO [15:31]**

Sekaligus 10 surat itu atau lebih itu di?

**135. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [15:34]**

Satu-satu.

**136. KETUA: SUHARTOYO [15:42]**

Satu-satu?

**137. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [15:34]**

Langsung ditulis dia sama pleno.

**138. KETUA: SUHARTOYO [15:40]**

Diberikan suara untuk siapa?

**139. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [15:42]**

Untuk Pak Aziz dan Gun-Gun.

**140. KETUA: SUHARTOYO [15:41]**

Aziz ini calon apa? Calon legislatif apa?

**141. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [15:49]**

PKB.

**142. KETUA: SUHARTOYO [15:49]**

PKB. Gugun?

**143. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [15:53]**

Gerindra.

**144. KETUA: SUHARTOYO [15:53]**

Gerindra. Bapak lihat sendiri, ya?

**145. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [15:55]**

Ya.

**146. KETUA: SUHARTOYO [15:57]**

Itu di TPS 15?



**147. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [15:59]**

TPS 15.

**148. KETUA: SUHARTOYO [16:00]**

Memang berapa yang hadir di situ kok banyak kertas suara yang tersisa?

**149. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [16:06]**

Yang ... apa ... yang hadir?

**150. KETUA: SUHARTOYO [16:08]**

Yang tersisa.

**151. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [16:09]**

Yang tersisa, saya kurang tahu. Tapi yang sudah dicoblos itu 181.

**152. KETUA: SUHARTOYO [16:17]**

Tapi yang Saudara tahu si Somantri ini lebih dari 10 surat suara dicoblos dia untuk penambahan suara Aziz.

**153. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [16:27]**

Cuma 2, Aziz Muslim dan (...)

**154. KETUA: SUHARTOYO [16:30]**

Dan Gunawan. Memang tahu Bapak waktu mencoblos itu untuk nama-nama itu?

**155. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [16:36]**

Enggak. Cuma itu doang.

**156. KETUA: SUHARTOYO [16:38]**

Bukan, itu doang. Tahu bahwa itu diberikan untuk Aziz dan Gugun itu Bapak tahu?

**157. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [16:44]**

Tahu saya.

**158. KETUA: SUHARTOYO [16:45]**

Waktu nyoblosnya tahu bahwa (...)

**159. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [16:46]**

Ya.

**160. KETUA: SUHARTOYO [16:47]**

Oke. Kemudian, Juman apa yang dijelaskan? Sakit ya, lagi sakit kalau enggak maskernya dibuka, enggak jelas nanti.

**161. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [17:11]**

Assalamualaikum wr.wb.

**162. KETUA: SUHARTOYO [17:14]**

Walaikumsalam.

**163. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [17:15]**

Kepada Majelis Hakim Konstitusi Yang Mulia. Saya Pemohon dan Termohon yang saya hormati. Perkenalkan nama saya Juman dengan alamat Kp. Cilemat, Desa Menteng Sari, Kecamatan Cicalong Kulon, Kabupaten Cianjur.

Bahwa saya bersaksi di TPS 16, Kampung Cilemat, Desa Menteng Sari pada tanggal 14 Februari 2024. Saya ditunjuk sebagai salah satu SAKSI Partai Gerindra. Proses pemungutan suara dimulai jam 1 ... jam 13.00 WIB dan dilakukan penghitungan suara Presiden dan selesai pukul 14.00. Kemudian, dilanjut dengan penghitungan suara DPR RI dan

dilanjut kembali penghitungan suara DPRD Provinsi, dilanjut penghitungan suara DPRD Kabupaten. Selesai menjelang magrib, istirahat pada jam 23.00, saya hadir ... saya terima dalam bentuk fotokopi salinan C-1 dengan jumlah perolehan suara hanya ada 2. Nama Caleg, yaitu Aziz Muslim Partai PKB Nomor Urut 1 dan H. Gugun Gunawan dari Partai Gerindra, Nomor Urut 4. Demikian.

**164. KETUA: SUHARTOYO [18:51]**

Jadi, hanya Aziz sama Gugun yang dapat suara?

**165. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [18:55]**

Ya.

**166. KETUA: SUHARTOYO [18:57]**

Selebihnya enggak dapat?

**167. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [19:01]**

Enggak.

**168. KETUA: SUHARTOYO [19:02]**

Aziz dapat berapa di TPS itu? Aziz? Ingat enggak? Ingat enggak, Pak?

**169. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [19:18]**

30 kalau enggak salah.

**170. KETUA: SUHARTOYO [19:24]**

Aziz. Gugun?

**171. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [19:24]**

Gugun 30.

**172. KETUA: SUHARTOYO [19:28]**

30-30?

**173. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [19:29]**

Ya.

**174. KETUA: SUHARTOYO [19:31]**

Memang berapa yang hadir di situ? Saudara kan Saksi, kan?

**175. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [19:36]**

Lupa lagi, Pak, saya.

**176. KETUA: SUHARTOYO [19:40]**

Aduh kalau lupa enggak usah ke sini, Pak, nanti. Karena Bapak ini yang tahu. Ini semua Saksi nanti supaya Saudara-Saudara itu dihadirkan di persidangan untuk menjelaskan kejadian di lapangan sana. Kalau Hakim-Hakim ini kan tidak tahu kejadiannya. Ya, semua yang didalilkan, dikatakan oleh Penggugat, Pemohon, ini ya, Bapak-Bapak itu yang bisa menguatkan alasannya. Demikian juga yang digugat, KPU dan Pihak Terkait, kalau Bapak-Bapak sebagai Saksi atau Ibu-Ibu sebagai Saksi lupa-lupa, ya bagaimana nanti bisa menerangkan persoalan yang sebenarnya di lapangan. Juman ini kan Saksi waktu itu di TPS 16, betul waktu itu datang ke situ sudah selesai penghitungan?

**177. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [20:37]**

Betul.

**178. KETUA: SUHARTOYO [20:38]**

Tinggal tanda tangan?

**179. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [20:39]**

Ya.

**180. KETUA: SUHARTOYO [20:40]**

Kenapa mau tanda tangan kalau enggak ikut menghitung?

**181. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [20:45]**

Karena saya pulang itu, Pak.

**182. KETUA: SUHARTOYO [20:47]**

Ya. Karena pulang, kan tidak menyaksikan apa yang terjadi diproses itu.

**183. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [20:53]**

Ya.

**184. KETUA: SUHARTOYO [20:55]**

Ya, kan?

**185. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [20:56]**

Ya.

**186. KETUA: SUHARTOYO [20:57]**

Nah itu dia. Kalau Pak Usman itu tadi enggak ada laporan ke atas, kejadian itu? Saudara ada? Ke tingkat kecamatan, ke tingkat (...)

**187. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [21:12]**

Enggak.

**188. KETUA: SUHARTOYO [21:15]**

Ada keanehan-keanehan itu?

**189. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [21:17]**

Ya, enggak.

**190. KETUA: SUHARTOYO [21:18]**

Ruli apa yang dilihat, Ruli? Yang dirasakan ketika (...)

**191. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [21:23]**

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Yang saya hormati, Yang Mulia Hakim Konstitusi dan Pemohon, dan Termohon. Perkenalkan saya Ruli Fardiansah. Alamat di Desa Cikanyere, Kecamatan Sukaresmi.

Di sini, di Pemilu 2024 ini saya sebagai Ketua PAC Partai Gerinda Kecamatan Sukaresmi sekaligus Pleno PPK Kecamatan Sukaresmi. Di sini saya akan menceritakan bahwa memang tanggal 24 itu sudah, PPK ini sudah melakukan pleno di tingkat Kecamatan Sukaresmi dan sudah mengeluarkan DA-1, gitu. Dan kemudian, ada salah satu caleg dari Partai Gerinda itu untuk mengusulkan ataupun mengkonfirmasi bahwa memang ada suara yang berpindah ke partai, gitu.

**192. KETUA: SUHARTOYO [22:30]**

Ke partai apa, Pak?

**193. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [22:32]**

Ke Partai Gerinda, Pak.

**194. KETUA: SUHARTOYO [22:34]**

Pakai partai atau nama caleg?

**195. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [22:38]**

Dari caleg ke Gerinda gitu, ke partai gitu Pak.

**196. KETUA: SUHARTOYO [20:41]**

Ke partai.

**197. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [22:43]**

Kemudian, saya menjawab kepada caleg tersebut dan PPK ketika memang itu berdasarkan apa ... berdasarkan data yang memang betul dan C.Plano Papagaran ya saya pun siap untuk melakukan konfirmasi ataupun menandatangani ... menandatangani DA-1 ... apa ... surat kejadian khusus yang dikeluarkan oleh PPK.

Pada tanggal 25 sekitar jam 10.00 pagi, saya diundang oleh PPK dan apa ... tim sukses dari Nomor 4 ini bertemu di salah satu rumah makan di rumah jamur, Pak. Pas tanggal 25 itu hari Minggu.

Kemudian saya datang terakhir, Pak, di situ sudah ada ketua PPK, anggota PPK dan ada sekretariat, kemudian ada 3 orang tim sukses. Yang dikonfirmasi oleh ... yang terindikasi suara caleg yang berpindah ke suara partai ini memang terdapat di Desa Sukaresmi.

**198. KETUA: SUHARTOYO [23:49]**

Pindah dari partai apa ke partai apa, Pak?

**199. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [23:51]**

Dari suara caleg ke partai, Pak. Dari Caleg Partai Gerindra Nomor 4, H. Gugun, pindah ke suara Partai Gerindra, begitu Pak.

**200. KETUA: SUHARTOYO [24:00]**

Gugun sendiri juga calon dari Partai Gerindra?

**201. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [24:02]**

Gerindra, Pak. Ya, Yang Mulia.

**202. KETUA: SUHARTOYO [24:04]**

Berapa suara itu?

**203. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [24:06]**

Terdapat di Desa Sukaresmi, TPS 7, 13, 14, 18, dan Desa Kawungluwuk, TPS 5.

**204. KETUA: SUHARTOYO [24:15]**

Berapa jumlahnya?

**205. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [24:17]**

Itu (...)

**206. KETUA: SUHARTOYO [24:17]**

Masing-masing tahu?

**207. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [24:19]**

Kebetulan, saya lupa, cuma total 30 ... 30 atau 29 suara, Pak. Kemudian, ketika (...)

**208. KETUA: SUHARTOYO [24:31]**

29 suara itu untuk berapa TPS?

**209. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [24:36]**

5 dari 2 desa.

**210. KETUA: SUHARTOYO [24:38]**

5 TPS. TPS mana saja tadi?

**211. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [24:40]**

Desa Sukaresmi TPS 7, TPS 13, TPS 14, dan TPS 18. Desa Kawungluwuk, Kecamatan Sukaresmi, 1 TPS, TPS 5. Dan ketika waktu di rumah makan itu, ketika saya lihat memang dasar C.Plano Papagaran, memang di situ betul. Dan saya disodorkan untuk menandatangani surat (...)

**212. KETUA: SUHARTOYO [25:09]**

5 TPS ini berapa suara tadi?



**213. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [25:12]**

Sekitar 29 atau 31, Pak, Yang Mulia, totalnya.

**214. KETUA: SUHARTOYO [25:21]**

Bagaimana Saudara tahu kalau itu pindah dari suara caleg ke suara partai?

**215. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [25:27]**

Karena adanya ... apa ... konfirmasi dari tim sukses dan dari PPK memperlihatkan itu dari C.Papagaran, Pak, C.Plano Pusat. Makanya di situ, pas waktu di rumah makan itu, PPK menyodorkan surat temuan kejadian khusus di dua desa ini yang sudah ditandatangani oleh ketua PPK, stempel, dan tim sukses dari H. Gugun, yang kemudian saya pun menandatangani karena memang ada dasarnya gitu karena saya sebagai saksi pleno di Kecamatan Sukaresmi itu.

**216. KETUA: SUHARTOYO [25:59]**

Jadi TPS 7, 13, 14, 18?

**217. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [26:01]**

Ya, betul.

**218. KETUA: SUHARTOYO [26:03]**

Ini desa mana?

**219. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [26:03]**

Desa Sukaresmi. 1 TPS lagi, Desa Kawungluwuk, TPS 5.

**220. KETUA: SUHARTOYO [26:09]**

Desa Sukaresmi, terus yang satu desa?

**221. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [26:10]**

Desa Kawungluwuk.

**222. KETUA: SUHARTOYO [26:13]**

Apa namanya?

**223. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [26:13]**

Desa Kawungluwuk.

**224. KETUA: SUHARTOYO [26:15]**

Sebentar, tulisannya bagaimana itu?

**225. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [26:19]**

Kawungluwuk.

**226. KETUA: SUHARTOYO [26:24]**

Kawungluwuk, ya?

**227. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [26:26]**

Kawungluwuk, Yang Mulia.

**228. KETUA: SUHARTOYO [26:31]**

1 TPS, ya?

**229. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [26:33]**

Ya.

**230. KETUA: SUHARTOYO [26:34]**

Tapi Saudara tidak tahu masing-masing berapa?

**231. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [26:39]**

Lupa, Yang Mulia.

**232. KETUA: SUHARTOYO [26:41]**

Bukan. Modusnya seperti apa? Ini suara caleg kok bisa pindah ke partai itu bagaimana?

**233. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [26:47]**

Untuk (...)

**234. KETUA: SUHARTOYO [26:48]**

Apa Saudaranya berdasarkan konfirmasi dari orang atau Saudara melihat sendiri?

**235. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [26:54]**

Itu alasan yang dari apa ... mungkin itu human error katanya gitu. Karena Sirekap katanya, sistem gitu.

**236. KETUA: SUHARTOYO [27:02]**

Bukan itu. Saudara itu, loh. Jangan katanya. Kalau saksi itu harus melihat sendiri, kalau katanya bukan saksi.

**237. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [27:09]**

Karena waktu pleno itu terdapat tiga panel, Yang Mulia. Pas waktu pleno untuk pembacaan hasil dari PPS itu. Nah, di situ saya tidak menyaksikan semua gitu.

**238. KETUA: SUHARTOYO [27:23]**

Ya, tidak melihat semua, terus kemudian tahu bahwa ada suara 29 atau 31 dari caleg ke partai itu gimana cara pindahannya? Itu yang harus dijelaskan.

**239. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [27:39]**

Saya tidak paham itu, Yang Mulia. Hanya saja di sini ada keberatan dari tim sukses dan kemudian diterima oleh PPK, saya sebagai saksi pleno untuk menandatangani surat kejadian khusus untuk mengusulkan pembenaran ini sesuai dengan bukti gitu. Karena memang saya lihat buktinya memang benar, gitu, Yang Mulia, makanya saya tanda tangani.

**240. KETUA: SUHARTOYO [28:27]**

Sekarang Saksi (...)

**241. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [28:37]**

Untuk Pemohon, khususnya Pak ... Pak Ruli, ya?

**242. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [28:45]**

Ya, Yang Mulia.

**243. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [28:47]**

Ini Pak Ruli, tolong dipastikan. Tadi Pak Ruli mengatakan bahwa ada pindah suara dari caleg ke partai. Itu jumlahnya 29 sampai 30 atau 29 sampai 31?

**244. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [29:07]**

Sampai 31, Yang Mulia. 29 ... antara 29 sampai 31 kalau tidak salah.

**245. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [29:13]**

Lah, kalau tidak salah. Justru saya ingin kepastian nih, Pak. 29 ke 30 atau 29 ke 31 atau hanya 29?

**246. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [29:24]**

Sebentar, Yang Mulia. Saya cek dulu di surat kejadian khususnya, kebetulan ada di (...)

**247. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [29:28]**

Ada?

**248. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [29:28]**

Di file ada.

**249. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [29:29]**

Coba silakan dicek dulu.

**250. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [29:30]**

Sebentar.

**251. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [29:35]**

Karena Bapak harus tahu.

**252. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [29:35]**

Betul.

**253. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [29:37]**

Tidak bisa menduga-duga. Yang pasti berapa? 29, 30, atau 31?

**254. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [30:06]**

Ya. Ini, Yang Mulia. Ini yang dari catatan kejadian khusus atau keberatan saksi yang saya tanda tangani, gitu.

**255. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [30:18]**

Ya, jumlahnya berapa?

**256. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [30:25]**

Berpindah suara partai, berikut data TPS yang tidak sesuai. TPS 7, data 10 suara, seharusnya 15. TPS 13, data 28, seharusnya 38. TPS 14, data 24, seharusnya 34. Dan TPS 18, data 10, seharusnya 14.

Kemudian di Desa Kawungluwuk di TPS 4 yang awalnya suara partai di C.Plano[sic!] ada terdapat 9 suara, saat di D.Hasil menjadi 13 suara. Dan suara dari Drs. H. Gugun Gunawan yang harusnya 6 di hasil kecamatan, menjadi 2 suara. Jadi, berkurang. Jadi, kemungkinan suara caleg ada di suara partai. Ini yang ditulis oleh PPK Pak, Yang Mulia.

**257. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [31:25]**

Ya, itu kalau dijumlahkan itu jadi berapa itu? Tadi TPS 7, 10 tapi ... seharusnya 10, ya? Tapi kemudian 15 (...)

**258. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [31:39]**

10 harusnya 15, ya.

**259. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [31:40]**

Seharusnya 15?

**260. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [31:41]**

Ya, 15.

**261. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [31:42]**

Oke, berarti ada jumlahnya ... perbedaannya 5, ya.

**262. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [31:44]**

Ya.

**263. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [31:45]**

Kemudian yang TPS 13=10, ya?

**264. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [31:53]**

28 harusnya 38. Jadi 10.

**265. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [31:56]**

Ya. Berarti ada pengurangan 10, ya?

**266. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [31:59]**

Ya.

**267. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [31:59]**

Oke. Kemudian yang TPS 14?

**268. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [32:01]**

24 di data, seharusnya 34.

**269. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [32:10]**

Berarti pengurangan 10 juga. Kemudian TPS 18, 10, dan 14.

**270. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [32:05]**

18. Data 10, seharusnya 14.

**271. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [32:21]**

Berarti, ada pengurangan 4. Kemudian, yang terakhir di Desa Kawung (...)

**272. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [32:25]**

Luwuk.

**273. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [32:26]**

Luwuk, ya?

**274. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH**

Ya.

**275. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [32:33]**

Itu tertulis berapa? Seharusnya berapa?

**276. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [32:41]**

Kemudian, di Desa Kawungluwuk di TPS 4, yang awalnya suara partai di C.Plano[sic!] ada terdapat 9 suara.

**277. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [32:42]**

Oke.

**278. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [32:43]**

Saat di D.Hasil menjadi 13 suara. Dan suara dari Dr. H. Gugun Gunawan yang harusnya 6, di D.Hasil Kecamatan menjadi 2, jadi berkurang.

**279. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [32:57]**

Oke, berarti kalau saya total di Desa Sukaresmi itu ada 29, ya?

**280. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [33:08]**

Ya.

**281. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [33:11]**

Jadi, ini ada pengurangan suara Gugun, 29?

**282. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [33:12]**

Ya, yang pindah ke partai.



**283. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [33:13]**

Yang pindah ke partai. Kemudian, tadi yang di Desa TPS 4, Desa Kawungluwuk, itu juga berkurang 4, ya?

**284. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [33:14]**

Ya.

**285. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [33:24]**

Nah, kemudian yang suara Gugun 6, berkurang 2, ini di tingkat apa, nih?

**286. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [33:31]**

Itu di PPK, Yang Mulia.

**287. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [33:37]**

Oh, ini di PPK.

**288. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [33:40]**

Ya.

**289. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [33:46]**

Berarti, kalau ditotal itu jadi berapa itu, Pak? Tadi yang di Desa Sukaresmi kan 29 itu, yang berkurang. Kemudian kalau ditambah di desa ... di TPS 4 itu ada 4. Kemudian, pengurangan suara Gugun di PPK itu dari 6 jadi 2, ya?

**290. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [34:00]**

Ya.

**291. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [34:08]**

Berarti ada 4 juga berkurang. Jadi, berarti totalnya ini 35, ya? 34, 8, 29 berarti 37. Kalau hitungan saya 37.

**292. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [34:26]**

Ya, kalau menurut ini, Yang Mulia, ya.

**293. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [34:28] Ya 37**

Ya. 37, ya? Berarti bukan 29 dan/atau 30 atau 31 tapi ini jadi 27 ... 37. Betul, ya?

**294. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [34:39]**

Ya.

**295. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [34:42]**

Izin, Yang Mulia.

**296. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [34:42]**

Ya, silakan.

**297. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [34:43]**

Ini yang diperjelaskan tadi oleh Saksi datanya ada di P-4, Yang Mulia jika ingin melihat.

**298. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [34:48]**

Bukti P-4.

**299. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [34:47]**

Ya. Ada di situ dirincikan, Yang Mulia. Terima kasih.

**300. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [34:52]**

Yang di P-4 ini justru Desa Rawabelut dan Desa Kubang.

**301. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [34:59]**

Izin, Yang Mulia.

**302. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [35:01]**

Silakan, dari mana?

**303. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [35:04]**

Ini saya masih Ruli, Yang Mulia.

**304. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [35:07]**

Oh, ya, ya. Silakan.

**305. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [35:06]**

Justru di sini yang anehnya ketika apa ... di pleno KPU, ini menjadi ada tambahan 2 Desa Kubang dan Rawabelut. Sedangkan, di kejadian khusus ini yang saya tanda tangani, saya sebagai saksi PPK, saya hanya menandatangani dan melihat bukti-bukti ini hanya di 2 desa gitu. Itu pun di rumah makan. Tapi kenapa pas ketika pleno di KPU ini menjadi tambahan 2 desa, Rawabelut dan Desa Kubang gitu. Dan di situ ada hasil kesepakatan PPK, saya pun sebagai Ketua PAC Partai di Sukaresmi dan sebagai apa ... saksi pleno, saya pun tidak diberitahu gitu. Dan ada usulan dari kami pun, ini ditolak gitu kan oleh KPU. Terima kasih, Yang Mulia.

**306. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [35:52]**

Oke. Berarti Pak Ruli ini tidak mengetahui yang di Desa Rawabelut dan Desa Kubang, ya?

**307. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [36:00]**

Tidak tahu, Yang Mulia. Karena saya tidak merasa yang ditandatangani ini saya 2 desa, Yang Mulia.

**308. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [36:04]**

Oke, berarti hanya di Desa Sukaresmi dan Kawungluwuk.

**309. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [36:10]**

Ya, Yang Mulia.

**310. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [36:10]**

Oke, terima kasih. Terima kasih, Yang Mulia.

**311. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [36:17]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Ini Saksi Usman dulu, ya. Saksi Usman, itu Saudara diminta untuk diam dan yang bertanggung jawab tadi siapa yang disebutkan? Yang minta bahwa dia bertanggung jawab?

**312. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [36:36]**

Pak Kades Somantri.

**313. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [36:36]**

Pak Kades, ya. Pak Kades Somantri.

**314. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [36:38]**

Ya.

**315. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [36:39]**

Kemudian, Pak Kades Somantri mencoblos ulang?

**316. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [36:41]**

Ya.

**317. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [36:42]**

Itu yang tadi ditanyakan, tidak tahu jumlah suara yang dicoblos ulang itu, ya?

**318. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [36:48]**

Ya.

**319. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [36:50]**

Kemudian, setelah dia mencoblos ulang, apa langkah yang Pak Usman lakukan? Apa yang Saudara lakukan setelah melihat kejadian pencoblosan ulang itu?

**320. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [37:02]**

Kami diam semua.

**321. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [37:03]**

Diam semua?

**322. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [37:03]**

Ya.

**323. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH**

Enggak ada yang (...)

**324. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [37:04]**

Enggak bisa apa-apa.

**325. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [37:06]**

Enggak ada yang protes?

**326. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [37:07]**

Enggak ada.

**327. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [37:09]**

Dan semua setelah hasil dari yang dicoblos ulang itu, semuanya ditandatangani setelah dihitung kembali?

**328. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [37:14]**

Ya. Ya.

**329. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [37:18]**

Gitu?

**330. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [37:20]**

Maksudnya yang dihitung gimana?

**331. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [37:22]**

Ya, setelah pencoblosan ulang, kan?

**332. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [37:25]**

Ya.

**333. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [37:25]**

Kan itu suaranya sudah hasil pencoblosan?

**334. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [37:28]**

Ya.

**335. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [37:30]**

Nah, kemudian hasil dari pencoblosan itu, apakah ada yang mengajukan protes atau apa?

**336. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [37:36]**

Enggak ada.

**337. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [37:37]**

Enggak ada?

**338. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [37:38]**

Ya.

**339. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [37:39]**

Jadi artinya, apa yang dilakukan oleh Somantri, semua yang ada itu mengamini gitu?

**340. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [37:45]**

Ya.

**341. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [37:45]**

Tidak ada satupun yang melakukan protes terhadap hasil itu?

**342. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [37:49]**

Enggak ada yang berani.

**343. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [37:51]**

Oke, baik. Selanjutnya Pak Juman, ya. Ini Pak Juman, tadi ini belum ada nih, keterangan yang bisa saya tangkap nih, apa yang Saudara ingin sampaikan? Apa yang ingin Saudara sampaikan dalam kaitannya dengan di TPS 16 ini Pak Juman?

**344. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [38:16]**

Ini Pak, waktu saya pulang kan, saya enggak tahu tuh pencoblosannya, tapi tiba-tiba itu.

**345. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [38:26]**

Apa yang Anda ingin sampaikan di ruang sidang ini? Karena Anda diminta untuk jadi Saksi, pasti ada sesuatu yang ingin Anda sampaikan. Apa yang ingin Anda sampaikan sebagai Saksi di ruang sidang ini? Ada?

**346. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [38:49]**

Ini.

**347. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [38:51]**

Coba ya, anu saja ... tenang saja, tenang tapi jujur, ya.

**348. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [38:57]**

Ya, Pak. Saya mau ini, ceritain ini saja, Pak.

**349. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [39:02]**

Tidak usah pakai maskernya, dicopot saja maskernya.

**350. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [39:03]**

Ya. Cuma ... ya, enggak sih, ini saja. Cuma ada 2 suara, maksudnya ada dua nama saja itu, Pak.

**351. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [39:15]**

Dua nama, kenapa dua nama ini?

**352. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [39:18]**

Ya. Yang lain enggak ada, gitu.



**353. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [39:22]**

Dua nama, itu siapa maksudnya dua nama itu?

**354. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [39:26]**

Nomor, itu Partai Gerindra ... eh, ya sama Partai PKB.

**355. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [39:33]**

Siapa? Tolong diulangi.

**356. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [39:37]**

Aziz Muslim sama Pak Gun Gun, Pak.

**357. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [39:41]**

Haji?

**358. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [39:42]**

Aziz Muslim sama Pak Gun Gun.

**359. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [39:44]**

Haji Muslim dengan Pak Gun Gun. Kenapa dua nama ini, Haji Muslim dan Pak Gun Gun?

**360. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [39:50]**

Ya.

**361. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [39:56]**

Apa ada pelanggaran dilakukan atau ada sesuatu yang Saudara lihat?

**362. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [40:00]**

Enggak, Pak.

**363. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [40:02]**

Enggak ada?

**364. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [40:03]**

Enggak.

**365. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [40:06]**

Ya, oke. Susah ya, oke, baik. Kalau seperti itu, susah kita, enggak bisa maksa juga. Kemudian, Pak Ruli Fardiansah, ya.

**366. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [40:14]**

Baik, Yang Mulia.

**367. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [40:22]**

Ya, tadi ada CKK, ya? Ada Catatan Kejadian Khusus, ya?

**368. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [40:23]**

Ya.

**369. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [40:24]**

Nah, kemudian dari catatan kejadian khusus itu, Saudara diminta menandatangani?

**370. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [40:28]**

Saya tanda tangani.

**371. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [40:32]**

Pembenaran, ya, yang sudah apa ... apa namanya ... apa ...  
updating ya, yang membenarkan sesuai dengan bukti yang (...)

**372. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [40:49]**

Betul, makanya saya tanda tangani, Yang Mulia.

**373. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [40:49]**

Nah, itu Anda sudah apa namanya ... lihat sendiri itu pembetulan,  
ya?

**374. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [40:58]**

Saya tanda tangani itu karena memang melihat di C-1 dan C-  
Papagarannya memang betul.

**375. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [41:05]**

Sudah betul, ya? Jadi, pembetulannya sudah di (...)

**376. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [41:10]**

Yang dibawa oleh tim sukses, ya.

**377. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [41:12]**

Tidak ada hal-hal yang apa, yang aneh dari hasil pembetulan itu  
sudah sesuai dengan C-Plano ya, Papagalan itu ya?

**378. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [41:20]**

Papagalan, ya, ya, yang 2 desa itu ya.

**379. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [41:22]**

Oke. Kemudian, pembukaan kembali surat suara di TPS 1, TPS 5,  
Desa Rawabelut dan TPS 1 Desa Kubang.

**380. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [41:34]**

Itu tidak, saya tidak tahu, Yang Mulia, karena di surat kejadian khusus ini (...)

**381. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [41:37]**

Kemudian kapan Saudara ketahui?

**382. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [41:40]**

Pas waktu pleno di KPU, Yang Mulia.

**383. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [41:42]**

Nah, kemudian pada saat pleno di KPU, apakah Saudara ada menyampaikan bahwa ini tidak sesuai dengan fakta yang ada di apa ... di penghitungan di TPS maupun di kelurahan?

**384. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [41:56]**

Saya sampaikan kepada saksi di tingkat pleno KPU bahwa memang ini tidak sesuai dengan apa yang saya tanda tangani ataupun temuan (...)

**385. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [42:08]**

Ada pernyataan Saudara, ada semacam bukti bahwa Saudara memang melakukan apa ... keberatan terkait dengan ketidaksesuaian di tadi?

**386. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [42:18]**

Nah, kebetulan saya sampaikan secara lisan kepada saksi di pleno KPU, kebetulan bukan saya saksinya, Yang Mulia, saya hanya di tingkat PPK. Nah, kemudian mengusulkan untuk penolakan hasil pencermatan dan ternyata ditolak, gitu.

**387. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [42:33]**

Oh, ditolak hasil pencermatan?

**388. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [42:34]**

Enggak, hasil menolak untuk hasil pencermatan yang dibacakan di pleno KPU yang meliputi Desa Rawabelut.

**389. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [42:45]**

Dua desa?

**390. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [42:46]**

Dan apa ... Desa Kubang.

**391. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [42:47]**

Desa Rawabelut dengan Desa Kubang ini?

**392. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [42:47]**

Ya, Yang Mulia.

**393. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [42:47]**

Itu ditolak?

**394. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [42:48]**

Ditolak.

**395. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [42:49]**

Sehingga memang tidak masuk dalam perhitungan dua desa ini?

**396. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [42:54]**

Ya, yang acuan saya hanya saja, acuan saya kami tetap di kejadian khusus yang dua desa, tapi pas ketika di pleno KPU itu, jadi nambah dua desa, begitu.

**397. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [43:02]**

Tambah dua desa lagi. Dan Saudara sudah mengajukan keberatan?

**398. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [43:09]**

Ya.

**399. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [43:10]**

Cuma menyampaikan keberatannya secara lisan kepada saksi (...)

**400. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [43:13]**

Dan diteruskan secara tertulis oleh saksi tingkat KPU dan ditolak. Begitu, Yang Mulia.

**401. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [43:19]**

Oh, ada penolakan dari KPU itu?

**402. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [43:19]**

Ya.

**403. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [43:20]**

(...) Ada bukti yang disampaikan di sini, ya? Oleh, mungkin anu apa (...)

**404. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [43:28]**

Ini hanya surat, hanya surat keberatannya saja mungkin di saya ada.

**405. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [43:28]**

Dari Kuasa, dari Kuasa mungkin, ada?

**406. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [43:34]**

Surat keberatan ada?

**407. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [43:36]**

Penyampaian itu di Mahkamah ini?

**408. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [43:44]**

Ada bentuknya surat pernyataan, Yang Mulia.

**409. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [43:45]**

Di P berapa?

**410. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [43:46]**

Surat pernyataan, Bukti P-14, Yang Mulia.

**411. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [43:52]**

P-14, ya?

**412. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [43:53]**

Ya.

**413. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [43:54]**

Oke, baik, nanti saya dalami lagi. Cukup. Terima kasih.

**414. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [43:55]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**415. KETUA: SUHARTOYO [43:55]**

Baik. Nanti untuk Kuasa kalau ada pertanyaan, satu, dua pertanyaan boleh, tapi setelah Hakim selesai, ya.

**416. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [44:05]**

Baik, Yang Mulia.

**417. KETUA: SUHARTOYO [44:06]**

Kemudian dari Termohon, Irma, apa yang mau dijelaskan?

**418. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [44:44]**

Bismillahirrahmanirrahim. Izin, Yang Mulia. Perkenalkan, nama saya Irma Karlaely. Pada saat itu saya sebagai Ketua PPK Kecamatan Sukaresmi.

**419. KETUA: SUHARTOYO [44:48]**

Sekarang sudah tidak lagi?

**420. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [44:57]**

Sudah tidak, Pak.

**421. KETUA: SUHARTOYO [44:58]**

Ya, oke.

**422. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [45:00]**

Saya ceritakan kronologi awalnya ya, Pak, ya.



**423. KETUA: SUHARTOYO [44:59]**

Yang singkat saja ... tidak. Berkaitan dengan isu yang dipersoalkan oleh Pemohon itu. Yang diketahui apa?

**424. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [45:08]**

Jadi, pada saat pleno Kecamatan Sukaresmi itu pada tanggal 8 ... eh, mohon maaf, tanggal 18.

**425. KETUA: SUHARTOYO [45:06]**

Ya.

**426. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [45:06]**

Sampai hari Rabu, itu PPK mengadakan pleno di tingkat kecamatan dengan tidak ada keberatan dari saksi. Kemudian tanggal ... hari Kamis, 22 Februari dilakukan penetapan hasil pleno dan saat itu karena proses harus difotokopi dan diperbanyak, jadi kami ada penundaan penandatanganan di hari Jumat. Setelah itu (...)

**427. KETUA: SUHARTOYO [45:49]**

Ada tidak penambahan suara untuk Gugun dan anu itu?

**428. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [45:58]**

Jadi, ya. Kronologi seperti itu, Pak.

**429. KETUA: SUHARTOYO [45:58]**

Singkat saja, ada tidak? (...)

**430. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [45:58]**

Ya. Kemudian, tanggal 24, hari Sabtu, ada tim dari H. Gugun menghubungi saya melalui telepon bahwa ada perbedaan di D.Hasil dan di C.Plano. Kemudian kami dengan rekan-rekan yang lain, PPK yang lain itu melakukan pencermatan, ternyata betul adanya bahwa di D.Hasil Kecamatan dan di C.Plano itu berbeda.

Saat itu sesuai laporan dari tim H. Gugun itu, betul ada di Desa Sukaresmi di TPS 7, 13, 14, dan 18. Kemudian, di Desa Kawungluwuk di TPS 4, Pak, bukan TPS 5, ya. Ini di D.Hasil kecamatan, suara Partai Gerindra itu ada 18. Dan setelah melakukan pencermatan di C.Plano,

suara Partai Gerindra itu ada 13. Kemudian di D.Hasil Kecamatan, suara Calon Nomor 4 itu ada 10 dan di C.Plano ada 15.

Jadi, suara Nomor 4 itu berpindah ke suara partai sebanyak 5 suara, Pak. Kemudian di TPS 13, di D.Hasil Kecamatan, itu suara Partai Gerindra ada 42 dan di C.Plano suara Partai Gerindra ada 32. Kemudian di D.Hasil Kecamatan, suara Calon Nomor 4 itu ada 28 (...)

**431. KETUA: SUHARTOYO [47:25]**

Temuan-temuan sudah ditindaklanjuti, belum?

**432. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [47:26]**

Sudah, Pak.

**433. KETUA: SUHARTOYO [47:27]**

Sudah tidak ada persoalan?

**434. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [47:28]**

Tidak ada persoalan.

**435. KETUA: SUHARTOYO [47:34]**

Oke.

**436. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [47:42]**

Kemudian setelah itu kami melakukan (...)

**437. KETUA: SUHARTOYO [47:35]**

Dijawab saja yang ditanya.

**438. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [47:45]**

Ya, Pak. Ya, Pak.

**439. KETUA: SUHARTOYO [47:38]**

Yang berkaitan dengan Somantri bagaimana?

**440. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [47:40]**

Saya tidak ada.

**441. KETUA: SUHARTOYO [47:41]**

Dengar tidak kalau itu akhirnya ada putusan pengadilan atau?

**442. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [47:45]**

Tidak. Karena di Sukaresmi permasalahannya bukan yang itu, Pak.

**443. KETUA: SUHARTOYO [47:48]**

Di ... bukan, ini yang ditanya Somantri.

**444. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [47:51]**

Saya tidak tahu, Pak.

**445. KETUA: SUHARTOYO [47:52]**

Oke.

**446. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [47:56]**

Beda kecamatan.

**447. KETUA: SUHARTOYO [48:00]**

Jadi kalau Ibu, yang di PPK Ibu itu sudah tidak ada persoalan lagi setelah?

**448. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [47:50]**

Tidak ada.

**449. KETUA: SUHARTOYO [48:00]**

Kemudian, dari Saksi Adi Miharja ya, apa yang dijelaskan?

**450. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [48:09]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan nama saya Adi Miharja, pada waktu itu bertugas sebagai penyelenggara di PPS Desa Menteng Sari, Pak, yang kebetulan berkaitan dengan kasus Somantri.

**451. KETUA: SUHARTOYO [48:25]**

Ya.

**452. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [48:27]**

Untuk kronologis (...)

**453. KETUA: SUHARTOYO [48:28]**

Sekarang sudah tidak ya, Pak, ya? Enggak ... enggak jadi Ketua PPS lagi kan sekarang?

**454. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [48:32]**

Sudah tidak, Pak.

**455. KETUA: SUHARTOYO [48:33]**

Oke. Terus?

**456. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [48:35]**

Nah, untuk kronologisnya, saya sebagai PPS sudah me ... melaksanakan tugas sesuai aturan, sesuai teknis yang berlaku di KPU bahwa jam 13.00 WIB itu mulai perhitungan di Presiden. Kita memantau keliling dan saat ... dan setelah itu ... setelah keliling dari 20 TPS di satu desa, kita bersama rekan-rekan stand by di sekretariat untuk memantau kegiatan yang lain dan untuk kejadian tersebut tidak ada laporan ke pihak desa PPS, Yang Mulia.

**457. KETUA: SUHARTOYO [49:22]**

Yang Somantri katanya mencoblos surat suara itu?

**458. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [49:26]**

Pada saat itu tidak ada laporan, Yang Mulia.

**459. KETUA: SUHARTOYO [49:29]**

Tidak ada laporan. Terus bagaimana bisa ada persoalan untuk Somantri itu akhirnya?

**460. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [49:39]**

Saya (...)

**461. KETUA: SUHARTOYO [49:39]**

Kok Saudara ... Saudara tidak tahu?

**462. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [49:41]**

Karena tidak ada laporan, Yang Mulia. Saya tidak menyaksikan.

**463. KETUA: SUHARTOYO [49:45]**

Di PPS Saudara itu?

**464. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [49:48]**

Ya, di TPS. Kami di PPS, Pak.

**465. KETUA: SUHARTOYO [49:51]**

Ya. Bapak di TPS berapa?

**466. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [49:54]**

Saya di desa, Pak, penyelenggara desa membawahi 20 TPS.

**467. KETUA: SUHARTOYO [49:56]**

Ya. Termasuk yang 12, 13, 14 ini, ya? 15, 16, ya?

**468. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [50:02]**

Ya, betul, Pak.

**469. KETUA: SUHARTOYO [50:04]**

Tidak ada laporan, ya? Termasuk yang katanya ada yang ... Pak Somantri mencoblos surat suara lebih dari 10 tadi?

**470. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [50:14]**

Pada saat itu tidak ada, Yang Mulia.

**471. KETUA: SUHARTOYO [50:16]**

Nah, kapan? Kalau tidak pada saat itu, kapan mendapat laporan?

**472. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [50:20]**

Saya mengetahui setelah viral tanggal 16 Maret, Pak.

**473. KETUA: SUHARTOYO [50:25]**

16 Maret?

**474. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [50:25]**

Ya.

**475. KETUA: SUHARTOYO [50:25]**

Apa yang viral, Pak?

**476. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [50:27]**

Video yang beredar, Pak.

**477. KETUA: SUHARTOYO [50:28]**

Apa video itu?

**478. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [50:30]**

Video tentang pencoblosan Kades Desa Menteng Sari.

**479. KETUA: SUHARTOYO [50:33]**

Terus sekarang bagaimana kepala desa itu?

**480. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [50:36]**

Saya kurang mengikuti, Pak.

**481. KETUA: SUHARTOYO [50:40]**

Kurang mengikuti apa Saudara tidak mau cerita?

**482. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [50:45]**

Yang saya tahu itu sudah divonis, Pak.

**483. KETUA: SUHARTOYO [50:50]**

Berapa lama?

**484. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [50:51]**

Yang saya tahu 9 tahun, eh 9 bulan.

**485. KETUA: SUHARTOYO [50:54]**

9 tahun?

**486. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [50:55]**

Maaf, salah, Yang Mulia.

**487. KETUA: SUHARTOYO [50:57]**

9 tahun lagi. Terus? Kesalahannya apa yang Saudara dengar?  
Yang Saudara tahu apa kesalahannya sampai divonis itu?

**488. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [51:08]**

Itu tidak mengikuti, Pak. Saya cuma dengar dari teman.

**489. KETUA: SUHARTOYO [51:18]**

Kalau Kusmita apa yang diketahui?

**490. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [51:20]**

Ya. Baik, Yang Mulia, izin saya untuk memperkenalkan diri.

**491. KETUA: SUHARTOYO [51:25]**

Sudah, sudah. Tadi sudah dipanggil namanya, sudah pada kenal kok. Apa yang diketahui tentang kejadian di ... Bapak kan ketua KPPS 16, ya?

**492. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [51:35]**

Ya, betul.

**493. KETUA: SUHARTOYO [51:36]**

Apa yang mau diceritakan?

**494. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [51:38]**

Sebagaimana yang tadi disampaikan oleh SAKSI Pemohon, saya akan menjelaskan. Betul, Yang Mulia bahwa di TPS 16 itu suara hanya ada di dua calon legislatif, namun ada sedikit ganjalan, Yang Mulia, mohon maaf.

**495. KETUA: SUHARTOYO [52:00]**

Apa itu?

**496. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [52:01]**

Ada yang satunya masuk ke suara partai, Yang Mulia.

**497. KETUA: SUHARTOYO [52:07]**

Yang atas nama Gugun, itu?

**498. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [52:10]**

Bukan, ke Partai PKB.

**499. KETUA: SUHARTOYO [52:13]**

Oh, bukan Gerindra?

**500. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [52:15]**

Bukan, bukan, Yang Mulia.



**501. KETUA: SUHARTOYO [52:16]**

Dari caleg siapa?

**502. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [52:18]**

Azis Muslim, Yang Mulia.

**503. KETUA: SUHARTOYO [52:23]**

Kalau itu kan tidak dipersoalkan. Yang berkaitan dengan Gugun dan Hendry tahu tidak, Bapak?

**504. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [52:31]**

Kalau itu kurang tahu, Yang Mulia, permasalahannya. Cuma, saya izin menyampaikan bahwa suara H. Gugun Gunawan di TPS 16 sebanyak 19 suara, Yang Mulia.

**505. KETUA: SUHARTOYO [52:48]**

Ya, terus?

**506. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [52:49]**

Ya, tadi saya dengar katanya 30 dari kesaksian dari (...)

**507. KETUA: SUHARTOYO [52:53]**

Yang benar bahwa 16?

**508. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [52:54]**

Ya, 19.

**509. KETUA: SUHARTOYO [52:56]**

Terus, yang si Hendry?

**510. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [52:58]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**511. KETUA: SUHARTOYO [53:00]**

Ha?

**512. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [53:00]**

Tidak ada.

**513. KETUA: SUHARTOYO [53:01]**

Nol, ya?

**514. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [53:01]**

Betul.

**515. KETUA: SUHARTOYO [53:06]**

Ini kalau pada bohong semua cerita, gimana? Oke. Itu saja, Pak? Apa lagi? Tentang Somantri tahu tidak? Apa sih salahnya dia sampai divonis?

**516. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [53:20]**

Tidak tahu, Pak. Soalnya itu kejadiannya di TPS 15, Yang Mulia.

**517. KETUA: SUHARTOYO [53:25]**

Bapak di 16, ya?

**518. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [53:27]**

Ya, betul.

**519. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [53:37]**

Terima kasih, Yang Mulia. Ini Pak Kusmita, ya? Pak Kusmita?

**520. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [53:46]**

Betul, Yang Mulia.

**521. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [53:47]**

Ini tadi Bapak mengatakan ada pengurangan suara itu 19, bukan 29?

**522. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [53:54]**

Bukan.

**523. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [53:55]**

Itu 19 itu di TPS mana saja yang Bapak tahu?

**524. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [54:00]**

Cuma di TPS saya, Yang Mulia, yang TPS 16.

**525. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [54:03]**

Oh, di TPS 16?

**526. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [54:04]**

Ya.

**527. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [54:05]**

Jadi ini 19 ini hanya di TPS 16, ya?

**528. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [54:09]**

Betul, Yang Mulia.

**529. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [54:10]**

Jadi, kalau yang 29 itu ada kemungkinan di TPS yang lain, ya? Kalau ditambahkan dengan TPS 16, ya? Kan Bapak hanya tahu (...)

**530. SAKSI TERMOHON: KUSMITA [54:19]**

Kalau di TPS yang lain saya tidak tahu, Yang Mulia.

**531. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [54:22]**

Ya. Ini karena tadi keterangan Saksi hanya ini, saya konfirmasi saja, ya. Jadi, yang pasti di TPS Bapak yang 19 suara. Baik.

Kemudian Ibu Irma, ya? Ibu Irma, kalau tadi kesaksian Pak Ruli itu gimana menurut Ibu Irma kalau kesaksian Pak Ruli tadi itu?

**532. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [54:51]**

Yang permasalahan ada penambahan saat kabupaten ya, Pak?

**533. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [54:55]**

Ya

**534. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [54:56]**

Itu kan ... jadi hasil pencermatan saat pleno di kabupaten. Jadi, ketika itu hasil pencermatan ditemukan di Desa Rawabelut dan Desa Kubang. Seperti itu, Pak.

**535. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [55:16]**

Berarti bukan di desa yang tadi disampaikan Pak Ruli, ya?

**536. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [55:19]**

Betul, Pak.

**537. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [55:20]**

Tapi ini ada Bukti P-4 dari Pemohon, ya?

**538. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [55:24]**

Ya.

**539. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [55:24]**

Kebetulan ada dua desa yang berbeda untuk bukti yang sama. Baik, terima kasih. Saya kembali ke Yang Mulia Pak Ketua.

**540. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [55:52]**

Apa namanya ... ya, yang tadi yang kaitannya siapa? Mohon izin kalau Ibu Irma ini sudah selesai, ya persoalannya?

**541. SAKSI TERMOHON: IRMA KARLAELY [56:03]**

Sudah, Pak.

**542. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [56:04]**

Nah, sementara kalau, Pak, yang kedua tadi namanya tadi siapa? Ya.

**543. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [56:15]**

Saya Adi, Pak.

**544. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [56:16]**

Pak siapa?

**545. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [57:17]**

Pak Adi, Pak.

**546. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [56:19]**

Pak Adi. Oke. Pak Adi, ya. Sebentar saya mau memastikan yang dimaksud dengan Pak Kades Cianjur itu saya mau tampilkan dulu gambarnya. Apakah yang ini yang kita maksud sama-sama. Itu juga nanti yang TPS 15 tadi. Bisa ditampilkan? Ini, tampilkan, coba tulis Kades Cianjur. Kades Cianjur Coblos Surat Suara Pemilu. Kades Cianjur Coblos Surat Suara Pemilu. Saya mau memastikan apakah yang Saudara maksud Pak Kades Somantri yang ini, nih? Coba tampilkan. Ada ya? Tidak. Coba, bisa ndak? Ini yang divonis 9 bulan penjara, ya?

**547. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [57:15]**

Begitu menurutnya, Yang Mulia.

**548. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [57:17]**

Ya. Informasinya, ya.

**549. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [57:17]**

Informasinya.

**550. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [57:35]**

Nah, sementara Saudara Adi, tadi, ya. Enggak, bukan videonya ... anunya saja, enggak usah videonya. Ini beritanya saja. Berita Kades Cianjur Coblos Surat Suara Pemilu.

**551. KETUA: SUHARTOYO [57:48]**

Ada buktinya?

**552. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [57:51]**

Ya, buktinya ada videonya, ada videonya, ya, sudah kita dapatkan videonya. Ini yang saya mau beri apa ... mau memastikan. Karena ini di ruang sidang ini apa namanya ... dia punya fotonya. Mungkin teman-teman bisa tampilkan dulu, Kades Cianjur di ... anu aja ... di detik.com, gitu. Ya, tulis saja Kades Cianjur, di Google aja ... Google aja ... Kades Cianjur Coblos Surat Suara. Ya, ini dia. Nah, ini dia. Perbesar. Ini yang dimaksud Kades Cianjur ini, ya?

**553. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [58:29]**

Betul, Yang Mulia.

**554. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [58:30]**

Ini dari tadi. Sekaligus, ini benar, ya? TPS 5, 15.

**555. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [58:36]**

Ya, benar.

**556. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [58:37]**

Benar, ya. Nah, ini dia. Berarti, ini sudah positif divonis 9 bulan penjara. Melakukan Pelanggaran Pemilu, ya. Tadi Saudara mengatakan, tadi Saudara Adi mengatakan tidak tahu. Nanti setelah ada viral.

**557. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [58:54]**

Tahu.

**558. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [58:55]**

Sementara di, ya?

**559. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [58:57]**

Ya, tahunya setelah viral videonya.

**560. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [58:58]**

Setelah viral videonya?

**561. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [58:59]**

Ya.

**562. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [59:00]**

Sementara di ... apa ... pada saat perhitungan, Anda tidak berada di (...)

**563. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [59:05]**

Tidak ada berada di lokasi, Yang Mulia.

**564. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [59:07]**

Oh, berarti tidak berada di lokasi?

**565. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [59:09]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**566. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [59:11]**

Jadi dari Pihak Terkait, ada yang berada di lokasi, yang punya ... yang saksi, yang dalam kaitan dengan video viral ini? Memang cuma Pak Adi saja yang kaitannya dengan TPS 15 ini?

**567. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [59:26]**

Tidak, Yang Mulia. Saya membawahi 20 TPS, Yang Mulia. Kebetulan TPS 15 itu (...)

**568. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [59:32]**

Anda tidak berada di sana pada saat kejadian?

**569. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [59:34]**

Tidak. Tidak, Yang Mulia.

**570. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [59:36]**

Oh. Yang Anda ketahui siapa yang ada di antara dalam ruangan ini yang ada di TPS 15 itu?

**571. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [59:44]**

Tidak ada yang hadir, Yang Mulia.

**572. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [59:45]**

Tidak ada yang hadir juga?

**573. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [59:45]**

Ya.

**574. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [59:46]**

Oke, kalau begitu, ya, susah. Baik, kalau begitu.

**575. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [59:50]**

Oh ya, itu... pamsung, Pak. Maaf.

**576. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [59:52]**

Siapa?

**577. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [59:53]**

Yang di Termohon.

**578. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [59:55]**

Yang Pemohon?



**579. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [59:56]**

Eh, Pemohon.

**580. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [59:57]**

Yang tadi? Yang Pak?

**581. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [59:59]**

Pak Usman Nawawi.

**582. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:00:01]**

Pak Usman, tadi sudah, sudah. Tadi sudah. Ya, sudah. Selain Pak Usman?

**583. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [01:00:05]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**584. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:00:05]**

Enggak ada lagi. Oke, baik.

**585. PEMBICARA: [01:00:06]**

Maaf, Yang Mulia.

**586. KETUA: SUHARTOYO [01:00:08]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

**587. PEMBICARA: [01:00:08]**

Maaf.

**588. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:00:10]**

Sudah, makasih. Nggak usah, enggak ditanya, ya. Sudah cukup, makasih.

**589. KETUA: SUHARTOYO [01:00:13]**

Tadi ditanya enggak banyak jawab, malah sekarang ... Pak Adi Miharja ini dari Menteng Sari, ya?

**590. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [01:00:21]**

Betul, Yang Mulia.

**591. KETUA: SUHARTOYO [01:00:24]**

Pak, tahu tidak ini memang suara hanya untuk 2 caleg, ya, Pak, di situ, ya? Yang lain dapat nol semua, ya?

**592. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [01:00:35]**

Saya menerima C.Plano-nya seperti itu Yang Mulia dari TPS.

**593. KETUA: SUHARTOYO [01:00:39]**

Ya, jadi cuma Aziz dan Gugun, ya?

**594. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [01:00:44]**

Waktu pembacaan di pleno kecamatan seperti itu, Yang Mulia.

**595. KETUA: SUHARTOYO [01:00:48]**

Ya, jawab saja, ya.

**596. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [01:00:49]**

Ya, Aziz dan Gugun.

**597. KETUA: SUHARTOYO [01:00:51]**

Yang lain enggak ada suara semua, ya?

**598. SAKSI TERMOHON: ADI MIHARJA [01:00:55]**

Ya, Yang Mulia.

**599. KETUA: SUHARTOYO [01:00:57]**

Baik. Kalau Ibu Irma kan tidak tahu ini karena ini beda kecamatan. Ibu di Cicalong Kulon, ya? Di mana? Oh, ya, sori. Cicalong Kulon tidak hadir ini saksinya.

Oke, dari Kuasa Hukum Pemohon, ada satu dua pertanyaan untuk saksinya? Kalau ada, silakan.

**600. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:01:25]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Untuk pertama, Pak Usman, ya. Pak Usman pada saat itu kan bertindak sebagai pengaman ya, Pak, ya?

**601. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [01:01:37]**

Ya.

**602. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:01:38]**

Ya. Tindakan dari kepala desa atau Bapak Somantri itu bagaimana, Pak? Maksudnya apakah belagak sebagai preman atau bagaimana? Kok tidak ada yang protes begitu, Pak?

**603. KETUA: SUHARTOYO [01:01:49]**

Jangan, pendapat, Ibu. Jangan, jangan pendapat. Ada tidak yang protes ketika itu?

**604. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:01:50]**

Ya, ada tidak Pak yang protes, Pak, pada saat itu, Pak?

**605. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [01:01:56]**

Enggak ada.

**606. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:01:56]**

Tidak ada?

**607. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [01:01:57]**

Ya.

**608. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:01:59]**

Ya. Kenapa tidak ada, Pak? Takut atau bagaimana?

**609. KETUA: SUHARTOYO [01:02:02]**

Nah itu kan pendapat orang. Apa takut, apa ... memang cerita dengan Bapak kalau takut?

**610. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [01:02:08]**

Ya, semua ... di situ yang ada ... yang hadir semua itu takut semua.

**611. KETUA: SUHARTOYO [01:02:11]**

Eenggak berani protes?

**612. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [01:02:12]**

Ya.

**613. KETUA: SUHARTOYO [01:02:12]**

Tapi tahu perbuatan itu?

**614. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [01:02:14]**

Tahu.

**615. KETUA: SUHARTOYO [01:02:15]**

Oke.

**616. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:02:17]**

Baik. Bapak tinggal (...)

**617. KETUA: SUHARTOYO [01:02:19]**

Saksi yang lain, kan satu dua pertanyaan. Saksi yang lain, pindah. Sudah jelas itu.

**618. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:02:24]**

Ya.

**619. KETUA: SUHARTOYO [01:02:25]**

Saksi berikutnya kalau masih ada, kalau tidak saya (...)

**620. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:02:28]**

Pak Usman satu lagi Yang Mulia, izin.

**621. KETUA: SUHARTOYO [01:02:30]**

Silakan, apa?

**622. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN**

Ya. Pak Usman pada saat persidangan, ya, Pak, ya di PN Cianjur, Bapak hadir sebagai saksi juga. Betul, ya, Pak, ya?

**623. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [01:02:40]**

Betul.

**624. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:02:43]**

Ya. Bapak mengetahui persis, ya untuk putusannya. Berapa lama Pak dan juga apakah banding atau bagaimana, Pak? Bisa dijelaskan.

**625. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: USMAN NAWAWI [01:02:52]**

Itu saya tidak tahu persis.

**626. KETUA: SUHARTOYO [01:02:54]**

Tidak tahu.

**627. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:02:55]**

Tidak tahu.

**628. KETUA: SUHARTOYO [01:02:56]**

Saksi yang lain cukup? Bu?

**629. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:02:58]**

Baik. Ya. Pak Juman, ya. Ya. Pak Juman.

**630. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [01:03:04]**

Ya.

**631. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:03:05]**

Ya. Pak Juman tinggal di?

**632. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [01:03:10]**

Cilemat.

**633. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:03:11]**

Ya. Bapak kan sebagai saksi di TPS ini. Apakah Bapak memilih di TPS ini juga, Pak? Mencoblos di TPS ini?

**634. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [01:03:20]**

Ya.

**635. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:03:21]**

Ya. Betul, ya, Pak, ya? Bapak mencoblos dan suara Pak Hendry itu tidak ada. Begitu, ya, Pak, ya, Kosong? Waktu penghitungan total.

**636. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [01:03:32]**

Ya.

**637. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:03:34]**

Apa ... Bapak pada saat itu memilih siapa, Pak? Tahu, ya? Bapak ... suara Bapak berarti tidak masuk, ya, Pak, ya di situ, ya?

**638. KETUA: SUHARTOYO [01:03:38]**

Kok pertanyaannya seperti itu? Pertanyaan yang lain jangan seperti itu.

**639. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:03:43]**

Baik. Satu lagi, Pak, ya. Bapak kan disuruh pulang, ya, Pak, ya? Itu jam berapa, Pak? Bapak disuruh pulang tiba-tiba pas Bapak kembali itu sudah selesai penghitungan. Itu bisa dijelaskan, Pak?

**640. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [01:03:55]**

Jam 06.00, Pak. Eh, jam 06.00, Bu. Mau salat dulu.

**641. KETUA: SUHARTOYO [01:04:02]**

Jam 06.00 apa?

**642. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:04:03]**

Jam 6 sore, ya, Pak, ya?

**643. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [01:04:03]**

Sore.

**644. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:04:04]**

Jam 6 sore. Baik. Ke Pak Ruli, ya, Pak, ya.

**645. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [01:04:10]**

Baik, Bu.

**646. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:04:11]**

Ya. Pak Ruli, pada saat kejadian ini, ya, Pak, ya, itu Bapak mengajukan keberatan ya, Pak?



**647. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [01:04:22]**

Saya mengajukan keberatan ke saksi di pleno KPU gitu. Kemudian, diteruskan oleh surat yang ditolak katanya begitu.

**648. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:04:38]**

Ditolak? Pada saat itu ditolak, ya?

**649. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RULI FARDIANSAH [01:04:37]**

Ya.

**650. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:04:42]**

Baik.

**651. KETUA: SUHARTOYO [01:04:43]**

Cukup, ya?

**652. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:04:45]**

Oke. Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

**653. KETUA: SUHARTOYO [01:04:47]**

Baik, dari Termohon ada pertanyaan untuk saksi-saksinya atau cukup?

**654. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [01:04:52]**

Izin, Yang Mulia. mengklarifikasi kepada Saksi Pemohon diizinkan atau tidak?

**655. KETUA: SUHARTOYO [01:04:55]**

Saksinya Bapak dulu.

**656. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [01:04:57]**

Oke, kalau SAKSI Termohon menurut kami sudah cukup, Yang Mulia.

**657. KETUA: SUHARTOYO [01:05:02]**

Cukup. Apa yang mau diklarifikasi? Satu, dua pertanyaan boleh.

**658. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [01:05:13]**

Kepada Pak Juman, ada berapa saksi mandat yang ada di TPS waktu itu? Karena, Yang Mulia berdasarkan bukti kami (...)

**659. KETUA: SUHARTOYO [01:05:16]**

Ya, tanya saja Bapak, jangan dijelaskan ke Hakim.

**660. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [01:05:17]**

Ya. Siap. Ada berapa Pak Juman, saksi mandat yang waktu itu ada di TPS bersama Bapak?

**661. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [01:05:29]**

Empat.

**662. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [01:05:30]**

Empat? Baik. Apakah Pak Juman tahu bahwa ada Saksi Fahri yang menandatangani Form C pada saat di TPS?

**663. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [01:05:41]**

Tahu, Pak

**664. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [01:05:41]**

Tahu, ya?

**665. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [01:05:41]**

Ya.

**666. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [01:05:41]**

Berarti sudah ditandatangani, ya?

**667. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUMAN [01:05:44]**

Ya.

**668. KETUA: SUHARTOYO [01:05:44]**

Sudah. Cukup, ya?

**669. KUASA HUKUM TERMOHON: SIGIT NURHADI NUGRAHA [01:05:45]**

Baik, terima kasih.

**670. KETUA: SUHARTOYO [01:05:46]**

Baik. Dari Bawaslu, Pak yang membawahi Pak Somantri ini, bisa cerita bagaimana? Silakan, Pak, satu menit untuk Bapak.

**671. BAWASLU: YANA SOPYAN [01:06:06]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Izin, pertama memang berkenaan dengan peristiwa di TPS 15. Dalam hal ini, Bawaslu Kabupaten Cianjur, menerima adanya laporan pada tanggal 18 Maret 2024. Selanjutnya, berkenaan dengan hal tersebut sebagaimana ketentuan bahwa Bawaslu (...)

**672. KETUA: SUHARTOYO [01:06:30]**

Ya, akhirnya diproses, kemudian ada vonis hakim, ya. Pelanggarannya memang hanya di TPS 15 itu, Pak?

**673. BAWASLU: YANA SOPYAN [01:06:37]**

Ya, berdasarkan dengan penanganan di Sentra Gakkumdu Kabupaten Cianjur itu lokus dan petunjuk-petunjuk yang ada itu hanya di TPS 15.

**674. KETUA: SUHARTOYO [01:06:47]**

15. Kalau TPS lain tidak ada, Pak?

**675. BAWASLU: YANA SOPYAN [01:06:49]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**676. KETUA: SUHARTOYO [01:06:52]**

Laporan-laporan?

**677. BAWASLU: YANA SOPYAN [01:06:53]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**678. KETUA: SUHARTOYO [01:06:54]**

Soal yang dapat 0 yang lain untuk 2 caleg itu juga tidak ada keanehan-keanehan yang dilaporkan?

**679. BAWASLU: YANA SOPYAN [01:06:58]**

Siap, siap. Izin, Yang Mulia, kalau untuk laporan oleh pihak pelapor pada tanggal 18 Maret itu, itu ada di 3 TPS, TPS 12, TPS 13, dan TPS 15. Namun, berdasarkan dengan apa ... petunjuk atau bukti yang disampaikan oleh pelapor, itu berkenaan dengan proses penanganan pidana pemilu itu di TPS 15, Yang Mulia.

**680. KETUA: SUHARTOYO [01:07:28]**

Hanya 15 itu, ya?

**681. BAWASLU: YANA SOPYAN [01:07:30]**

Ya.

**682. KETUA: SUHARTOYO [01:07:44]**

Baik. Terima kasih, ya. Jadi, untuk Perkara 55 sudah selesai. Silakan, untuk saksi dan pihaknya boleh keluar. Kemudian, kami lanjutkan Perkara 74, SAKSI Pemohon yang diajukan siapa ini? Silakan keluar, Pak, yang 55. Saya panggil maju untuk Pemohon, saksinya 5 siapa yang mau dihadirkan?

**683. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [01:08:21]**

Izin Yang Mulia, yang hadir pada hari ini, Pak Rahmat Sapii.

**684. KETUA: SUHARTOYO [01:08:23]**

Terus?

**685. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [01:08:24]**

Kemudian, Pak Nurdin.

**686. KETUA: SUHARTOYO [01:08:28]**

Kemudian sebentar, untuk Perkara 55 Pak, kami nanti tinggal menunggu pemberitahuan dari Mahkamah selanjutnya, bagaimana sikap Mahkamah terhadap permohonan Bapak. Silakan, kalau mau meninggalkan tempat, kalau mau nonton sidang juga boleh, tapi kalau untuk Saksi-Saksi boleh meninggalkan tempat supaya ruangnya tidak terlalu padat.

Oke. Rahmat Sapii, ya Pak?

**687. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [01:08:59]**

Ya, betul Pak. Rahmat Sapii.

**688. KETUA: SUHARTOYO [01:09:00]**

Terus?

**689. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [01:09:01]**

Pak Nurdin.

**690. KETUA: SUHARTOYO [01:09:03]**

Nurdin.

**691. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [01:09:04]**

Dan Angga Permana, Pak, Majelis.

**692. KETUA: SUHARTOYO [01:09:06]**

Angga Permana. Boleh suruh maju, Pak. Kemudian, Termohon siapa saja, Kuasa Hukum 74?

**693. KUASA HUKUM TERMOHON: M. MAHRUS ALI [01:09:17]**

Baik, Yang Mulia untuk Termohon, untuk Saksi Bapak Hamid Arif, kemudian Eulis (...)

**694. KETUA: SUHARTOYO [01:09:25]**

Hamid Arif, langsung maju, Eulis Komariyah.

**695. KUASA HUKUM TERMOHON: M. MAHRUS ALI [01:09:29]**

Eulis Komariyah.

**696. KETUA: SUHARTOYO [01:09:29]**

Terus?

**697. KUASA HUKUM TERMOHON: M. MAHRUS ALI [01:09:30]**

Ya, Bapak Muslimin, kemudian Bapak Salikun, kemudian Bapak Mardeko.

**698. KETUA: SUHARTOYO [01:09:39]**

Sudah 5, Pak.

**699. KUASA HUKUM TERMOHON: M. MAHRUS ALI [01:09:41]**

Lima. Izin Yang Mulia, kalau diizinkan tambah satu untuk Komisioner KPU Garut.

**700. KETUA: SUHARTOYO [01:09:47]**

Tidak bisa.

**701. KUASA HUKUM TERMOHON: M. MAHRUS ALI [01:09:48]**

Tidak bisa. Baik, Yang Mulia.

**702. KETUA: SUHARTOYO [01:09:52]**

Ya, jadi 5, ya. Baik, ini tidak ada yang masih aktif untuk menjabat penyelenggara?

**703. KUASA HUKUM TERMOHON: M. MAHRUS ALI [01:09:58]**

Untuk PPK masih dipilih kembali, Yang Mulia.

**704. KETUA: SUHARTOYO [01:10:02]**

Yang mana ini?

**705. KUASA HUKUM TERMOHON: M. MAHRUS ALI [01:10:05]**

Yang Bapak Muslimin sama Salikun, PPK Lemahwungkuk.

**706. KETUA: SUHARTOYO [01:10:11]**

Tapi, terpilih kembali itu periode berikutnya?

**707. KUASA HUKUM TERMOHON: M. MAHRUS ALI [01:10:13]**

Pemilukada, Yang Mulia.

**708. KETUA: SUHARTOYO [01:10:15]**

Oh, beda, ya?

**709. KUASA HUKUM TERMOHON: M. MAHRUS ALI [01:10:17]**

Beda, Yang Mulia.

**710. KETUA: SUHARTOYO [01:10:18]**

Kalau begitu (...)

**711. KUASA HUKUM TERMOHON: M. MAHRUS ALI [01:10:21]**

Sama Ketua KPU.

**712. KETUA: SUHARTOYO [01:10:24]**

Kota Cirebon ini?

**713. KUASA HUKUM TERMOHON: M. MAHRUS ALI [01:10:25]**

Kota Cirebon, Pak Mardeko.

**714. KETUA: SUHARTOYO [01:10:28]**

Tapi untuk, kalau Ketua KPU itu tidak terpilih lagi kan?

**715. KUASA HUKUM TERMOHON: M. MAHRUS ALI [01:10:32]**

Memang masih, masih, betul.

**716. KETUA: SUHARTOYO [01:10:34]**

Kalau gitu Pak Mardeko tidak perlu sumpah, ya.

**717. KUASA HUKUM TERMOHON: M. MAHRUS ALI [01:10:36]**

Pak Mardeko.

**718. KETUA: SUHARTOYO [01:10:38]**

Masih melekat jabatannya itu, sumpah jabatannya. Yang sudah selesai ketika penanganan PPHU, Pilpres dan Pileg saja.

**719. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [01:10:46]**

Izin, Yang Mulia, dari kami juga mengajukan ahli, Yang Mulia.



**720. KETUA: SUHARTOYO [01:10:50]**

Ada ahli?

**721. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [01:10:52]**

Ada ahli, Yang Mulia.

**722. KETUA: SUHARTOYO [01:10:53]**

Oh. Siapa namanya, Pak?

**723. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [01:10:57]**

Pak, Dr. H. Endun Abdul Haq, Yang Mulia.

**724. KETUA: SUHARTOYO [01:11:00]**

Sudah hadir?

**725. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [01:11:01]**

Sudah hadir, Yang Mulia.

**726. KETUA: SUHARTOYO [01:11:03]**

Kok, ini Termohon juga? Hanya Termohon saja ... Pemohon saja?

**727. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [01:11:10]**

Hanya Pemohon saja, Yang Mulia.

**728. KETUA: SUHARTOYO [01:11:13]**

Ya, sudah, maju sini Ahlinya.

**729. KUASA HUKUM TERMOHON: M. MAHRUS ALI [01:11:17]**

Izin Yang Mulia, untuk menyampaikan terkait saksi yang tadi disampaikan. Ada KPPS kami terhadap saksi tersebut mengajukan keberatan karena beliau saat itu kapasitasnya sebagai orang yang diberi

gaji, kemudian bagian dari penyelenggara pemilu. Terima kasih, Yang Mulia.

**730. KETUA: SUHARTOYO [01:11:39]**

Ya. Yang sudah tidak aktif, ya.

**731. KUASA HUKUM TERMOHON: M. MAHRUS ALI [01:11:42]**

Betul

**732. KETUA: SUHARTOYO [01:11:43]**

Ya sudah, nanti dinilai oleh Mahkamah, Pak.

**733. KUASA HUKUM TERMOHON: M. MAHRUS ALI [01:11:46]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.

**734. KETUA: SUHARTOYO [01:11:46]**

Baik. Untuk Saksi, semua agamanya Islam. Yang Mulia Prof. Guntur, sekaligus Ahli, untuk ... Islam juga agamanya.

**735. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:11:57]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Dahulukan dulu Ahli, ya.

**736. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [01:12:01]**

Yang Mulia, izin, Yang Mulia, Kuasa Hukum Pihak Terkait 74, Yang Mulia.

**737. KETUA: SUHARTOYO [01:12:10]**

Ini ada Pihak Terkait, ya?

**738. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [01:12:10]**

Ada, Yang Mulia.

**739. KETUA: SUHARTOYO [01:12:11]**

Enggak mengajukan ahli, ya, Pak?

**740. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [01:12:15]**

Kami mengajukan 5 saksi, Yang Mulia. Kemudian, kami keberatan terhadap Saksi Pemohon 74 atas nama Rahmat Sapii karena yang bersangkutan waktu itu sebagai Panwascam di Kecamatan Lemahwungkuk. Lalu kemudian, keberatan juga terhadap Angga Permana karena waktu itu yang bersangkutan sebagai anggota KPPS di TPS 62 Kelurahan Pegambiran, Yang Mulia.

**741. KETUA: SUHARTOYO [01:12:40]**

Ya, itu sama dengan keberatan Termohon tadi, Pak, kami catat. Tapi untuk saksi Bapak mana ini?

**742. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [01:12:46]**

Ada, Yang Mulia.

**743. KETUA: SUHARTOYO [01:12:47]**

Suruh maju sekalian, sebentar saya.

**744. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [01:12:50]**

Satu, Mega Syahada Putri. Yang kedua, Rifki Arya Saputra.

**745. KETUA: SUHARTOYO [01:12:55]**

Maju Pak, maju.

**746. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: R. HIKMAT PRIHADI [01:12:59]**

Izin, Yang Mulia, untuk Dapil 4 Garut, Perkara 74, juga ada dari Pihak Terkait ada saksi juga, Yang Mulia.

**747. KETUA: SUHARTOYO [01:13:04]**

Ya.

**748. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [01:13:03]**

Kemudian yang (...)

**749. KETUA: SUHARTOYO [01:13:04]**

Ini Pihak Terkaitnya 2, ya?

**750. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: R. HIKMAT PRIHADI [01:13:05]**

Ya, betul 2.

**751. KETUA: SUHARTOYO [01:13:06]**

Oke, suruh maju semua, Pak, sebentar (...)

**752. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [01:13:12]**

Kemudian, Rahmat Triyanto, Ari Angga Wisastra, dan Abdul Aziz ... Abdul Haris.

**753. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: R. HIKMAT PRIHADI [01:13:27]**

Ya, SAKSI Pihak Terkait Dapil 4, Pak Adi (...)

**754. KETUA: SUHARTOYO [01:13:35]**

Sebentar, sebentar, Pak, sebentar. Jadi, yang dari Pihak Terkait Parti Demokrat tadi, Mega Syhada Putri, ya?

**755. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [01:13:42]**

Benar, Yang Mulia.

**756. KETUA: SUHARTOYO [01:13:44]**

Ya, ada kan?

**757. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [01:13:46]**

Ada, Yang Mulia.

**758. KETUA: SUHARTOYO [01:13:47]**

Terus siapa lagi?

**759. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [01:13:48]**

Rifki Arya Saputra.

**760. KETUA: SUHARTOYO [01:13:49]**

Rifki Arya Saputra, terus?

**761. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [01:13:50]**

Rahmat Triyanto. Kemudian, Ari Angga Wisastra.

**762. KETUA: SUHARTOYO [01:13:56]**

Terus?

**763. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [01:13:57]**

Yang terakhir, Abdul Haris.

**764. KETUA: SUHARTOYO [01:14:16]**

Oke. Pihak Terkait PKS ya, Pak?

**765. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: R. HIKMAT PRIHADI [01:14:17]**

Ya, betul.

**766. KETUA: SUHARTOYO [01:14:20]**

Saksinya siapa?

**767. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: R. HIKMAT PRIHADI [01:14:21]**

Yang pertama, Ade Mumin.

**768. KETUA: SUHARTOYO [01:14:22]**

Ya.

**769. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: R. HIKMAT PRIHADI [01:14:23]**

Kemudian yang kedua, Adi Nugraha.

**770. KETUA: SUHARTOYO [01:14:25]**

Baik, silakan maju. Sudah, ya?

**771. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: R. HIKMAT PRIHADI [01:14:25]**

Sudah.

**772. KETUA: SUHARTOYO [01:14:27]**

Oke. Semuanya Agama Islam? Ikuti lafal sumpah yang akan dibantu oleh Yang Mulia Prof. Guntur, silakan.

**773. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:14:41]**

Ya. Yang saksi, ya, tenang dulu, lebih dulu pengambilan sumpah untuk Ahli, ya. Jadi, untuk Ahli, ikuti lafal sumpah yang saya sampaikan.

**774. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:14:56]**

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya."

**775. SELURUH AHLI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [01:14:56]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya.

**776. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:14:56]**

Oke, terima kasih, bisa kembali ke tempat. Yang Saksi, ikuti lafal sumpah yang saya sampaikan, ya. Semua beragama Islam?

**777. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:15:29]**

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**778. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH [01:15:29]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**779. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:15:54]**

Oke, baik, terima kasih.

**780. KETUA: SUHARTOYO [01:15:55]**

Oke. Silakan kembali ke tempat.

**781. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:15:59]**

Izin, Yang Mulia. Dari Perkara 55 sedikit, Yang Mulia. Tadi diizinkan untuk meninggalkan tempat, kami akan meninggalkan tempat, namun kami ingin mengkonfirmasi bahwa tanggal 22 lalu kami mengajukan 3 tambahan alat bukti, Yang Mulia.

**782. KETUA: SUHARTOYO [01:16:13]**

Oh, ya?

**783. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:16:13]**

Ya. Itu berupa Putusan Pengadilan Negeri, Yang Mulia. Cirebon, eh Cianjur.

**784. KETUA: SUHARTOYO [01:16:22]**

Yang 49 sampai 51?

**785. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:16:24]**

Ya. betul, Yang Mulia.

**786. KETUA: SUHARTOYO [01:16:27]**

Oh, Termohon T-8 ya sudah keluar, kami sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Baik.

**787. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55-02-02-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JULIANA PANJAITAN [01:16:31]**

Baik, terima kasih Yang Mulia.

**788. KETUA: SUHARTOYO [01:16:34]**

Terima kasih, ya Ibu. Baik, Untuk 74, ya? Pak Rahmat Sapii. Mau cerita tentang apa ini? Singkat-singkat saja, Rahmat Sapii.

**789. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:16:55]**

Mohon Izin, Yang Mulia. Lagi ke toilet.



**790. KETUA: SUHARTOYO [01:17:03]**

Enggak pulang sekalian. Nurdin. Ada Nurdin? Enggak ke toilet?

**791. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:17:14]**

Siap, Yang Mulia.

**792. KETUA: SUHARTOYO [01:17:14]**

Apa yang mau disampaikan?

**793. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:17:18]**

Assalamualaikum wr. wb.

**794. KETUA: SUHARTOYO [01:17:20]**

Walaikumsalam.

**795. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:17:21]**

Salam sejahtera bagi kita semua. Perkenalkan, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia. Nama saya Nurdin. Tempat, tanggal lahir, Cirebon, 23 April 1982.

**796. KETUA: SUHARTOYO [01:17:39]**

Ya.

**797. KETUA: SUHARTOYO [01:17:37]**

Mohon izin, Yang Mulia. Saya mau menerangkan kronologis di TPS 14 di tingkat PPK. Bahwa dalam penghitungan rekapitulasi (...)

**798. KETUA: SUHARTOYO [01:17:51]**

Ini di mana dulu? Dapil mana?

**799. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:17:54]**

Dapil Panjunan.

**800. KETUA: SUHARTOYO [01:17:57]**

Kabupaten mana?

**801. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:17:57]**

Dapil kota, kota.

**802. KETUA: SUHARTOYO [01:17:57]**

Kota mana?

**803. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:17:59]**

Kota Cirebon.

**804. KETUA: SUHARTOYO [01:18:02]**

Kota Cirebon. Apa yang dialami? Waktu itu Saudara jadi apa?

**805. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:18:07]**

Jadi saksi mandat di PPK.

**806. KETUA: SUHARTOYO [01:18:11]**

Saksi Mandat. Dari caleg?

**807. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:18:15]**

Caleg Pan.

**808. KETUA: SUHARTOYO [01:18:12]**

PAN. Apa yang dialami?

**809. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:18:14]**

Yang dialami ketika ia penghitungan rekapitulasi, pada saat itu ada C-1 Plano PSI itu kosong. Pada saksi ... pada C-1 Plano saksi itu, pada saksi itu kosong. Tetapi di C-1 Plano Ketua KPPS itu ada satu.

**810. KETUA: SUHARTOYO [01:18:35]**

TPS 14, ya?

**811. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:18:35]**

Ya betul, Yang Mulia. Sehingga SAKSI Demokrat itu dan disusul oleh saksi-saksi lainnya ini komplain, Yang Mulia. Komplain dalam arti, ini kok tidak ada di C-1 Plano Para Saksi? Kemudian, Ketua KPPS menjawab, baru ditulis.

**812. KETUA: SUHARTOYO [01:19:01]**

Apanya yang ditulis?

**813. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:19:03]**

Di PSI. Di C-1 Plano yang di Ketua KPPS baru ditulis satu angkanya.

**814. KETUA: SUHARTOYO [01:19:05]**

Oke, apa lagi?

**815. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:19:14]**

Nah, terus kesepakatan para saksi pada waktu itu, jadi sepakat dibuka kotaknya, Yang Mulia.

**816. KETUA: SUHARTOYO [01:19:14]**

Terus?

**817. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:19:15]**

Setelah dibuka kotaknya, di sana ada tiga kertas suara PSI. Lalu dibuka juga kertas suara yang rusak, Yang Mulia.

**818. KETUA: SUHARTOYO [01:19:17]**

Ya.

**819. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:19:18]**

Nah kertas yang rusak ini, ternyata ada 4 kertas suara yang sah, yaitu 1 Partai Pan di pojok kiri atasnya itu sobek.

**820. KETUA: SUHARTOYO [01:19:23]**

Ini bukan ... anu ya ... kertasnya terlipat, ya?

**821. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:20:01]**

Tidak, Yang Mulia. Di pojok atas kiri, Yang Mulia.

**822. KETUA: SUHARTOYO [01:20:04]**

Ya.

**823. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:20:05]**

Yang satu lagi, dari Partai Gerinda.

**824. KETUA: SUHARTOYO [01:20:07]**

Ya, itu sudah dibuka, dibuat Berita Acara kembali. Berita Acara Pembukaan Kotak.

**825. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:20:15]**

Ya, pembu ... pembukaan kotak itu, Yang Mulia.

**826. KETUA: SUHARTOYO [01:20:16]**

Dibuat Berita Acara lagi ada yang sobek, ada yang sudah dituangkan dalam Berita Acara. Tahu tidak, Saudara?

**827. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:20:25]**

Eenggak tahu, pada ... pada waktu saat kejadian di PPK, Yang Mulia. Saya yang ... yang saya tahu, Yang Mulia.

**828. KETUA: SUHARTOYO [01:20:25]**

Di PPK?

**829. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:20:32]**

Ya.

**830. KETUA: SUHARTOYO [01:20:33]**

Saudara masih jadi saksi di PPK tidak?

**831. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:20:35]**

Masih, Yang Mulia.

**832. KETUA: SUHARTOYO [01:20:36]**

Masih. Terus?

**833. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:20:38]**

Nah yang dua (...)

**834. KETUA: SUHARTOYO [01:20:40]**

Saudara melihat atau Saudara keberatan?

**835. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:20:43]**

Ya, melihat dan keberatan, Yang Mulia.

**836. KETUA: SUHARTOYO [01:20:44]**

Keberatan.

**837. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:20:45]**

Karena itu kan suara yang sah.

**838. KETUA: SUHARTOYO [01:20:45]**

Apa yang sah itu?

**839. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:20:50]**

Kertas suaranya itu sah, Yang Mulia.

**840. KETUA: SUHARTOYO [01:20:52]**

Sah, tapi enggak dihitung.

**841. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:20:54]**

Ya, tidak dihitung. Dikatakan suara rusak. Dan itu kertas suaranya yang rusak itu disilang oleh spidol warna biru.

**842. KETUA: SUHARTOYO [01:21:00]**

Bukan, setelah dibuka itu, kemudian ketahuan.

**843. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:21:04]**

Ketahuan ... ketahuan bahwa surat suara itu sah.

**844. KETUA: SUHARTOYO [01:21:07]**

Ditambahkan tidak ke suara yang mestinya menjadi penambahan?

**845. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:21:13]**

Tidak, Yang Mulia. Maka dari itu kami keberatan pada waktu itu dan itu dibetulkan oleh teman saksi Gerindra, saksi PKS, saksi Golkar, saksi Nasdem, dan saksi PDIP, itu membenarkan bahwa kertas suara itu sah pada waktu itu.

**846. KETUA: SUHARTOYO [01:21:33]**

Oke, tapi tidak ditambahkan?

**847. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:21:35]**

Tidak ditambahkan, Yang Mulia.

**848. KETUA: SUHARTOYO [01:21:36]**

Itu saja?

**849. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:21:38]**

Maka dari itu kami mengajukan keberatan.

**850. KETUA: SUHARTOYO [01:21:42]**

Di tingkat PPK?

**851. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:21:43]**

Di ting ... di ... di PPK.

**852. KETUA: SUHARTOYO [01:21:46]**

Terus direspons tidak keberatan Saudara?

**853. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:21:49]**

Nah, justru petugas PPK bilang bahwa kertas suara itu rusak, tidak sah. Nah, loh, saya bilang itu kertas suara rusak kan ketika memilih ... pada waktu ingin memilih, itu kan kertas suaranya diverifikasi oleh

ketua KPPS, kalau yang rusak itu harus diganti atau dibalikin atau gimana, gitu kan. Dan ini sudah jelas ada coblosan, Yang Mulia.

**854. KETUA: SUHARTOYO [01:22:14]**

Ya. Artinya (...)

**855. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:22:15]**

Artinya, kertas suara ini kan sah.

**856. KETUA: SUHARTOYO [01:22:17]**

Akhirnya diakomodir atau tidak? Diterima tidak protes Saudara itu?

**857. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:22:22]**

Tidak, Yang Mulia.

**858. KETUA: SUHARTOYO [01:22:23]**

Tidak.

**859. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:22:24]**

Nah, maka dari itu kami tetap berkali-kali pro ... protes keberatan itu, Yang Mulia.

**860. KETUA: SUHARTOYO [01:22:30]**

Hingga ke mana?

**861. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:22:31]**

Ke PPK, ke petugas PPK. Nah, lalu petugas PPK jawab lagi bahwa kertas suaranya disilang spidol biru. Jadi tidak sah.

**862. KETUA: SUHARTOYO [01:22:41]**

Sudah tadi kan.



**863. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:22:42]**

Ya. Jadi maka (...)

**864. KETUA: SUHARTOYO [01:22:43]**

Tapi padahal menurut Saudara itu sah?

**865. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:22:45]**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**866. KETUA: SUHARTOYO [01:22:47]**

Oke. Terus sampai di mana Saudara protesnya itu? Di tingkat kabupaten? Tidak lagi, ya?

**867. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:22:54]**

Masih di PPK, Yang Mulia.

**868. KETUA: SUHARTOYO [01:22:57]**

Bukan, di tingkat PPK sudah selesai. Kan Saudara protes enggak diterima.

**869. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:23:01]**

Ya, Yang Mulia.

**870. KETUA: SUHARTOYO [01:23:02]**

Terus di tingkat kabupaten ada protes tidak? Di ting (...)

**871. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:23:06]**

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

**872. KETUA: SUHARTOYO [01:23:08]**

Tidak. Tidak jadi saksi di sana, ya?

**873. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:23:10]**

Tidak, Yang Mulia.

**874. KETUA: SUHARTOYO [01:23:11]**

Karena beda saksi, ya? Nah, kemudian setelah tidak diterima itu apa yang Saudara lakukan? Apa ke panwas atau ke?

**875. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:23:21]**

Saya menceritakan kepada koordinator saksi, Yang Mulia atas kejadian ini.

**876. KETUA: SUHARTOYO [01:23:25]**

Oleh koordinator ditindaklanjuti?

**877. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:23:28]**

Saya tidak tahu, Yang Mulia. Yang jelas sepengetahuan saya ketika saya sudah mengetahui saya ceritakan kepada koordinator saksi.

**878. KETUA: SUHARTOYO [01:23:36]**

Ini di Desa Panjunan, ya?

**879. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:23:38]**

Betul, Yang Mulia.

**880. KETUA: SUHARTOYO [01:23:39]**

Kelurahan Panjunan, ya?

**881. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [01:23:40]**

Betul, Yang Mulia.

**882. KETUA: SUHARTOYO [01:23:41]**

Pak Rahmat Sapii, sudah datang? Apa yang Bapak mau jelaskan, Pak? TPS 62, ya?

**883. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:23:48]**

Izin, Yang Mulia. Assalamualaikum wr.wb.

**884. KETUA: SUHARTOYO [01:23:51]**

Walaikumsalam.

**885. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:23:53]**

Pada kasus TPS 62 pada saat itu dilaksanakan penghitungan perolehan hasil suara di tingkat PPK. Kemudi ... dari mulai penghitungan Presiden, DPD, DPR RI, dan DPRD Provinsi, itu semua berjumlah 217, tapi pada penghitungan untuk DPRD kabupaten/kota jumlah pengguna hak suara itu 217. Namun, jumlah suara sahnya itu 216. Terjadi selisih 1, maka terjadi selisih 1 dari ... seharusnya sama 217 (...)

**886. KETUA: SUHARTOYO [01:24:36]**

Ternyata selisih 1?

**887. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:24:36]**

Tapi ini di DPRD Kota cuma 216, maka saya tanyakan kepada Ketua KPPS pada saat itu, Ketua KPPS menyatakan (...)

**888. KETUA: SUHARTOYO [01:24:47]**

216 dan berapa, Pak?

**889. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:24:48]**

217.

**890. KETUA: SUHARTOYO [01:24:51]**

Oke.

**891. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:24:53]**

Saya tanya kepada Ketua KPPS saat itu, Ketua KPPS mengatakan bahwa ada DPK-1. Kemudian saya tanyakan juga, coba saya lihat foto KTP daripada DPK, kemudian Ketua KPPS menunjukkan foto KTP orang tersebut yang bernama Ahmad Sulam. Jelas tertera di sana KTP tersebut adalah warga setempat, saya tanyakan bahwa kenapa ini diberikan suara ... kertas suara 4? karena Ketua KPPS menyatakan bahwa dia ... menurut DPT online dia berada di Indramayu, padahal secara KTP dan identitas itu jelas-jelas warga setempat.

**892. KETUA: SUHARTOYO [01:25:42]**

Ini di TPS 62 ini, Pak (...)

**893. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:25:48]**

Ya.

**894. KETUA: SUHARTOYO [01:25:49]**

Ini yang ... Bapak waktu itu jadi apa, ya?

**895. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:25:54]**

Saya saat itu (...)

**896. KETUA: SUHARTOYO [01:25:54]**

Saksi Mandat?

**897. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:25:55]**

Panwascam, Pak.

**898. KETUA: SUHARTOYO [01:25:57]**

Oh, Panwascam?

**899. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:25:58]**

Ya.

**900. KETUA: SUHARTOYO [01:25:58]**

Oke. Kemudian, setelah ada selisih 1 itu apa yang dilakukan oleh penyelenggara, Pak?

**901. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:26:06]**

Selisih 1, setelah kejadian itu, Ketua PPK menghubungi Ketua KPUD Kota Cirebon.

**902. KETUA: SUHARTOYO [01:26:14]**

Ya.

**903. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:26:15]**

Kemudian pada saat Ketua KPU Kota Cirebon datang, dilaksanakanlah rapat di ... bertempat di dalam kecamatan.

**904. KETUA: SUHARTOYO [01:26:24]**

Oke.

**905. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:26:25]**

Di dalam kecamatan tersebut, setelah ... artinya itu Ketua KPU Kota Cirebon meminta penjelasan dari KPPS bahwa ada DPK-1, namun diberikan surat suara 4.

Dan kemudian, jalan yang diambil atau Ketua KPU Kota Cirebon memutuskan untuk menambahkan di kolom suara tidak sahnya 1, agar sinkron di Sirekapnya.

**906. KETUA: SUHARTOYO [01:26:55]**

Ya.

**907. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:26:56]**

Gitu. Dan pada saat itu (...)

**908. KETUA: SUHARTOYO [01:26:58]**

Sudah tidak ... sudah diambil langkah-langkah itu?

**909. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:27:00]**

Sudah.

**910. KETUA: SUHARTOYO [01:27:02]**

Terus?

**911. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:27:03]**

Pada saat itu, kemudian Ketua KPU Kota Cirebon mengatakan dibuatkan berita acaranya. Saya saat itu menolak untuk kalau jika dibuatkan berita acara, saya menolak untuk menandatangani.

**912. KETUA: SUHARTOYO [01:27:18]**

Tapi sudah dibuatkan?

**913. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:27:19]**

Tidak, akhirnya tidak dibuatkan.

**914. KETUA: SUHARTOYO [01:27:21]**

Tidak dibuatkan?

**915. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:27:22]**

Karena saya juga jelas mendengar SAKSI (...)

**916. KETUA: SUHARTOYO [01:27:28]**

Jadi, poin-poinnya apa saja, Pak, yang tidak diberitaacarakan itu?

**917. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:27:32]**

Poin-poinnya keputusan yang diambil oleh Ketua KPU Kota Cirebon, menambahkan di kolom ... menambahkan 1 di kolom suara tidak sah.

**918. KETUA: SUHARTOYO [01:27:43]**

Oh, padahal?

**919. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:27:46]**

Padahal surat suara itu memang tidak disentuh. Artinya, surat suara untuk anggota DPRD Kota Cirebon itu tidak diberikan.

**920. KETUA: SUHARTOYO [01:27:56]**

Maksudnya gimana? 1 suara itu ... surat suara itu tidak diberikan?

**921. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:27:59]**

Ya, ya pada saat itu kan ada DPK, Pak.

**922. KETUA: SUHARTOYO [01:28:02]**

Ya.

**923. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:28:03]**

DPK kan warga setempat.

**924. KETUA: SUHARTOYO [01:28:04]**

Ya.

**925. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:28:02]**

Seharusnya kan diberikan 5. Oleh KPPS diberikan 4. Begitu.

**926. KETUA: SUHARTOYO [01:28:12]**

Tapi itu tidak diberitaacitakan?

**927. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:28:16]**

Tidak.

**928. KETUA: SUHARTOYO [01:28:17]**

Tidak hanya kesepakatan atau semacam keputusan yang tidak di ... di apa namanya... di ... difilekan, ya, Pak? Bukan. Tidak di ... di dokumen, didokumentasikan, ya. Di dokumen maksudnya dituangkan dalam bentuk formal, Berita Acara begitu.

**929. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:28:42]**

Ya.

**930. KETUA: SUHARTOYO [01:28:43]**

Betul?

**931. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:28:43]**

Betul.

**932. KETUA: SUHARTOYO [01:28:43]**

Nanti kalau kami tanya saksinya termohon beda lagi nanti.



**933. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:28:48]**

Mangga, Pak?

**934. KETUA: SUHARTOYO [01:28:50]**

Oke. Sekarang Pak, ini, Pak, cukup, ya, Pak?

**935. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT SAPII [01:28:54]**

Cukup, Pak.

**936. KETUA: SUHARTOYO [01:28:56]**

Pak Angga gimana, Pak? Yang diketahui apa?

**937. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:29:00]**

Ya. Assalamualaikum wr. Wb. Saya dari Angga Permana, Anggota KPPS, Pak, di TPS 62.

**938. KETUA: SUHARTOYO [01:29:13]**

Gimana, Pak?

**939. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:29:15]**

Saya Angga Permana, dari Anggota KPPS 62, Kelurahan Pegambiran, Kecamatan Lembahwungkuk.

**940. KETUA: SUHARTOYO [01:29:23]**

61 atau 62?

**941. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:29:24]**

62, Pak.

**942. KETUA: SUHARTOYO [01:29:27]**

Oh, bukan 61?

**943. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:29:30]**

62.

**944. KETUA: SUHARTOYO [01:29:32]**

Kalau yang 62, Rahmat Sapii, ya? Ya, Pak? Oke, terus gimana, Angga?

**945. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:29:43]**

Izin, Yang Mulia. Terkait permasalahan kertas suara 3 yang sobek di TPS 62.

**946. KETUA: SUHARTOYO [01:29:50]**

Ya.

**947. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:29:51]**

Berawal dari rekapitulasi, ditemukan kasus (...)

**948. KETUA: SUHARTOYO [01:29:55]**

Oh. Saudara, jadi apa waktu itu?

**949. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:29:56]**

Anggota KPPS, Pak.

**950. KETUA: SUHARTOYO [01:29:58]**

Anggota?

**951. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:29:59]**

KPPS.

**952. KETUA: SUHARTOYO**

KPPS. Jadi, ada surat suara yang?

**953. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:30:03]**

Sobek.

**954. KETUA: SUHARTOYO [01:30:05]**

Sobek.

**955. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:30:06]**

Tiga yang sobek.

**956. KETUA: SUHARTOYO [01:30:08]**

Ada berapa yang sobek?

**957. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:30:09]**

Tiga.

**958. KETUA: SUHARTOYO [01:30:10]**

Tiga. Terus bagaimana, Pak yang sobek?

**959. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:30:16]**

Yang ditemukan kasus 3 surat kertas yang sobek. Kebetulan saya pada saat itu menjadi Anggota KPPS. Ketua minta digantikan oleh saya untuk membuka surat suara. Ternyata pada saat saya ditugasi untuk membuka kertas suara, ditemukan 3 kertas suara yang sobek di lipatan, Pak.

**960. KETUA: SUHARTOYO [01:30:36]**

Pada saat penghitungan?

**961. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:30:38]**

Pada saat penghitungan.

**962. KETUA: SUHARTOYO [01:30:39]**

Oke, terus bagaimana yang 3 suara ... anu ... surat sobek itu?

**963. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:30:46]**

Jadi saya membuka kertas suara sobek dari Partai PKS.

**964. KETUA: SUHARTOYO [01:30:54]**

Terus?

**965. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:30:55]**

Begitu juga ada kasus lagi surat suara yang tercoblos, PAN, sobek pada lipatan.

**966. KETUA: SUHARTOYO [01:31:01]**

Terus?

**967. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:31:03]**

Ada pula yang robek besar itu milik Gerindra, Pak.

**968. KETUA: SUHARTOYO [01:31:06]**

Gimana?

**969. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:31:07]**

Ada juga yang robek (...)

**970. KETUA: SUHARTOYO [01:31:05]**

Milik Gerindra?

**971. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:31:09]**

Milik Gerindra.

**972. KETUA: SUHARTOYO [01:31:10]**

Jadi milik PKS, PAN, dan Gerindra?

**973. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:31:11]**

Gerindra, ya.

**974. KETUA: SUHARTOYO [01:31:12]**

Bagaimana sikap penyelenggara ketika ada tiga temuan itu?

**975. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:31:22]**

Saya menyampaikan itu sebenarnya sah, Pak, kepada saksi.

**976. KETUA: SUHARTOYO [01:31:26]**

He eh. Terus?

**977. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:31:26]**

Kan tidak mengganggu kolom lipatan di kolom caleg atau di barisan yang lainnya karena di sobek di luar.

**978. KETUA: SUHARTOYO [01:31:37]**

Oke. Akhirnya keputusan terakhirnya seperti apa? Yang tiga itu diperlakukan seperti apa?

**979. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:31:43]**

Diberlakukan tidak sah, Pak.

**980. KETUA: SUHARTOYO [01:31:44]**

Tidak sah? Tiga-tiganya?

**981. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:31:46]**

Tiga-tiganya.

**982. KETUA: SUHARTOYO [01:31:49]**

Apa lagi yang mau disampaikan? Ada Saudara kemudian mengajukan keberatan atau bentuk lain?

**983. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:31:54]**

Ada. Saya cuma bilang ini sebenarnya sah, tapi saksi, para Saksi ngotot (...)

**984. KETUA: SUHARTOYO [01:31:59]**

Ya. Setelah itu ada tidak ke pengawas, ke ... dituangkan dalam bentuk keberatan yang formal, yang resmi?

**985. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:32:07]**

Enggak ada

**986. KETUA: SUHARTOYO [01:32:08]**

Enggak ada? Tapi memang pada akhirnya 3 suara tadi yang PAN, PKS, dan Gerindra tadi tidak dihitung?

**987. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [01:32:17]**

Ya, tidak dihitung.

**988. KETUA: SUHARTOYO [01:32:22]**

Baik. Dari Termohon, ada Hamid Arif, ya? Betul? Pindah depan boleh, Pak. Ayo, Pak ke depan, Pak. Semua, Pak, Saksinya 5. Agak cepat, ya. Ini sidangnya maraton. Maraton itu sambil lari sebenarnya. Oke, Pak Hamid Arif yang mana?

**989. SAKSI TERMOHON: HAMID ARIF [01:33:18]**

Saya, Yang Mulia.

**990. KETUA: SUHARTOYO [01:33:19]**

Bapak Ketua KPPS 014. Mau cerita apa, Pak? Singkat saja.

**991. SAKSI TERMOHON: HAMID ARIF [01:33:25]**

Hanya terkait dengan suara yang ... suara robek di TPS.

**992. KETUA: SUHARTOYO [01:33:30]**

14, ya?

**993. SAKSI TERMOHON: HAMID ARIF [01:33:31]**

14.

**994. KETUA: SUHARTOYO [01:33:32]**

Satu suara itu?

**995. SAKSI TERMOHON: HAMID ARIF [01:33:33]**

Yang 1 suara.

**996. KETUA: SUHARTOYO [01:33:34]**

Suara siapa itu, Pak?

**997. SAKSI TERMOHON: HAMID ARIF [01:33:37]**

Partai PAN, Pak.

**998. KETUA: SUHARTOYO [01:33:38]**

Bukan PSI, ya?

**999. SAKSI TERMOHON: HAMID ARIF [01:33:39]**

PSI yang perselisihan, Pak, itu sih.

**1000. KETUA: SUHARTOYO [01:33:45]**

Jadi, Partai PAN yang sobek di TPS 14.

**1001. SAKSI TERMOHON: HAMID ARIF [01:33:50]**

Ya.

**1002. KETUA: SUHARTOYO [01:33:51]**

Betul, ya, Pak? Betul ada yang sobek itu?

**1003. SAKSI TERMOHON: HAMID ARIF [01:33:53]**

Betul, Pak.

**1004. KETUA: SUHARTOYO [01:33:54]**

Sobek bagian mana sih, Pak? Sobek di bagian mana? Di pas gambar partai atau di nama caleg atau di?

**1005. SAKSI TERMOHON: HAMID ARIF [01:34:07]**

Di lipatan, Pak.

**1006. KETUA: SUHARTOYO [01:34:08]**

Di lipatan?

**1007. SAKSI TERMOHON: HAMID ARIF [01:34:09]**

Ya.

**1008. KETUA: SUHARTOYO [01:34:09]**

Terus waktu itu bagaimana? Di ... ikut dihitung atau dianggap cacat?



**1009. SAKSI TERMOHON: HAMID ARIF [01:34:15]**

Saya diserahkan kepada saksi dan PTPS.

**1010. KETUA: SUHARTOYO [01:34:21]**

Saksinya bagaimana?

**1011. SAKSI TERMOHON: HAMID ARIF [01:34:23]**

Semuanya menyatakan itu tidak sah.

**1012. KETUA: SUHARTOYO [01:34:25]**

Tidak sah.

**1013. SAKSI TERMOHON: HAMID ARIF [01:34:25]**

Ya.

**1014. KETUA: SUHARTOYO [01:34:27]**

Satu suara, ya?

**1015. SAKSI TERMOHON: HAMID ARIF [01:34:28]**

Satu suara.

**1016. KETUA: SUHARTOYO [01:34:29]**

Oke. Sampai selesai tidak ada yang protes-protes?

**1017. SAKSI TERMOHON: HAMID ARIF [01:34:35]**

Sampai selesai tidak ada.

**1018. KETUA: SUHARTOYO [01:34:38] [01:34:39]**

Oke. Bu Eulis Komariyah apa yang mau disampaikan?

**1019. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:34:44]**

Assalamualaikum wr. wb. Saya Elis Komariyah saat itu saya sebagai Ketua KPPS di TPS 62.

**1020. KETUA: SUHARTOYO**

Di 02[sic!], ya?

**1021. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:34:53]**

Ya.

**1022. KETUA: SUHARTOYO [01:34:54]**

Apa Ibu yang diketahui di sana?

**1023. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:34:57]**

Terkait DPK, yang Pak Ahmad Sulam, Pak.

**1024. KETUA: SUHARTOYO [01:35:02]**

DPK-nya bagaimana?

**1025. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:35:04]**

Ya. Pak Ahmad Sulam itu datang dengan membawa KTP tanpa surat pemberitahuan.

**1026. KETUA: SUHARTOYO [01:35:04]**

Ya.

**1027. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:35:11]**

Ya. Terus karena tidak terdaftar di DPT, kami mengecek ke DPT online. Ternyata beliau itu terdaftar di DPT Indramayu.

**1028. KETUA: SUHARTOYO [01:35:23]**

Akhirnya diberi enggak, surat suara dia?

**1029. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:35:26]**

Dikasih, Pak.

**1030. KETUA: SUHARTOYO [01:35:26]**

Dikasih?

**1031. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:35:27]**

Ya.

**1032. KETUA: SUHARTOYO [01:35:28]**

Dari DPK itu?

**1033. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:35:29]**

Ya. 4 kertas suara ... 4 surat suara.

**1034. KETUA: SUHARTOYO [01:35:35]**

4 suara ... 4 surat suara, ya?

**1035. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:35:37]**

Ya.

**1036. KETUA: SUHARTOYO [01:35:38]**

Yang tidak dikasih?

**1037. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:35:41]**

DPRD Kota.

**1038. KETUA: SUHARTOYO [01:35:41]**

DPRD Kota?

**1039. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH**

Ya.

**1040. KETUA: SUHARTOYO [01:35:43]**

Karena dia dari Indramayu?

**1041. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:35:44]**

Ya.

**1042. KETUA: SUHARTOYO [01:35:46]**

Jadi enggak boleh, ya, nyoblos untuk caleg DPRD dari kota, ya, atau kabupaten, ya.

**1043. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:35:51]**

Ya.

**1044. KETUA: SUHARTOYO [01:35:52]**

Terus apa lagi, bu?

**1045. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:35:57]**

Yang surat suara sobek itu karena memang saat itu, Angga yang bertugas, jadi bukan saya. Saya bertugas (...)

**1046. KETUA: SUHARTOYO [01:36:05]**

Tapi tahu tidak bahwa ada surat suara sobek?

**1047. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:36:09]**

Ada. Ya, saya tahu, Pak.

**1048. KETUA: SUHARTOYO [01:36:12]**

Kemudian, apa? Diperlakukan apa?

**1049. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:36:14]**

Kesepakatan dengan para saksi dan PTPS, Pak.

**1050. KETUA: SUHARTOYO [01:36:20]**

Tidak dihitung, ya?

**1051. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:36:20]**

Ya, tidak dihitung. Jadi, dianggap tidak sah.

**1052. KETUA: SUHARTOYO [01:36:22]**

Semua sepakat?

**1053. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:36:24]**

Sepakat.

**1054. KETUA: SUHARTOYO [01:36:25]**

Betul?

**1055. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [01:36:24]**

Betul. Dan tidak ada keberatan dari para saksi.

**1056. KETUA: SUHARTOYO [01:36:30]**

Oke, Pak Salih ... Pak Muslimin, Anggota PPK Kecamatan.

**1057. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:36:39]**

Baik, Yang Mulia. Saya menceritakan terkait kejadian TPS 62, pada saat rekapitulasi di tingkat kecamatan.

**1058. KETUA: SUHARTOYO [01:36:43]**

Ya.

**1059. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:36:47]**

Saat itu terjadi memang selisih satu surat suara.

**1060. KETUA: SUHARTOYO [01:36:49]**

Ya.

**1061. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:36:49]**

Yang konon katanya berasal dari pemilih DPK. Maka saya dipanggil ke situ dan saya menanyakan perihal tersebut. Seperti yang Bu Eulis tadi katakan, ada pemilih DPK yang menggunakan KTP, hanya diberikan 4 surat suara. Sehingga, terjadilah selisih 1 suara.

**1062. KETUA: SUHARTOYO [01:37:07]**

Ya.

**1063. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:37:12]**

Dari jenis pemilihan sebelumnya.

**1064. KETUA: SUHARTOYO [01:37:17]**

Ya.

**1065. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:37:22]**

Maka, saya meminta agar rekapitulasi untuk TPS 62 dihentikan terlebih dahulu, sambil menunggu arahan dari komisioner KPU. Tidak lama, komisioner KPU, yaitu Pak Ketua KPU, Pak Mardeko datang dan kemudian, melakukan musyawarah di dalam ruang kecamatan atau kantor kecamatan. Untuk jalannya musyawarah sendiri, saya tidak mengikuti karena ketua yang mengikuti di sana. Lalu, kurang lebih satu ... kurang lebih 30 menit semua selesai, keluar dan mengatakan bahwa 1 surat suara tersebut dimasukkan ke dalam suara tidak sah. Begitu, Yang Mulia.

**1066. KETUA: SUHARTOYO [01:38:01]**

Satu suara yang, ini yang berkaitan dengan DPK atau yang sobek?

**1067. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:38:07]**

Yang DPK, Yang Mulia.

**1068. KETUA: SUHARTOYO [01:38:07]**

Yang DPK.

**1069. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:38:15]**

Untuk yang sobek di TPS 62 pada saat rekapitulasi di tingkat kecamatan tidak pernah dibahas sama sekali, Yang Mulia.

**1070. KETUA: SUHARTOYO [01:38:16]**

Tidak pernah, yang sobek itu?

**1071. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:38:17]**

Betul, Yang Mulia.

**1072. KETUA: SUHARTOYO [01:38:18]**

Tapi, kalau yang 1 suara DPK itu, 1 surat suara DPK itu, memang itu dinyatakan sah itu, 4 itu? Maksudnya hanya 4 itu memang (...)

**1073. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:38:28]**

Hanya 4, Yang Mulia.

**1074. KETUA: SUHARTOYO [01:38:29]**

Tidak betul ... tidak salah ketika diberi 4 itu maksudnya?

**1075. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:38:35]**

Kalau secara aturan salah, Yang Mulia. Karena pemilih tersebut menggunakan KTP domisili setempat.

**1076. KETUA: SUHARTOYO [01:38:43]**

Ya.

**1077. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:38:48]**

Dan seharusnya diberikan 5 surat suara.

**1078. KETUA: SUHARTOYO [01:38:46]**

5 suara.

**1079. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:38:52]**

Hanya saja penjelasan dari Bu Eulis sebagai Ketua KPPS, dia pada saat itu menyadari bahwa terjadi kekeliruan, sehingga melakukan upaya pemanggilan kembali Bapak Ahmad Sulam sebanyak tiga kali menggunakan pengeras suara.

**1080. KETUA: SUHARTOYO [01:39:04]**

Tidak datang, ya?

**1081. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:39:04]**

Betul, sampai dengan akhirnya pukul ... kurang lebih pukul 14.00, Saudara Ahmad Sulam tidak datang ke TPS kembali.

**1082. KETUA: SUHARTOYO [01:39:11]**

Itu yang orang dari Indramayu, itu?

**1083. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:39:14]**

Betul, Yang Mulia.

**1084. KETUA: SUHARTOYO [01:39:15]**

Ini di TPS berapa, Pak?

**1085. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:39:16]**

62, Yang Mulia.

**1086. KETUA: SUHARTOYO [01:39:24]**

TPS 62, ya, oke. Jadi, memang kemudian tidak dilakukan tindak lanjut apa-apa terhadap kekeliruan yang disadari itu?

**1087. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:39:33]**

Betul, Yang Mulia. Karena pada saat di TPS pun, saksi Pemohon (...)

**1088. KETUA: SUHARTOYO [01:39:43]**

Tidak keberatan.

**1089. SAKSI TERMOHON: MUSLIMIN [01:39:46]**

Tidak keberatan dan sudah menandatangani Berita Acara hasil penghitungan suara (...)

**1090. KETUA: SUHARTOYO [01:39:51]**

Ini Pak Salikun, ya? Sama ini ... anu ... Anggota PPK juga? Mau ada yang ditambahkan, Pak?



**1091. SAKSI TERMOHON: SALIKUN [01:39:56]**

Saya akan menjelaskan tentang rekapitulasi di TPS 14, Panel Kelurahan Panjunan, Yang Mulia.

**1092. KETUA: SUHARTOYO [01:40:00]**

Memang Bapak sampai waktu di PPK, ya?

**1093. SAKSI TERMOHON: SALIKUN [01:40:05]**

Ya, Yang Mulia.

**1094. KETUA: SUHARTOYO [01:40:06]**

Apa yang disampaikan, Pak? Singkat, Pak.

**1095. SAKSI TERMOHON: SALIKUN [01:40:08]**

Jadi, pada saat rekapitulasi di Panel Panjunan, TPS 14 itu terjadi perbedaan antara C.Hasil dengan C.Salinan Hasil. Di C.Hasil itu ada 1 suara milik caleg PSI, tapi di C.Salinan hasil para saksi tidak ada.

**1096. KETUA: SUHARTOYO [01:40:26]**

TPS berapa?

**1097. SAKSI TERMOHON: SALIKUN [01:40:27]**

TPS 14, Yang Mulia.

**1098. KETUA: SUHARTOYO [01:40:28]**

14, ya.

**1099. SAKSI TERMOHON: SALIKUN [01:40:30]**

Maka (...)

**1100. KETUA: SUHARTOYO [01:40:32]**

Pelan-pelan. Yang ... ada suara PSI?

**1101. SAKSI TERMOHON: SALIKUN [01:40:34]**

Ada suara PSI.

**1102. KETUA: SUHARTOYO [01:40:36]**

Ya.

**1103. SAKSI TERMOHON: SALIKUN [01:40:36]**

Caleg PSI 1, di C.Hasil atau C Plano. Tapi di C.Hasil Salinan yang dipegang para saksi itu tidak ada. Maka kita lakukan proses penghitungan surat suara ulang berdasarkan kesepakatan saksi dan pengawas pada saat itu.

**1104. KETUA: SUHARTOYO [01:40:52]**

Ya, Sudah dilakukan?

**1105. SAKSI TERMOHON: SALIKUN [01:40:53]**

Sudah, Yang Mulia dan hasilnya ternyata betul, ada 1 suara PSI.

**1106. KETUA: SUHARTOYO [01:40:59]**

Sudah dilakukan pembenaran?

**1107. SAKSI TERMOHON: SALIKUN [01:41:02]**

Sudah, Yang Mulia.

**1108. KETUA: SUHARTOYO [01:41:03]**

Semua saksi-saksi sudah?

**1109. SAKSI TERMOHON: SALIKUN [01:41:05]**

Sudah.

**1110. KETUA: SUHARTOYO [01:41:06]**

Terima.

**1111. SAKSI TERMOHON: SALIKUN [01:41:07]**

Terima.

**1112. KETUA: SUHARTOYO [01:41:08]**

Oke. Terakhir Pak Mardeko, ini Ketua KPU-nya. Apa Pak yang mau dijelaskan?

**1113. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:41:13]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Di sini saya ingin menjelaskan terkait dengan kehadiran saya pada saat diundang oleh PPK. Pada saat terjadi deadlock, sehingga pada saat proses rekapitulasi tidak bisa di (...)

**1114. KETUA: SUHARTOYO [01:41:25]**

PPK mana ini?

**1115. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:41:27]**

PPK Lemahwungkuk, Dapil 2.

**1116. KETUA: SUHARTOYO [01:41:28]**

Lemahungkuk, ya? Oke.

**1117. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:41:29]**

Khususnya di TPS 62. Nah, pada waktu itu, saya diminta oleh PPK untuk menyelesaikan persoalan karena tidak bisa dilakukan tadi karena ada selisih 1. Nah, saya pada itu hadir sekitar pukul 16.15 lah, kurang lebih sekitar segitu. Nah, jadi saya menanyakan kepada saksi PAN waktu itu, apa persoalannya? Pada waktu itu saya diminta untuk menghadirkan pemilih, yang Ahmad Sulam ini yang tidak hadir untuk diberikan surat suara. Nah, tentu pada waktu itu, kan tidak bisa saya penuhi karena kegiatan pemungutan suara, kan sudah selesai tanggal 14 Februari.

**1118. KETUA: SUHARTOYO [01:42:21]**

Ya.

**1119. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:41:22]**

Nah, kemudian saya bertanya kepada ketua KPPS, ada ... apa persoalan yang terjadi di TPS 62? Nah, betul tadi sudah dijelaskan.

**1120. KETUA: SUHARTOYO [01:42:22]**

Ya, sudah dijelaskan. Terus?

**1121. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:42:23]**

Ya, betul. Nah, pada waktu itu untuk menyelesaikan ini saya mengajak panwascam, kemudian juga semua saksi yang hadir pada waktu, dan juga Ketua PPK untuk melakukan musyawarah. Karena persoalan ini harus diselesaikan.

**1122. KETUA: SUHARTOYO [01:42:41]**

Musyawahannya apa, Pak?

**1123. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:42:43]**

Nah, pedoman saya dalam melakukan musyawarah itu adalah Surat Keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2024 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pemungutan dan Perhitungan Suara dalam Pemilu. Nah, di situ dijelaskan bahwa surat suara yang digunakan itu harus sama dengan jumlah daftar hadir yang menggunakan suara, dan jumlah hak ... jumlah suara sah dan tidak sah. Itu harus sama jumlahnya. Jadi, kalau salah satu komponen tersebut tidak sama, maka itu tidak bisa untuk dilakukan.

**1124. KETUA: SUHARTOYO [01:43:20]**

Tidak bisa dilakukan apa?

**1125. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:43:22]**

Penjumlahan di dalam Sirekap karena selisih 1.

**1126. KETUA: SUHARTOYO [01:43:25]**

Oke. Berarti itu berdampak pada secara keseluruhan?

**1127. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:43:28]**

Ya, akan berdampak.

**1128. KETUA: SUHARTOYO [01:43:29]**

Oke.

**1129. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:43:30]**

Nah, kemudian dari kronologis yang saya tanyakan kepada Ketua KPPS bahwa ada peristiwa, memang betul kalau DPK itu harus mendapatkan 5 surat suara. Itu tidak terbantahkan karena itu memang sudah ketentuan. Tetapi pada saat terjadi peristiwa di TPS 62 itu, memang betul pada saat awal diberikan 4 surat suara. Kemudian, selang berapa waktu kemudian, baru disadari oleh ketua KPPS bahwa mestinya diberikan 5 surat suara, yaitu surat suara yang DPRD kota. Sehingga ada upaya pada waktu itu untuk melakukan pemanggilan dan surat suara sudah disiapkan oleh ketua KPPS, tetapi sejak 3 kali pemanggilan itu tidak hadir.

**1130. KETUA: SUHARTOYO [01:44:16]**

Ya.

**1131. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:44:17]**

Nah, dengan demikian, saya menganggap bahwa itu sudah ada upaya. Nah, hal ini supaya kegiatan rekap ini tetap berjalan dan selesai, ini harus diselesaikan. Nah, cara penyelesaiannya itu adalah hanya dengan musyawarah, Pak. Musyawarah dari para saksi.

Nah, pada waktu itu saya hanya mediasi bahwa sesuai dengan ketentuan tadi bahwa surat suara ini harus dimasukkan dalam surat suara tidak sah. Supaya memenuhi ketentuan pedoman tadi sesuai diatur dalam Keputusan 66. Bahwa daftar hadir yang menggunakan suara, kemudian surat suara yang digunakan, dan juga suara sah dan tidak sah itu harus sama jumlahnya, itu ketentuan pedoman.

**1132. KETUA: SUHARTOYO [01:45:01]**

Ya, ya. Terus?

**1133. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:45:03]**

Nah, yang kedua saya menjelaskan mengenai masalah surat suara tadi yang robek.

**1134. KETUA: SUHARTOYO [01:45:09]**

Ya.

**1135. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:45:10]**

Ketentuan dari KPU. Ini juga diatur dalam Surat Keputusan KPU Nomor 6.

**1136. KETUA: SUHARTOYO [01:45:16]**

Kalau yang robek apa kesimpulan?

**1137. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:45:18]**

Nah, kesimpulannya bahwa penentuan surat suara sah dan tidak sah itu adalah kewenangan KPPS setelah mendapatkan persetujuan dari saksi dan juga pengawas TPS.

**1138. KETUA: SUHARTOYO [01:45:28]**

Oke.

**1139. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:45:30]**

Dan ini terjadi bahwa semua sudah sepakat bahwa surat suara tersebut adalah (...)

**1140. KETUA: SUHARTOYO [01:45:37]**

Ya.

**1141. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:45:38]**

Tidak sah.

**1142. KETUA: SUHARTOYO [01:45:39]**

Ya, Bapak itu saksi bukan ahli, ya.

**1143. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:45:43]**

Ya.

**1144. KETUA: SUHARTOYO [01:45:46]**

Jadi, apa yang Bapak lihat disampaikan saja. Kalau soal kemudian aturan-aturan seperti itu, kemudian diterapkan karena memang faktualnya secara riil yang Bapak lihat ketika itu seperti itu.

**1145. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:45:55]**

Siap, Yang Mulia.

**1146. KETUA: SUHARTOYO [01:45:56]**

Nah, kemudian kalau yang produk Bapak yang dikeluarkan ada tidak, ketika me-handle yang 62 itu?

**1147. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:46:06]**

Nah, baik, Yang Mulia. Kemudian berlanjut rekap di tingkat kota. Nah, pada saat rekap di tingkat kota, saksi, atau Saksi PAN waktu itu meminta untuk dilakukan pembukaan kotak untuk melakukan penghitungan ulang.

**1148. KETUA: SUHARTOYO [01:46:24]**

Di?

**1149. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:46:27]**

Di TPS, baik TPS 14 maupun TPS 62. Nah, di pleno tersebut, kami (...)

**1150. KETUA: SUHARTOYO [01:46:33]**

Dilakukan itu, pembukaan itu?

**1151. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:46:35]**

Tidak kami lakukan. Karena pertimbangan kami bahwa ini tidak ada selisih dan juga tidak ada keberatan pada waktu itu, dari baik dimulai dari TPS 14, itu tidak ada.

**1152. KETUA: SUHARTOYO [01:46:48]**

Kok tidak ada keberatan? Katanya ada permintaan untuk buka kotak, berarti kan ada yang keberatan?

**1153. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:46:54]**

Nah, ini di TPS 14 waktu itu kan tidak ada keberatan.

**1154. KETUA: SUHARTOYO [01:46:59]**

Bukan, yang ketika di kota ini, katanya ada permintaan buka kotak di 14 dan 62, berarti kan ada yang keberatan kalau ada permintaan seperti itu.

**1155. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:47:11]**

Nah, itu dilakukan oleh Partai PAN. Tapi kami, pertimbangan kami bahwa itu sudah selesai. Sudah diselesaikan di tingkat kecamatan.

**1156. KETUA: SUHARTOYO [01:47:15]**

Kecamatan.

**1157. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:47:20]**

Jadi, tidak diperlukan lagi untuk pembukaan kotak di tingkat kota karena persoalan ini sudah selesai di tingkat kecamatan.

**1158. KETUA: SUHARTOYO [01:47:24]**

Terus yang 62 juga dianggap sudah selesai?

**1159. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:47:28]**

Sudah selesai.

**1160. KETUA: SUHARTOYO [01:47:28]**

Karena apa?

**1161. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:47:32]**

Karena tadi sudah sepakat bahwa itu dimasukkan dalam surat suara tidak, tidak sah.



**1162. KETUA: SUHARTOYO [01:47:36]**

Tidak sah yang Pak Sulam itu, Ahmad Sulam itu?

**1163. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:47:36]**

Betul.

**1164. KETUA: SUHARTOYO [01:47:40]**

Oke. Jadi, apa bentuk produk Bapak yang dikeluarkan ketika memutuskan 62, ketika Bapak harus turun di kecamatan, di PPK?

**1165. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:47:57]**

Nah, pada waktu itu memang saya meminta kepada PPK untuk membuat Berita Acara. Nah, tapi pada waktu itu, ya, semua (...)

**1166. KETUA: SUHARTOYO [01:48:06]**

Ada tidak Berita Acaranya atau produk lain, ada tidak?

**1167. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:48:09]**

Saksi pada waktu itu sepakat karena ini persoalan ini sudah dianggap selesai dan sebetulnya juga tidak ada persoalan di tingkat (...)

**1168. KETUA: SUHARTOYO [01:48:17]**

Kecamatan.

**1169. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:48:18]**

Kecamatan dan di TPS-nya, maka tidak diperlukan untuk membuat Berita Acara, seperti itu, Pak. Jadi, kesepakatan seperti itu.

**1170. KETUA: SUHARTOYO [01:48:24]**

Hanya disepakati bahwa ini dikeluarkan dianggap tidak sah?

**1171. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:48:29]**

Ya.

**1172. KETUA: SUHARTOYO [01:48:28]**

Kemudian, di ... secara khusus di ... penghitungan tingkat kota yang 6 ... TPS 62 masih dipersoalkan tidak?

**1173. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:48:42]**

Nah, di tingkat kota, tetap Saksi PAN karena kami tidak memenuhi permohonannya, membuat keberatan.

**1174. KETUA: SUHARTOYO [01:48:51]**

Keberatan.

**1175. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [01:48:47]**

Untuk diajukan di tingkat provinsi waktu itu.

**1176. KETUA: SUHARTOYO [01:48:47]**

Oke. Kalau begitu, dari Demokrat dulu, Pak Rifki. Mana Rifki? Apa yang mau disampaikan?

**1177. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:49:05]**

Saya, Yang Mulia.

**1178. KETUA: SUHARTOYO [01:49:03]**

Ya. Mau cerita apa?

**1179. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:49:07]**

Yang ingin saya sampaikan tentang surat suara yang sobek, Yang Mulia.

**1180. KETUA: SUHARTOYO [01:49:11]**

Sobek, di TPS berapa?

**1181.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:49:14]**

TPS 62 Kelurahan Pegambiran.

**1182.KETUA: SUHARTOYO [01:49:17]**

Saudara waktu itu jadi apa?

**1183.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:49:17]**

Jadi Saksi Partai Demokrat.

**1184.KETUA: SUHARTOYO [01:49:19]**

Saksi Demokrat.

**1185.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:49:24]**

Pada saat sebelum perhitungan suara dimulai di TPS 62, itu ada kesepakatan bersama bahwa jika ada kerusakan atau sobek, itu dinyatakan tidak sah, Yang Mulia.

**1186.KETUA: SUHARTOYO [01:49:35]**

Oke. Siapa yang buat kesepakatan itu?

**1187.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:49:39]**

Semua Para Saksi.

**1188.KETUA: SUHARTOYO [01:49:41]**

Betul?

**1189.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:49:41]**

Betul.

**1190.KETUA: SUHARTOYO [01:49:43]**

Secara lisan atau ada tertulis?

**1191.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:49:46]**

Lisan. Lisan, Yang Mulia.

**1192.KETUA: SUHARTOYO [01:49:47]**

Oke. Jadi hanya secara lisan, ya?

**1193.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:49:54]**

Ya.

**1194.KETUA: SUHARTOYO [01:49:57]**

Saudara TPS berapa?

**1195.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:49:55]**

62.

**1196.KETUA: SUHARTOYO [01:49:58]**

62. Kalau yang kejadian anu itu tidak lihat, ya?

**1197.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:50:07]**

Tidak.

**1198.KETUA: SUHARTOYO [01:50:06]**

Yang soal DPK itu?

**1199.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:50:11]**

Tidak, Yang Mulia.

**1200.KETUA: SUHARTOYO [01:50:14]**

Nah, kemudian ketika ada yang sobek itu, ada yang mempersoalkan, enggak realnya?

**1201.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:50:18]**

Tidak ada.

**1202.KETUA: SUHARTOYO [01:50:18]**

Enggak ada?

**1203.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:50:20]**

Tidak ada. Karena semua sudah membuat kesepakatan, Yang Mulia.

**1204.KETUA: SUHARTOYO [01:50:21]**

Ya, kesepakatan kan di depan katanya. Ketika kemudian ada kejadian betul ada yang sobek itu, ada yang keberatan, tidak?

**1205.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:50:30]**

Tidak.

**1206. KETUA: SUHARTOYO [01:50:31]**

Apa yang sobek? Surat suara siapa?

**1207.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:50:34]**

PAN.

**1208. KETUA: SUHARTOYO [01:50:35]**

PAN. Berapa?

**1209.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:50:37]**

Tiga.

**1210. KETUA: SUHARTOYO [01:50:38]**

Tiga. Semua dinyatakan tidak sah?

**1211.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [01:50:41]**

Tidak sah.

**1212. KETUA: SUHARTOYO [01:50:44]**

Rahmat Triyanto, apa?

**1213.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT TRIYANTO**

Siap, Pak. Saya Rahmat Triyanto, jadi Saksi PKB di TPS 62, Pak. Mengenai surat suara tidak sah, itu kan sebelumnya diberitahu dulu oleh

anggota KPPS kan, Pak. Suara yang sah dan tidak sah seperti apa, dijelaskan dulu itu, Pak. Terusnya, pas ada suara, kebetulan pas dibuka ada kertas suara yang robek. Ditanyakan kepada para saksi, ini gimana, suaranya sah atau tidak sah?

**1214. KETUA: SUHARTOYO [01:51:17]**

Berapa yang robek?

**1215. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-  
12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT TRIYANTO  
[01:51:17]**

Lengkapnya saya tidak tahu, Pak.

**1216. KETUA: SUHARTOYO [01:51:30]**

Saudara Saksi PKB, ya?

**1217. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-  
12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT TRIYANTO  
[01:51:24]**

Saksi PKB.

**1218. KETUA: SUHARTOYO [01:51:25]**

Kok tidak tahu Saudara Saksi?

**1219. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-  
12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT TRIYANTO  
[01:51:28]**

Lebih dari 2.

**1220. KETUA: SUHARTOYO [01:51:29]**

Lebih dari 2.

**1221. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-  
12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT TRIYANTO  
[01:51:31]**

Tapi tepatnya saya lupa.

**1222. KETUA: SUHARTOYO [01:51:33]**

Kurang dari 4?

**1223. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT TRIYANTO [01:51:32]**

Lupa, Pak. Lebih dari 2, Yang Mulia.

**1224. KETUA: SUHARTOYO [01:51:38]**

Soalnya akan ketemu 3. Ini Saksi ini. Oke. Memang betul ketika kemudian di penghitungan ada yang sobek, kemudian tidak dihitung, tidak ada yang keberatan?

**1225. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT TRIYANTO [01:51:47]**

Tidak. Dianggap tidak sah, tidak ada yang keberatan, Pak. Untuk seluruh saksi.

**1226. KETUA: SUHARTOYO [01:51:53]**

Termasuk saksi PAN?

**1227. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT TRIYANTO [01:51:54]**

Termasuk saksi PAN.

**1228. KETUA: SUHARTOYO [01:51:54]**

Siapa Saksi PAN waktu itu?

**1229. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT TRIYANTO [01:51:55]**

Sukarja.



**1230. KETUA: SUHARTOYO [01:52:00]**

Sukarja. Sukarjanya enggak dihadirkan, ya? Enggak dihadirkan Sukarja?

**1231. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RD SUSANTI KOMALASARI [01:52:08]**

Izin, Yang Mulia, sakit beliau.

**1232. KETUA: SUHARTOYO [01:52:14]**

Mega Syahada, Saksi TPS berapa?

**1233. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGA SYAHADA [01:52:18]**

Saksi Mandat dari Partai Demokrat, TPS 14 Kelurahan Panjunan. Di sini dari awal saya menghadiri pemungutan suara dari pukul 07.00 WIB hingga perhitungan suara di jam 13.00 WIB sampai jam 05.00 WIB subuh.

**1234. KETUA: SUHARTOYO [01:52:35]**

Ada apa dengan TPS 14 di sana?

**1235. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGA SYAHADA [01:52:38]**

Sejak awal saya tidak melihat adanya SAKSI Partai PAN.

**1236. KETUA: SUHARTOYO [01:52:44]**

Tidak ada?

**1237. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGA SYAHADA [01:52:44]**

Perhitungan surat suara Partai PAN terdapat 5 suara, sedangkan Partai Demokrat tidak ada, 0. Dari awal pemungutan suara hingga perhitungan suara tidak ada kejadian khusus apa pun.

**1238. KETUA: SUHARTOYO [01:52:59]**

Di TPS 14 itu?

**1239. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGA SYAHADA [01:53:01]**

Ya. Terus pada saat perhitungan suara tingkat TPS 14 Kelurahan Panjunan tidak ada satu pun SAKSI partai politik peserta pemilu yang mengajukan keberatan.

**1240. KETUA: SUHARTOYO [01:53:11]**

TPS berapa, Ibu?

**1241. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGA SYAHADA [01:53:12]**

14.

**1242. KETUA: SUHARTOYO [01:53:14]**

Oh, yang katanya ada 1 suara yang PSI itu? Tahu enggak?

**1243. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGA SYAHADA [01:53:19]**

Kalau itu saya tidak tahu, Pak.

**1244. KETUA: SUHARTOYO [01:53:22]**

Betul?

**1245. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGA SYAHADA [01:53:26]**

Ya.

**1246. KETUA: SUHARTOYO [01:53:22]**

Kalau dari pagi sampai selesai kan mestinya tahu.

**1247.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGA SYAHADA [01:53:26]**

Soalnya fokus ke Partai Demokrat.

**1248.KETUA: SUHARTOYO [01:53:33]**

Yang tidak sesuai antara C.Hasil dengan (...)

**1249.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGA SYAHADA [01:53:36]**

Ya, kalau itu saya tidak tahu.

**1250.KETUA: SUHARTOYO [01:53:37]**

C.Salinan itu? Tidak tahu?

**1251.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEGA SYAHADA [01:53:39]**

Ya.

**1252.KETUA: SUHARTOYO [01:53:44]**

Abdul Haris?

**1253.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [01:53:45]**

Ya. Izin, Yang Mulia. Saya Saksi Partai Demokrat untuk tingkat PPK Kecamatan Lemahwungkuk juga sekaligus tingkat Kota Cirebon.

**1254.KETUA: SUHARTOYO [01:53:56]**

Ya.

**1255.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [01:53:57]**

Sedikit bercerita, untuk TPS 62 pada saat penghitungan rekapitulasi tingkat kecamatan, di situ terjadi selisih antara daftar pemilih yang hadir dengan jumlah surat suara yang digunakan.

**1256. KETUA: SUHARTOYO [01:54:12]**

Yang 1 suara tadi?

**1257. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [01:54:14]**

Ya.

**1258. KETUA: SUHARTOYO [01:54:15]**

Terus betul diselesaikan atau disepakati tadi itu?

**1259. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [01:54:18]**

Betul, Yang Mulia.

**1260. KETUA: SUHARTOYO [01:54:19]**

Dianggap tidak sah tadi?

**1261. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [01:54:20]**

Betul. Dan keterangannya didapat dari Ketua KPPS-nya langsung dan sudah diselesaikan di tingkat PPK Kecamatan Lemahwungkuk.

Dan yang kedua, terkait penghitungan rekapitulasi tingkat kecamatan. Pada saat pleno hasil penetapan rekapitulasi tingkat kecamatan, Partai Amanat Nasional tidak mengirimkan saksi untuk menghadiri rapat pleno tersebut.

**1262. KETUA: SUHARTOYO [01:54:49]**

Di mana? PPK?

**1263. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ABDUL HARIS [01:54:50]**

Di tingkat PPK. Ya. Lanjut, Yang Mulia.

**1264. KETUA: SUHARTOYO [01:54:58]**

Sudah cukup. Ari? Apa yang disampaikan?

**1265.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI ANGGANA [01:55:05]**

Mengenai kejadian (...)

**1266.KETUA: SUHARTOYO [01:55:08]**

Ada mik? Bisa pakai mik, Pak? Dibantu, Pak?

**1267.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI ANGGANA [01:55:23]**

Tentang kejadian di PPK, di (...)

**1268.KETUA: SUHARTOYO [01:55:26]**

Miknya dihidupkan dulu, Pak.

**1269.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI ANGGANA [01:55:34]**

Tentang kejadian di PPK Lemahwungkuk Panel Panjunan.

**1270.KETUA: SUHARTOYO [01:55:39]**

Ya. Bapak sebagai apa?

**1271.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI ANGGANA [01:55:40]**

Saya sebagai Saksi Mandat dari Partai Demokrat, Pak.

**1272.KETUA: SUHARTOYO [01:55:43]**

Tingkat PPK, ya?

**1273.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI ANGGANA [01:55:45]**

Tingkat PPK Lemahwungkuk, Pak.

**1274.KETUA: SUHARTOYO [01:55:47]**

Apa yang mau dijelaskan, Pak?

**1275.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI ANGGANA [01:55:49]**

Pada saat penghitungan C-1 Plano, di C-1 Plano itu ada 1 suara dari PSI, tapi di semua saksi yang hadir pada saat itu tidak ada suara PSI. Makanya semua sepakat saya mempertanyakan kepada Pak Hamid yang pada saat itu hadir dari mewakili KPPS 14, kenapa kok ada perbedaan di antara C-1 Plano dengan C-1 Hasil yang ada di para saksi. Karena semua saksi tidak ada, sehingga akhirnya keputusan pada saat itu adalah untuk dihitung ulang, gitu, semua jadi dibuka kotak. Ketika terja ... dibuka kotak, suara PSI itu memang ada dan akhirnya dimasukkan di C.Hasil semua saksi. Dan ditemukan memang beberapa surat suara yang rusak, tapi sesuai dengan kesepakatan bahwa yang namanya yang sobek itu adalah memang surat suara yang rusak.

Pada saat kejadian di PPK Panjunan itu tidak ada satu pun saksi yang menyatakan keberatan atau mengajukan surat keberatan kepada pihak pelaksana, itu saja, Yang Mulia.

**1276.KETUA: SUHARTOYO [01:57:03]**

Baik. Yang PSI sudah dimasukkan, ya?

**1277.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI ANGGANA [01:57:05]**

Langsung dimasukkan di C.Hasil para saksi, Yang Mulia.

**1278.KETUA: SUHARTOYO [01:57:11]**

Ya. Dari Ade Mumin, PKS, apa yang mau dijelaskan?

**1279.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [01:57:21]**

Itu Dapil Garut 4, Yang Mulia.

**1280.KETUA: SUHARTOYO [01:57:30]**

Sekaligus enggak apa-apa, Ade Mumin. Nanti baru Ahli. Silakan.

**1281.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADE MUMIN [01:57:35]**

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Izin, Yang Mulia, menyampaikan tentang ... kebetulan saya itu Saksi Pleno di PPK

Kecamatan Cilawu, Dapil 4. Mengikuti rapat pleno kecamatan, yang waktu itu tang ... 3 hari ... 3 hari, Yang Mulia.

**1282. KETUA: SUHARTOYO [01:57:57]**

Ya.

**1283. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADE MUMIN [01:57:57]**

Dari hari Selasa sampai hari Kamis, dari tanggal 20 sampai tanggal 22. Nah di sana itu seperti biasa, ketua pp ... kita hadir, komplit, ada ketua PPK dan panwas, berikut para saksi. Nah, di sana itu biasa, normatif, disampaikan dulu tata tertib aturan tentang rapat pleno dan di sana itu kita mencocokkan C.Hasil Salinan yang ada di para saksi, di PPK dan panwas. Dan bilamana ada yang gejalok[sic!] gitu, bisa dibuka di C.Plano.

Alhamdulillah dari 3 hari itu sampai selesai, berjalan normal, lancer, sehingga pada saat penutupan pun disampaikan kepada para saksi oleh Ketua PPK (...)

**1284. KETUA: SUHARTOYO [01:58:49]**

Tidak ada persoalan, ya?

**1285. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADE MUMIN [01:58:50]**

Ya, maksudnya ... ya betul, Yang Mulia, katanya ada ... apakah ada keberatan, apakah ada yang merasa keberatan. Pada waktu itu tidak ada keberatan, Yang Mulia.

**1286. KETUA: SUHARTOYO [01:58:59]**

Semua tanda tangan?

**1287. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADE MUMIN [01:59:00]**

Semua tanda tangan dan kita menerima D.Hasil Kecamatan. Segitu, Yang Mulia.

**1288. KETUA: SUHARTOYO [01:59:05]**

Oke. Terima kasih, Pak.

**1289.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADE MUMIN [01:59:06]**

Ya. Assalamualaikum Wr.Wb.

**1290.KETUA: SUHARTOYO [01:59:06]**

Pak Adi. Pak Adi, apa? Sama keterangannya? Atau ada tambahan, Pak?

**1291.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI NUGRAHA [01:59:11]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya Saksi Mandat PKS, di Pleno Kabupaten Garut, Pak.

**1292.KETUA: SUHARTOYO [01:59:16]**

Ya.

**1293.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI NUGRAHA [01:59:17]**

Ya. Menam (...)

**1294. KETUA: SUHARTOYO [01:59:18]**

Di tingkat apa? TPS, ya?

**1295.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI NUGRAHA [01:59:21]**

Kabupaten, Pak.

**1296.KETUA: SUHARTOYO [01:59:22]**

Kabupaten, oke.

**1297.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI NUGRAHA [01:59:23]**

Ya, Kabupaten Garut.



**1298. KETUA: SUHARTOYO [01:59:24]**

Oke.

**1299. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI NUGRAHA [01:59:24]**

Jadi pada pelaksanaan penghitungan suara, terlebih khusus Kecamatan Cilawu ini, dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 4 Maret 2024 dan saat pembacaan oleh PPK pada waktu itu dari awal sampai akhir (...)

**1300. KETUA: SUHARTOYO [01:59:41]**

Ya.

**1301. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI NUGRAHA [01:59:41]**

Ya. Sampai kemudian ditanyakan oleh ketua KPU, apakah ada keberatan yang disampaikan oleh para saksi, semuanya tidak ada yang menyatakan ... menyampaikan keberatan dan langsung diketuk palu oleh PPK ... eh ... ketua KPU Garut, seperti itu.

**1302. KETUA: SUHARTOYO [01:59:55]**

Oke, ya.

**1303. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ADI NUGRAHA [01:59:55]**

Sehingga semuanya selesai dan akhirnya semua saksi juga menandatangani berita acara di KPU Kabupaten Garut itu. Demikian Yang Mulia.

**1304. KETUA: SUHARTOYO [02:00:04]**

Baik. Terima kasih. Dari Ahlinya, silakan. Pak Dr. H. Endun, silakan ke podium, Pak, 5 menit atau di situ juga enggak apa-apa, beri keterangan di situ nanti apa pendapat tentang berkaitan dengan 2 kasus atau 2 isu besar yang dipersoalkan Pemohon ini. Silakan pendapat Bapak.

**1305. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:00:39]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**1306. KETUA: SUHARTOYO [02:00:43]**

Walaikumsalam.

**1307. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:00:44]**

Yang Mulia Hakim Mahkamah Konstitusi yang saya hormati serta para hadirin. Dalam kaitan ini, beberapa hal yang perlu ingin saya sampaikan bahwa KPU dan seluruh jajarannya sampai KPPS tentu berkewajiban melayani hak konstitusi pemilih, baik secara prosedural, teknikalitas maupun substansinya. Tentu ini menjadi prinsip utama khususnya dalam proses pemungutan dan perhitungan suara.

Kemudian yang kedua, sosialisasi, internalisasi peraturan, baik itu PKPU maupun pedoman teknis tentu ini harus dilakukan, sehingga para penyelenggara di tingkat bawah sebagai pelaksana khususnya P2S, pemungutan dan perhitungan suara itu bisa memahami secara komprehensif, baik prosedur dan teknisnya. Misalnya, tadi berkaitan dengan kecermatan ketua KPPS untuk memilah dan memilih surat suara yang akan diberikan kepada pemilih. Kemudian yang kedua, kecermatan dan ketelitian KPPS nomor 4 untuk menyeleksi apakah ini pemilih kategori DPT, DPK, atau DPTb, dan seterusnya. Pemahaman itulah yang saya kira menjadi dasar para penyelenggara pemilu khususnya KPPS memahami, dan itu dimulai dari bimtek. Walaupun di lapangan tentu tafsir, pemahaman, dan pelaksanaannya bisa saja berbeda.

Kemudian yang terakhir, prinsip ... one ... one man, one vote, one value. Atau one person, one vote, one value. Saya kira ini menjadi landasan utama kita dalam menilai apakah pada akhirnya nanti surat suara rusak ataupun tidak sah ini menjadi bernilai atau tidak. Tentu dikaitkan dengan regulasi yang ada.

Berkaitan khusus dengan ini, izinkan, Yang Mulia Hakim Mahkamah Konstitusi. Pertama berkaitan dengan surat suara yang sah atau tidak sah didasarkan kepada surat suara. Kondisi rusak ataupun tidak rusak. Tadi kami mendengar dan melihat betul bahwa KPU sudah menerbitkan Keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2024 berkaitan dengan pedoman teknis pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara. Sangat lengkap apabila dibaca halaman 71 sampai dengan 75 kategori suara sah dan suara tidak sah. Berikut di situ dijelaskan kondisi surat

suaranya, apakah rusak ataupun sobek dan seterusnya. Kami langsung mengambil ke poin 7, Yang Mulia. Kami izin bacakan.

**1308.KETUA: SUHARTOYO [02:03:53]**

Ya. Silakan.

**1309.AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:03:54]**

Pada saat penghitungan suara didapati surat suara yang robek atau rusak yang tidak sampai menghilangkan bagian surat suara dan tidak mengenai kolom, kecuali karena lipatan, tetapi pemberian surat suara oleh pemilih sesuai dengan kategori surat suara sah, maka surat suara dinyatakan sah. Dan memang ini adalah lanjutannya, dicatat dalam Formulir Model C.Kejadian Khusus dan/atau Keberatan Saksi KPU.

Jadi, berkaitan dengan kejadian tadi yang disampaikan di forum yang mulia ini ada mungkin debatable ataupun apa dan lain-lain. Seandainya KPPS menginternalisasi Keputusan 66 dan membaca kondisi surat suara yang tadi rusak walaupun memang ini harus dilihat fisiknya begitu, itu sebenarnya dinyatakan sah, begitu.

**1310.KETUA: SUHARTOYO [02:04:59]**

Nomor berapa itu, Pak? Keputusan 66 Nomor (...)

**1311.AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:05:01]**

Keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2024. Sekali lagi di awal tadi saya sampaikan mungkin ini berkaitan dengan sosialisasi dan internalisasi.

**1312.KETUA: SUHARTOYO [02:05:15]**

Ya.

**1313.AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:05:16]**

Knowledge and skills penyelenggara melalui bimtek.

**1314. KETUA: SUHARTOYO [02:05:18]**

Oke. Masih ada lagi yang mau dijelaskan, Bapak?

**1315. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:05:19]**

Nah yang terakhir, Yang Mulia Hakim Mahkamah Konstitusi berkaitan dengan DPK (Daftar Pemilih Khusus). Saya kira tadi sudah disampaikan juga oleh para pihak bahwa KPPS khususnya KPPS Nomor 4 harus selektif di awal. Kalau pemilih itu membawa C ... KTP elektronik sesuai dengan domisilnya saya kira tidak ada alasan untuk diberikan surat suara kurang dari 5, harus 5 begitu, ya. Walaupun tentu ini harus betul-betul cermat dan teliti berkaitan dengan hak pemilih dengan kategori DPK ini (Daftar Pemilih Khusus). Demikian.

**1316. KETUA: SUHARTOYO [02:06:01]**

Oke. Cukup, ya, Pak? Baik. Pak Ketua KPU dulu dari Cirebon, sudah membuka surat suara, ya, untuk persiapan sidang di MK. Ada? Yang dituangkan dalam Berita Acara 1.2.1 ini.

**1317. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:06:20]**

Baik, Yang Mulia. Terkait dengan ... untuk membuka surat suara, ya. Nah, seperti tadi saya sampaikan bahwa di tingkat kota, kami atas permohonan dari saksi PAN, perwakilan dari PAN pada waktu itu memohon untuk dilakukan pembukaan kotak suara.

**1318. KETUA: SUHARTOYO [02:06:45]**

Bukan yang setelah ada sidang di MK ini, ada tidak persiapan untuk sidang di MK itu sudah membuka kotak suara?

**1319. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:06:54]**

Oh, sudah ada.

**1320. KETUA: SUHARTOYO**

Sudah. Apa hasilnya?

**1321. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:06:57]**

Nah kami lakukan waktu itu untuk mengambil satu, daftar hadir, kemudian kejadian khusus, kemudian juga C.Hasil, seperti itu.

**1322. KETUA: SUHARTOYO [02:07:08]**

C.Hasil?

**1323. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:07:09]**

Ya.

**1324. KETUA: SUHARTOYO [02:07:10]**

Apa yang ditemukan di sana?

**1325. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:07:13]**

Yang kami temukan khusus untuk di TPS 62, itu lengkap ada daftar hadir ada.

**1326. KETUA: SUHARTOYO [02:07:20]**

Seperti yang diceritakan tadi?

**1327. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:07:22]**

Ya. Tetapi di TPS 14, nah pada saat kami membuka kotak suara dari 5 jenis itu memang kami tidak menemukan daftar hadir.

**1328. KETUA: SUHARTOYO [02:07:34]**

Yang di mana itu?

**1329. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:07:36]**

Di TPS 14.

**1330. KETUA: SUHARTOYO [02:07:38]**

TPS 14 tidak ada daftar hadir?

**1331. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:07:40]**

Dan juga ini kejadian khususnya tidak ada. Itu tidak kami temukan.

**1332. KETUA: SUHARTOYO [02:07:51]**

Terus kejadian khusus yang ada di 14 itu sebenarnya real-nya ada tidak?

**1333. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:08:05]**

Pada saat kami tanyakan kepada ketua KPPS, pada waktu itu menyatakan dibuat.

**1334. KETUA: SUHARTOYO [02:08:00]**

Dibuat dan memang ada, kan?

**1335. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:08:09]**

Nihil.

**1336. KETUA: SUHARTOYO [02:08:12]**

Nihil apa maksudnya?

**1337. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:08:14]**

Nihil itu tidak ada kejadian.

**1338. KETUA: SUHARTOYO [02:08:14]**

Tidak ada kejadian, tapi barangnya itu enggak ada.

**1339. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:08:18]**

Barangnya itu enggak ada.

**1340. KETUA: SUHARTOYO [02:08:19]**

Nah, itu dia, gimana ini? Tidak ada, tapi kemudian barangnya tidak ada. Padahal ada tidak sebenarnya menurut Ketua KPU Kota Cirebon ini?

**1341. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:08:31]**

Nah, kami konfirmasi kepada ketua KPPS-nya. Nah, pada waktu itu, yang bersangkutan mengatakan setelah selesai kegiatan penghitungan suara itu memang dibuat.

**1342. KETUA: SUHARTOYO [02:08:42]**

Dibuat

**1343. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:08:47]**

Tidak ada kejadian khusus seperti itu.

**1344. KETUA: SUHARTOYO [02:08:45]**

Tapi ada barang yang dibuat itu?

**1345. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:08:48]**

Tapi barangnya, itu kami buka (...)

**1346. KETUA: SUHARTOYO [02:08:51]**

Tapi ketika dibuka untuk persiapan sidang di MK tidak ada.

**1347. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:08:52]**

Tidak ada.

**1348. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:09:07]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya ke Saksi Pak Nurdin, ya.

**1349. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [02:09:10]**

Siap, Yang Mulia.

**1350. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:09:14]**

Ya. Tadi Saksi Pak Nurdin mengatakan bahwa ada keberatan dari Partai Demokrat, PKS, dan Golkar, terkait dengan 1 suara PSI yang kosong.

**1351.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [02:09:31]**

Betul, Yang Mulia.

**1352.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:09:32]**

Kemudian, setelah disepakati dibuka kotaknya ada 3 suara PSI. Betul, ya?

**1353.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [02:09:43]**

Betul.

**1354.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:09:48]**

Kemudian, dari suara yang rusak itu, dari 4 suara ternyata 3 suara sah. Coba dijelaskan ini, yang 3 suara sah ini (...)

**1355.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [02:09:58]**

Jadi (...)

**1356.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:10:02]**

Menurut Pak Nurdin, dari partai mana atau suaranya ke caleg yang mana?

**1357.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [02:10:04]**

Jadi gini, Yang Mulia. Ada 4 yang dikatakan kertas suara itu robek ... rusak. Suara ... suara ... surat suara PAN itu robek di bagian atas kiri, tidak mengenai kolom partai lain. Kalau, ya, Gerindra itu sobek di lipatan. Kalau PKS, 2 kertas suara itu di lipatan, Yang Mulia. Nah itu, pada waktu itu juga dari saksi PDIP, Nasdem, Golkar, PKS, Gerindra itu mengatakan bahwa sah pada waktu itu, di PPK.

**1358.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:10:52]**

Jadi, saksi ini ada kesepakatan, ya, itu dinyatakan sah. Kemudian, pada waktu itu setelah saksi menyatakan ini, itu tindak lanjutnya apa setelah itu?



**1359.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [02:11:05]**

Tindak lanjutnya kami tetap protes, Yang Mulia.

**1360.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:11:09]**

Tetap protes.

**1361.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [02:11:10]**

Tetap protes karena ini kan menyangkut suara, walaupun 1 ini kan menentukan atau berharga, Yang Mulia.

**1362.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:11:20]**

Oke. Kemudian, tadi yang 3 suara sah itu, yang ternyata sah itu, itu akhirnya tidak dihitung, ya?

**1363.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [02:11:27]**

Ya, 1 suara PAN sama 1 Gerindra, 2 kertas suara PKS itu tidak dihitung, Yang Mulia.

**1364.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:11:35]**

Tidak dihitung, ya?

**1365.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [02:11:44]**

Dikatakan rusak karena sudah disilang spidol warna biru juga.

**1366.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:11:39]**

Oke, tapi waktu itu Pak Nurdin tanda tangan, ya?

**1367.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [02:11:43]**

Tidak, Yang Mulia.

**1368. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:11:43]**

Oh, tidak tanda tangan. Lalu ada keberatan, ya?

**1369. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [02:11:46]**

Ada keberatan, Yang Mulia.

**1370. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:11:48]**

Oke. Kemudian yang 3 suara PSI itu diapakan itu?

**1371. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [02:11:54]**

Ya memang setelah dihitung kotaknya itu ada 3, Yang Mulia, kalau yang PSI, setelah dihitung itu memang ada 3, suara PSI ada 3.

**1372. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:12:00]**

Ya. Kemudian pada waktu itu ditandatangani tetap PSI 3 atau hanya 1?

**1373. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [02:12:14]**

Tiga, Yang Mulia.

**1374. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:12:15]**

Tiga, ya.

**1375. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NURDIN [02:12:16]**

Setelah dihitung ulang, 3.

**1376. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:12:18]**

Oke, terima kasih untuk Pak Nurdin. Kemudian Ibu Eulis ya, tadi Ibu yang seharusnya mendapat 5 suara, kemudian diberikan 4 suara, ya?

**1377. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [02:12:37]**

Ya, Pak.

**1378. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:12:38]**

Ibu masih ingat ya, itu di TPS berapa tadi Ibu?

**1379. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [02:12:40]**

62.

**1380. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:12:41]**

Di TPS 62. Nah, kalau tadi saya (ucapan tidak terdengar jelas) dengan Ahli itu, apakah ini, Ibu menyadari ada kesalahan ketiga?

**1381. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [02:12:55]**

Ya, saya menyadari Pak.

**1382. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:12:56]**

Menyadari, ya?

**1383. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [02:12:57]**

Ya.

**1384. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:12:58]**

Tapi kemudian, pada waktu itu dianggap tidak sah, ya suara itu?

**1385. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [02:13:02]**

Ya.

**1386. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:13:03]**

Dianggap tidak sah, ya? Oke. Mungkin saya ke Ahli Pak Endun, ya. Itu kalau tidak diberi suara, apakah bisa dikategori sebagai suara tidak sah, ya? Yang kasus yang barusan ini.

**1387. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:13:24]**

Secara eksplisit memang dalam regulasi itu tidak diatur, Yang Mulia. Jadi memang, apa ya dilema, ini sementara dalam apa namanya ... teknik penghitungan atau pengisian formulir, memang harus C.Plus, antara pengguna hak pilih sama surat suara yang digunakan, sama suara sah dan tidak sah. Nah, memang mungkin karena hasil musyawarah di sana, ini harus C.Plus, enggak mungkin tidak C.Plus. Mungkin ada musyawarah di sana. Nah, tentu musyawarah itulah yang mungkin jalan tengah, walaupun sebenarnya ini regulasinya tidak ada, Yang Mulia. Demikian.

**1388. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:14:08]**

Kalau yang tadi Pak Ahli menyatakan poin 7 itu, Keputusan KPU 66 Tahun 2024, itu tidak masuk dalam kategori itu, ya?

**1389. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:14:20]**

Menurut saya tidak karena ini eksplisit dalam peraturan ... dalam Keputusan KPU 66 bahwa memang ini sah. Tentu internalisasi dan pemahaman KPPS-lah yang enggak tahu apa membaca atau tidak, atau bimtek, tentu mengikuti bimtek. Saya yakin mengikuti bimtek. Hanya pemahaman yang lebih mendalam gitu.

**1390. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:14:44]**

Ya, tadi sebelum ada kesepakatan kemudian yang bersangkutan dipanggil tiga kali. Jadi, ada upaya dari petugas pada waktu itu untuk bisa diberi kesempatan pada Pak Ahmad Sulam, ya kalau tidak salah tadi, untuk menggunakan haknya yang satu itu. Nah, kesepakatan ini kemudian menurut Ahli, apakah ini kemudian bisa quote and quote, mengabaikan poin 7 tadi itu atau seperti apa?

**1391. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:15:19]**

Tentu idealnya sejak awal bahwa KPPS Nomor 4 diberikan tugas untuk menyeleksi, apakah setiap pemilih itu masuk kategori DPT, DPK, atau DPTb. Nah, karena memang menyadari akan ada ... sudah ada

kekeliruan, pemilih DPK hanya dikasih 4. Kemudian dilakukan upaya, menurut saya itu mungkin jalan tengah, ya, tetapi sebenarnya yang prinsip awal itu yang sebenarnya sudah ... menurut saya sudah dilanggar. Bahwa pemilih DPK itu harusnya dikasih 5 sejauh dia memilih di alamat KTP elektroniknya, begitu.

**1392. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:16:04]**

Baik. Terima kasih. Terima kasih, Yang Mulia.

**1393. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:16:04]**

Ya, baik. Ini untuk semua Saksi dengan Ahli, ya. Jadi, ini kan ada 2 isu, 1 surat suara DPK ya, dan 3 ada surat suara yang terlipat, kan gitu. Nah, 1 suara itu Pak Ahmad Sulam, itu kan sudah di apa ... sudah dipanggil kemudian tidak datang ya, dan tidak menggunakan haknya, sehingga dia hanya menggunakan 4 kertas suara, yang oleh baik KPU maupun tadi Saksi menyampaikan itu, itu harusnya 5.

Sementara, yang isu yang kedua menyangkut ada 3 surat suara yang sobek, rusak, terlipat, tapi menurut Pemohon itu sah, ya, tidak rusak. Dan menurut Termohon maupun Pihak Terkait, itu masuk kategori tidak sah, ya. Tadi Ahli menyampaikan bahwa itu seharusnya itu adalah sah, kan gitu.

Nah, oleh karena itu, saya ingin tanya ke ini saja, ke pertama ke ini dulu, ke Saudara Rifki, ya, Saksi Partai Demokrat. Tadi menyatakan di TPS 62 itu ada kesepakatan jika surat suara rusak, sobek dinyatakan tidak sah. Mana tadi Saudara Rifki?

**1394. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:17:38]**

Ya, Yang Mulia.

**1395. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:17:40]**

Enggak kelihatan, oh ya. Jadi, ini yang menyatakan itu Saudara Rifki, itu inisiatif siapa?

**1396. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:17:49]**

Semua, kesepakatan semua saksi.

**1397. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:17:52]**

Ya, semua, kesepakatan semua, tapi yang memulai menyatakan bahwa itu kalau ada surat suara rusak itu kita nyatakan tidak sah, siapa yang memulai? Enggak tahu?

**1398. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:18:02]**

Intinya semua saksi (...)

**1399. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:18:02]**

Saksi tahunya dari siapa?

**1400. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:18:03]**

Semua saksi membuat kesepakatan jika (...)

**1401. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:18:01]**

Itu membuat kesepakatannya lisan atau tertulis?

**1402. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:18:12]**

Lisan.

**1403. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:18:14]**

Lisan. Nah, waktu lisan kan ada yang menyampaikan kan, ada yang berbicara kan ya pastinya ya, ya, Saudara Rifki? Ada kan?

**1404. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:18:21]**

Ya, Yang Mulia.

**1405. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:18:19]**

Nah, Anda, Anda yang menyampaikan kepada ide itu?

**1406. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:18:28]**

Ya, saya lupa, Yang Mulia.

**1407. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:18:28]**

Oh, lupa?

**1408. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:18:29]**

Ya.

**1409. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:18:30]**

Ada berapa orang yang menyampaikan pada saat itu? Yang di sekeliling Anda yang bersepakat?

**1410. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:18:40]**

Berapa sih, ya?

**1411. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:18:45]**

Anda tahu siapa yang memulai yang pertama menyampaikan ide? Ide bahwa kalau ada surat ... apa namanya ... rusak itu, terlipat itu, itu kemudian dinyatakan tidak sah?

**1412. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:18:57]**

Ya, saya lupa, Yang Mulia.

**1413. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:18:56]**

Lupa, ya?

**1414. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:18:59]**

Ya.

**1415. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:19:05]**

Padahal Anda kan tadi yang paling kencang tadi ngomong bahwa itu apa ... ada kesepakatan gitu. Masa Anda yang mengikut dalam kesepakatan tidak tahu, ya? Siapa yang menyatakan ide kesepakatan itu yang pertama, pertama kali? Tidak tahu juga? Atau bukan Anda sendiri yang menyampaikan pertama kali bahwa kita sepakat saja? Bukan? Atau Anda?

**1416. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:19:27]**

Kesepakatan bersama, Yang Mulia.

**1417. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:19:29]**

Kesepakatan bersama dari siapa?

**1418. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:19:31]**

Bersama.

**1419. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:19:31]**

Bersama?

**1420. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:19:32]**

Semua, semua saksi.



**1421. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:19:33]**

Semua saksi?

**1422. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:19:35]**

Ya.

**1423. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:19:36]**

Ya, tapi kan pasti ada yang menyampaikan pertama dulu.

**1424. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:19:37]**

Nah, itu, itu saya lupa, Yang Mulia.

**1425. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:19:40]**

Lupa. Lupa apa memang pura-pura tidak mau menyampaikan?

**1426. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:19:44]**

Enggak. Memang, memang lupa.

**1427. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:19:46]**

Memang lupa, ya?

**1428. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:19:50]**

Memang lupa.

**1429. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:19:52]**

Oke. Jujur ya? Oke, kalau seperti itu. Nah, ini saya mau tanya ke KPU Pak Mardeko, Bapak kan ikut dalam musyawarah, ya? Pada saat ada kejadian ikut musyawarah.

**1430. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:19:59]**

Ya.

**1431. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:19:59]**

Nah pada saat musyawarah, tentu kan Bapak ya pas kemudian mengambil kesimpulan bahwa kita putuskan saja bahwa itu masuk kategori apa ... masuk kategori tidak sah, tentu kan tidak serta-merta karena ini kan musyawarah. Nah pada saat itu, Bapak merujuknya ke mana? Ada acuannya?

**1432. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:20:24]**

Acuan saya adalah Keputusan KPU

**1433. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:20:24]**

Nomor?

**1434. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:20:24]**

Nomor 66 Tahun 2024 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pemungutan dan Penghitungan Suara. Nah, di situ dijelaskan bahwa karena hasil akhir dari kegiatan penghitungan suara itu adalah kegiatan administrasi. Administrasi itu adalah pengisian ke C.Hasil. Nah di C.Hasil itu ada ketentuan atau pedoman teknis yang diatur bahwa surat suara yang digunakan, rumusnya, itu harus sama dengan jumlah pengguna hak suara dan harus sama juga dengan jumlah surat suara sah dan tidak sah.

**1435. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:21:04]**

Itu pasal berapa itu, yang Saudara baca?

**1436. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:21:07]**

Nah, itu ada di halaman 70 di huruf c.

**1437. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:21:14]**

Ya. Sementara Saudara Ahli, tadi yang menyangkut bahwa surat suara yang poin 7 tadi yang Saudara sampaikan itu, ya. Bahwa kalau ada surat suara robek atau rusak pada lipatan, namun tidak pada logo dan

seterusnya, seharusnya dicatat sebagai surat suara sah itu pasal berapa itu?

**1438. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:21:31]**

Ini di Keputusan KPU 66, halaman 75.

**1439. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:21:36]**

Ada anunya ... poin apa, butir?

**1440. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:21:42]**

Di, sebentar ... kategori (...)

**1441. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:21:44]**

Ini keputusan ya, bukan peraturan, ya?

**1442. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:21:44]**

Keputusan.

**1443. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:21:46]**

Ya, butir berapa?

**1444. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:21:47]**

Keputusan, sebentar.

**1445. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:21:51]**

Ada, ya?

**1446. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:21:52]**

Ada, halaman.

**1447. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:21:53]**

Halaman?

**1448. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:21:53]**

Kategori suara sah dan tidak sah, huruf d.

**1449. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:21:55]**

Halaman?

**1450. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:21:55]**

Halaman 71 sampai dengan 75, Yang Mulia.

**1451. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:22:01]**

Halaman?

**1452. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:22:00]**

Halaman 75 kalau eksplisitnya.

**1453. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:22:03]**

Halaman 75, ya?

**1454. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:22:04]**

Angka 7.

**1455. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:22:04]**

Halaman 75, oke. Nah, apa Pak Mardeko tidak membaca yang huruf d, halaman 75 ini di Keputusan 66 itu yang Saudara juga?

**1456. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:22:19]**

Ya, saya baca. Mungkin ini harus ada kelanjutannya, di halaman 76.

**1457. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:22:23]**

Ya.

**1458. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:22:24]**

Huruf f. Di situ dijelaskan bahwa penentuan suara sah dan tidak sah merupakan kewenangan dari ketua KPPS yang terlebih dahulu meminta pendapat anggota KPPS, saksi, dan PTPS yang hadir. Dan itu dilakukan oleh (...)

**1459. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:22:41]**

Merupakan kewenangan.

**1460. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:22:40]**

Ya, itu kewenangan. Ini diatur di halaman 76.

**1461. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:22:44]**

Merupakan kewenangan KPPS-nya?

**1462. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:22:44]**

KPPS kewenangannya.

**1463. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:22:47]**

Setelah mendapatkan?

**1464. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:22:42]**

Persetujuan.

**1465. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:22:42]**

Persetujuan dari saksi-saksi?

**1466. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:22:48]**

Minta pendapat dari saksi, PTPS, dan (...)

**1467. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:22:48]**

Dan itu ada persetujuan dari saksi-saksi semua?

**1468. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:22:51]**

Ya.

**1469. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:22:54]**

Tertulis semua itu persetujuannya?

**1470. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:22:58]**

Nah, tentu dengan kesepakatan.

**1471. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:22:59]**

Oh, dengan kesepakatan juga?

**1472. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:23:00]**

Kesepakatan.

**1473. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:23:01]**

Dan tertuang dalam ... kesepakatan itu dituangkan ke dalam?

**1474. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:23:04]**

Nah, dan itu kan (...)

**1475. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:23:04]**

Lisan saja?

**1476. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:23:05]**

Ya.

**1477. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:23:07]**

Tidak ada bahwa kita sepakat ini karena ini ada norma, ada aturan yang mengharuskan apa ... ini merupakan kewenangan KPPS, kemudian, tapi ada syaratnya, harus atas persetujuan dari para saksi. Dan oleh karena itu kita harus sepakat dan tentu harus ada apa ... tertulisnya gitu. Enggak ada ini?

**1478. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:23:29]**

Nah, dalam pedoman tata cara untuk menentukan suara sah tidak sah, itu pada saat ketua KPPS membuka lembaran surat suara dan setelah memeriksa hasil coblosan, kan dibuka, itu dilihat. Karena ini ada surat suara yang sobek, itu kan dianggap misalnya tidak sah tadi, kan seperti itu. Nah, ini juga saya ingin menjelaskan (...)

**1479. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:23:58]**

Sudah, tidak, jangan dijelaskan, yang fokus ke situ saja dulu. Berarti itu Anda mengatakan tidak sah, meskipun itu dari segi ketentuan, kalau tidak termasuk, ini kan tadi ada catatan dari Pak ... dari Ahli tadi, Pak ... Pak Endun ya, ya mohon maaf. Sepanjang itu tidak ... yang rusak itu kaitannya dengan logo ya, logo. Nah, ini kan tidak ini, kata Ahli ini, kata Saksinya tadi.

**1480. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:24:26]**

Ya.

**1481. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:24:26]**

Tadi Saksi mengatakan itu tidak ada kaitannya dengan logo gitu. Sehingga menurut Saksi, Pemohon itu mestinya sah gitu.

**1482. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:24:32]**

Ya.

**1483. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:24:33]**

Nah ini gimana?

**1484. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:24:34]**

Baik. Saya ingin menjelaskan dulu bahwa kriteria surat suara yang rusak.

**1485. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:24:39]**

Ya.

**1486. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:24:39]**

Nah, surat suara yang (...)

**1487. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:24:40]**

Jangan, jangan, jangan. Nggak usah itu menyangkut kriteria, cuma saya mau memastikan saja bahwa Saudara membaca Ketentuan Pasal 6 apa ... Keputusan KPU 66 ini huruf d, halaman 75 tadi itu, ya.

**1488. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:24:56]**

Ya.

**1489. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:24:57]**

Membaca, ya? Jadi sudah memahami di situ.

**1490. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:24:59]**

Sudah memahami.

**1491. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:24:59]**

Dan mengambil keputusan, kita hasil musyawarah, meskipun hasil musyawarah ini tidak dilakukan secara tertulis, namun secara lisan karena sudah hadir semua.

**1492. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:25:09]**

Sudah hadir semua.

**1493. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:25:09]**

Para saksi.



**1494. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:25:11]**

Ya.

**1495. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:25:12]**

Di musyawarah itu. Dan Saudara yang kemudian mengambil keputusan itu kita (...)

**1496. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:25:14]**

Oh, maaf, itu berlangsung di tingkat TPS.

**1497. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:25:18]**

Oh, TPS-nya.

**1498. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:25:19]**

Di tingkat TPS. Kalau (...)

**1499. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:25:20]**

Yang musyawarah Saudara yang Saudara hadiri?

**1500. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:25:23]**

Itu di TPS 62.

**1501. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:25:24]**

TPS 62.

**1502. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:25:25]**

Pada saat penentuan yang DPK.

**1503. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:25:27]**

Ya, DPK itu, oh yang urusan DPK 1 suara itu?

**1504. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:25:30]**

Ya, ya. Itu saya yang ini, tapi kalau yang surat suara sobek itu terjadi di TPS.

**1505. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:25:34]**

Bapak tidak hadir di situ?

**1506. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:25:35]**

Tidak hadir.

**1507. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:25:36]**

Oh, yang Bapak hadir hanya di 1 suara yang DPK tadi?

**1508. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:25:39]**

Ya.

**1509. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:25:40]**

Oke. Baik, saya kira dari saya cukup, Yang Mulia.

**1510. SAKSI TERMOHON: MARDEKO [02:25:42]**

Barangkali saya perlu menambahkan.

**1511. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:25:43]**

Sudah, sudah, cukup, cukup.

**1512. KETUA: SUHARTOYO [02:25:44]**

Baik. Sudah. Nanti kami yang menilai, Pak. Kalau Bapak itu dengan Ahlinya Pemohon enggak ketemu. Pasti beda, kan? Tafsir atau ... tapi kalau berangkat dari Keputusan 66, nanti kan kami bisa baca berdasarkan faktanya seperti apa. Kalau dari Bawaslu, Pak, yang berkaitan dengan TPS ... 2 TPS itu bagaimana? Ada laporan atau?

**1513. BAWASLU: HERWYN J.H. MALONDA [02:26:09]**

Izin, Yang Mulia. Sebelum Bawaslu (ucapan tidak terdengar jelas) menyampaikan substansi, izin saya menyampaikan tanggapan tentang Saksi Rahmat Sapii.

**1514. KETUA: SUHARTOYO [02:26:19]**

Bapak enggak usah menanggapi. Pertanyaan Hakim saja dijawab.

**1515. BAWASLU: HERWYN J.H. MALONDA [02:26:22]**

Justru ada yang terkait dengan keterangan yang bersangkutan.

**1516. KETUA: SUHARTOYO [02:26:25]**

Ya, Bapak jelaskan, jangan menanggapi. Jelaskan apa? Berkaitan dengan 2 TPS tadi, Pak.

**1517. BAWASLU: HERWYN J.H. MALONDA [02:26:31]**

Oke, keterangan saya pertama sebenarnya.

**1518. KETUA: SUHARTOYO [02:26:34]**

Ya.

**1519. BAWASLU: HERWYN J.H. MALONDA [02:26:34]**

Nanti ditambahkan oleh kawan-kawan yang lain. Sebenarnya tadi Pak Rahmat Sapii sudah memberikan keterangan di keterangan kami. Jadi, memang berulang keterangannya. Jadi, memang ini yang perlu kami sampaikan.

**1520. KETUA: SUHARTOYO [02:26:46]**

Ya.

**1521. BAWASLU: HERWYN J.H. MALONDA [02:26:46]**

Kepada, Yang Mulia. Kemudian, dalam proses-proses yang ini ... selanjutnya, sudah dilakukan berapa hasil-hasil pengawasan dari Bawaslu, terutama yang mungkin lebih jelasnya akan disampaikan oleh kawan-kawan dari Cirebon.

**1522. KETUA: SUHARTOYO [02:27:04]**

Yang membawahi 2 TPS itu saja, Pak. Siapa? Dari Panwas atau?

**1523. BAWASLU: MOHAMAD JOHARUDIN [02:27:10]**

Ya, Bawaslu Kota Cirebon.

**1524. KETUA: SUHARTOYO [02:27:12]**

Silakan, Pak.

**1525. BAWASLU: MOHAMAD JOHARUDIN [02:27:14]**

Ya, terima kasih. Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Terima kasih kesempatannya, Yang Mulia. Saya Mohamad Joharudin, anggota Bawaslu Kota Cirebon, Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa.

Langsung saja berkaitan dengan 2 isu. Bahwa terkait dengan di TPS 14, Kelurahan Panjunan, itu pada saat di rekapitulasi dari laporan pengawasan di tingkat TPS, itu tidak ada keberatan memang. Kemudian, berkaitan dengan rekapitulasi di tingkat PPK, tadi sudah dibahas (...)

**1526. KETUA: SUHARTOYO [02:27:52]**

Ya.

**1527. BAWASLU: MOHAMAD JOHARUDIN [02:27:14]**

Sangat panjang, gitu ya. Kemudian berkaitan dengan hal di TPS 62.

**1528. KETUA: SUHARTOYO [02:27:59]**

Ya.

**1529. BAWASLU: MOHAMAD JOHARUDIN [02:28:00]**

Di TPS 62, itu juga sama dari laporan hasil pengawasan panwascam, yang tadi disampaikan oleh Pak Herwyn, yang bersangkutan juga sudah melaporkan kepada kami karena posisinya waktu itu sebagai panwaslu kecamatan. Dan terkait dengan dua hal ini, Pemohon dalam hal ini membuat laporan ke Bawaslu Kota Cirebon itu ada 2 laporan, Yang Mulia.

**1530. KETUA: SUHARTOYO [02:28:28]**

Ya.

**1531. BAWASLU: MOHAMAD JOHARUDIN [02:28:28]**

Berkaitan dengan kasus di TPS 14 dan TPS 62. Nah, berkaitan dengan yang di TPS 14, itu laporan 01 dilakukan pada tanggal 28 Februari 2024. Demikian juga untuk laporan 002 untuk di TPS 62 dengan persoalan yang hampir sama, itu berkaitan dengan menghilangkan (...)

**1532. KETUA: SUHARTOYO [02:28:58]**

Apa tindak lanjut dari Bawaslu, Pak?

**1533. BAWASLU: MOHAMAD JOHARUDIN [02:29:01]**

Ya. Tindak lanjut dari Bawaslu bahwa kami sudah melakukan penanganan pelanggaran berkaitan dengan 2 laporan tadi.

**1534. KETUA: SUHARTOYO [02:29:09]**

Ya.

**1535. BAWASLU: MOHAMAD JOHARUDIN [02:29:09]**

Oleh Sentra Gakkumdu, untuk laporan yang 01 itu tidak ditindaklanjuti ke SG-2 atau tindak lanjut lebih jauh pemanggilan, gitu ya. Karena bukti foto yang dikirimkan oleh pelapor dalam hal ini dari Saudara Kadirudin itu foto yang disampaikan di TPS 62 itu (...)

**1536. KETUA: SUHARTOYO [02:29:33]**

Ya. Itu tidak bisa ditindaklanjuti?

**1537. BAWASLU: MOHAMAD JOHARUDIN [02:29:35]**

Ya, tidak bisa, gitu.

**1538. KETUA: SUHARTOYO [02:29:36]**

Yang satunya, Pak?

**1539. BAWASLU: MOHAMAD JOHARUDIN [02:29:37]**

Yang satunya di TPS 62 itu kita tindaklanjuti, kita panggil para pihak, gitu ya, sudah diklarifikasi semua. Baik itu dari pelapor, kemudian termasuk KPU.

**1540. KETUA: SUHARTOYO [02:29:47]**

Ya. Akhirnya bagaimana, Pak?

**1541. BAWASLU: MOHAMAD JOHARUDIN [02:29:49]**

Dan hasilnya karena memang tidak ... karena memang dari pihak KPPS, kemudian juga ada PTPS kami juga berupaya ada upaya memanggil kembali, gitu ya, ketika (...)

**1542. KETUA: SUHARTOYO [02:30:02]**

Tapi enggak datang, gitu?

**1543. BAWASLU: MOHAMAD JOHARUDIN [02:30:04]**

Tidak datang itu dan bahkan ada sedikit tambahan, Yang Mulia. Jadi, pada saat itu di lokasi TPS ini dari keterangan yang diperoleh dari hasil klarifikasi, gitu ya, itu ada kerabat Pak Ahmad Sulam, gitu ya. disampaikan untuk disampaikan ke keluarganya, namun memang sampai dengan selesai tidak ada yang datang.

**1544. KETUA: SUHARTOYO [02:30:23]**

Ya, itu akhirnya dari kesimpulan Bawaslu berkaitan 62 itu seperti apa, itu?

**1545. BAWASLU: MOHAMAD JOHARUDIN [02:30:26]**

Ya. Akhirnya kesimpulan dari Bawaslu bahwa untuk laporan 02 juga, itu tidak terpenuhi unsurnya.

**1546. KETUA: SUHARTOYO [02:30:36]**

Yang 62?

**1547. BAWASLU: MOHAMAD JOHARUDIN [02:30:36]**

Ya. Namun ... namun, kami Bawaslu Kota Cirebon tetap memberikan tindakan, merekomendasi kepada KPU Kota Cirebon itu untuk Ketua KPPS 14 ... sori, KPPS 62, kemudian Ketua PPK, itu untuk diberikan tindakan etik karena dianggap tidak ... kurang cermat, gitu ya, kurang cermat dalam memberikan tadi itu, Yang Mulia. Demikian, Yang Mulia.

**1548. KETUA: SUHARTOYO [02:31:04]**

Ya. Baik.

**1549. BAWASLU: MOHAMAD JOHARUDIN [02:31:06]**

Terima Kasih.

**1550. KETUA: SUHARTOYO [02:31:06]**

Yang dari Garut, Pak. Ada tidak laporan sampai ke Bawaslu?

**1551. BAWASLU: LAMLAM MASROPAH [02:31:13]**

Izin, Yang Mulia. Terima kasih. Berkenaan dengan permohonan yang didalilkan oleh Pemohon, kami sampaikan bahwa tidak terdapat laporan dan temuan dugaan pelanggaran di Bawaslu Garut, Yang Mulia.

**1552. KETUA: SUHARTOYO [02:31:23]**

Ya. Baik. Dari Pemohon untuk Saksinya 1 pertanyaan kalau ada, kalau tidak cukup.

**1553. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [02:31:33]**

Izin, Yang Mulia. Untuk Saksi Angga Permana.

**1554. KETUA: SUHARTOYO [02:31:41]**

Apa yang ditanyakan?

**1555.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [02:31:43]**

Tadi dari SAKSI KPU telah menerangkan bahwa terjadi kekeliruan terhadap Bapak Ahmad Sulam terkait dengan DPK itu (...)

**1556.KETUA: SUHARTOYO [02:31:50]**

Yang sudah dijelaskan, kalau sudah jelas enggak usah ditanyakan lagi.

**1557.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [02:31:53]**

Yang Mulia, saya ingin (...)

**1558.KETUA: SUHARTOYO [02:31:54]**

Yang belum, apa?

**1559.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [02:31:55]**

Bahwa dari KPU telah ... penyelenggara telah menyatakan pemanggilan terhadap DPK itu. Pertanyaan saya, kan tadi Bapak menerangkan bahwa Bapak selaku Anggota KPPS pada TPS tersebut. Pada faktanya, apakah ada pemanggilan yang dilakukan oleh pihak penyelenggara terhadap Bapak Ahmad Sulam?

**1560.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [02:32:15]**

Ada, cuma enggak pakai speaker, Pak, speaker juga sudah mati.

**1561.KETUA: SUHARTOYO [02:32:21]**

Ya, ada tidak pemanggilan?

**1562.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [02:32:22]**

Ada.



**1563. KETUA: SUHARTOYO [02:32:24]**

Ada.

**1564. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [02:32:24]**

Apakah pemanggilannya itu penyelenggara langsung kepada Ahmad Sulam atau bagaimana prosesnya? Atau (...)

**1565. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [02:32:31]**

Di lokasi setempat saja.

**1566. KETUA: SUHARTOYO [02:32:33]**

Teriak-teriak?

**1567. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [02:32:35]**

Ya.

**1568. KETUA: SUHARTOYO [02:32:38]**

Sudah berapa lama dari proses pencoblosannya itu?

**1569. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [02:32:39]**

Ya, hampir setengah jam kuranglah.

**1570. KETUA: SUHARTOYO [02:32:42]**

Apa lagi pertanyaannya?

**1571. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [02:32:44]**

Enggak ada dari penyelenggara yang menjemput di rumah bersangkutan?

**1572.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGA PERMANA [02:32:49]**

Enggak ada. Enggak ada.

**1573.KETUA: SUHARTOYO [02:32:51]**

Cukup, ya?

**1574.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [02:32:56]**

Buat yang ke Ahli, Yang Mulia.

**1575.KETUA: SUHARTOYO [02:32:57]**

Apa pertanyaannya? Satu pertanyaan, silakan.

**1576.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [02:33:00]**

Oke. Menurut pendapat Ahli, yang berhak menentukan suara sah atau tidak, itu apakah pihak penyelenggara ataukah kesepakatan para saksi? Mohon dijelaskan.

**1577.AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:33:15]**

Tentu regulasi, ya, khususnya di sini keputusan KPU 66 (...)

**1578.KETUA: SUHARTOYO [02:33:22]**

Yang benar, Pak. Yang tegas saja, Pak, artinya apakah penyelenggara ataukah saksi-saksi yang menentukan sah atau tidaknya suara itu kalau ada persoalan?

**1579.AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:33:33]**

Penyelenggara. Penyelenggara, Yang Mulia.

**1580. KETUA: SUHARTOYO [02:33:36]**

Penyelenggara. Dari Termohon ada pertanyaan untuk saksi, satu saja.

**1581. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI [02:33:40]**

Izin, Yang Mulia. Ya, satu untuk Saksi Ibu Eulis, mempertegas saja, Yang Mulia. Pertanyaan kami pada Saksi Ibu Eulis. Saat setelah terjadi kesalahan, ingat bahwa itu salah, kemudian telah melakukan upaya apa saja?

**1582. KETUA: SUHARTOYO [02:33:59]**

Tadi sudah dipanggil.

**1583. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI [02:34:01]**

Tidak hanya memanggil, Yang Mulia, izin. Tidak hanya memanggil.

**1584. KETUA: SUHARTOYO [02:34:04]**

Apa? Yang dimau jawaban apa?

**1585. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI [02:34:06]**

Tidak hanya (...)

**1586. KETUA: SUHARTOYO [02:34:08]**

Apa Bu Eulis selain memanggil, apa lagi upaya-upaya yang dilakukan?

**1587. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [02:34:12]**

Menghubungi Ari yang ada di luar TPS, Yang Mulia.

**1588. KETUA: SUHARTOYO [02:34:15]**

Menghubungi?

**1589. SAKSI TERMOHON: EULIS KOMARIYAH [02:34:16]**

Jadi, Ari itu masih kerabatnya Pak Ahmad Sulam. Ada di luar TPS.

**1590. KETUA: SUHARTOYO [02:34:22]**

Oke. Ada lagi, Pak, Kuasa Hukum?

**1591. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI [02:34:25]**

Cukup, Yang Mulia.

**1592. KETUA: SUHARTOYO [02:34:26]**

Cukup. Dari Pihak Terkait ada, Pak, untuk Saksinya, satu pertanyaan, boleh?

**1593. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [02:34:32]**

Izin, Yang ... Majelis. Mungkin dua, karena untuk dua saksi ini, untuk penegasan saja. Saya minta penegasan dari Saksi Rifki maupun Rahmat Triyanto sebagai Saksi TPS 62. Apakah pada waktu penghitungan suara di TPS 62, apakah Saksi PAN juga tanda tangan?

**1594. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIFKI ARYA SAPUTRA [02:34:53]**

Tanda tangan.

**1595. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT TRIYANTO [02:34:53]**

Tanda tangan, Yang Mulia.

**1596. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [02:34:56]**

Ada keberatan tidak?

**1597.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT TRIYANTO [02:34:58]**

Tidak ada keberatan sampai akhir, sampai C-1 kopian itu dibagikan.

**1598.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [02:35:03]**

Baik. Tadi kan di situ ada yang tidak suara sah. Siapa petugas KPPS yang membuka bahwa ini kertas suara sah atau tidak?

**1599.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RAHMAT TRIYANTO [02:35:12]**

Itu petugas KPPS-nya Mas Angga.

**1600.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [02:35:15]**

Oh, Pak Angga yang jadi saksinya Termohon. Baik. Kemudian, untuk saksi Ari Anggana. Tadi Saudara adalah Saksi di PPK. Bahwa di TPS 14 itu dihitung ulang di PPK. Apakah Saksi PAN keberatan dan tanda tangan?

**1601.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI ANGGANA [02:35:34]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1602.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [02:35:37]**

Maksudnya saksi PAN keberatan tidak?

**1603.KETUA: SUHARTOYO [02:35:38]**

Tidak ada orang atau tidak keberatan? Bukan tidak ada orangnya?

**1604.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI ANGGANA [02:35:41]**

Tidak keberatan, ya.

**1605. KETUA: SUHARTOYO [02:35:42]**

Siapa?

**1606. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [02:35:44]**

Tidak keberatan, ya?

**1607. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI ANGGANA [02:35:45]**

Tidak keberatan dan tidak mengajukan surat keberatan.

**1608. KETUA: SUHARTOYO [02:35:48]**

Tidak ada orangnya enggak?

**1609. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARI ANGGANA [02:35:49]**

Ada.

**1610. KETUA: SUHARTOYO [02:35:50]**

Ada, oke.

**1611. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [02:35:51]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

**1612. KETUA: SUHARTOYO [02:35:53]**

Baik. Dari PKS ada pertanyaan?

**1613. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [02:35:55]**

Izin, Yang Mulia. Untuk Ahli, Yang Mulia.

**1614. KETUA: SUHARTOYO [02:35:57]**

Silakan. Satu pertanyaan, ini dari mana? Demokrat?

**1615. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [02:36:00]**

Kuasa Hukum Demokrat Yang Mulia.

**1616. KETUA: SUHARTOYO [02:36:01]**

Satu pertanyaan, Pak. Apa?

**1617. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [02:36:03]**

Baik. Untuk Ahli, ya. Apakah seorang penyelenggara itu harus taat terhadap peraturan perundangan-undangan atau wajib?

**1618. KETUA: SUHARTOYO [02:36:12]**

Harus dan wajib. Susah nih jawabnya.

**1619. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:36:15]**

Harus, Pak.

**1620. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [02:36:15]**

Baik, sekarang (...)

**1621. KETUA: SUHARTOYO [02:36:16]**

Harus dan wajib.

**1622. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [02:36:18]**

Selanjutnya, izin, Yang Mulia.

**1623. KETUA: SUHARTOYO [02:36:19]**

Oke.

**1624. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [02:36:20]**

Saya sampaikan berkaitan terkait tentang Pasal 29 ayat (1) dan ayat (2) huruf a Peraturan KPU RI Nomor 6 Tahun 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Terpilih, Penetapan Perolehan Kursi, dan Penetapan Calon Terpilih dalam Pemilihan Umum berbunyi ayat (1), "Dalam hal terdapat 2 orang atau lebih calon anggota DPR memperoleh suara sah yang sama pada suatu dapil, maka calon anggota DPR dengan persebaran wilayah perolehan suara yang lebih luas (...)

**1625. KETUA: SUHARTOYO [02:36:52]**

Pak itu tadi tidak dijelaskan kok sama Ahli. Bapak (...)

**1626. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [02:36:56]**

Maksud kami, Yang Mulia (...)

**1627. KETUA: SUHARTOYO [02:36:58]**

Enggak, yang ditanyakan yang disampaikan saja.

**1628. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [02:36:59]**

Baik.

**1629. KETUA: SUHARTOYO [02:37:00]**

Kan enggak dijelaskan soal itu.

**1630. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [02:37:03]**

Maksud kami, Yang Mulia.

**1631. KETUA: SUHARTOYO [02:37:03]**

Yang lain pertanyaannya.



**1632. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAJIR [02:37:05]**

Baik. Ada peraturan seperti itu seharusnya KPU, bagaimana menurut Saudara Ahli? KPU ini kan belum menetapkan, sedangkan ada 2 partai politik yang memperoleh perolehan suara yang sama. Bagaimana pendapat Saudara Ahli?

**1633. KETUA: SUHARTOYO [02:37:26]**

Bisa jawab, Pak? Kalau tidak enggak apa-apa.

**1634. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ENDUN ABDUL HAQ [02:37:30]**

Saya tidak eksplisit, Yang Mulia, mohon izin. Prinsipnya bahwa dalam proses penghitungan, prinsip one man, one vote, one value, itu sangat penting. Karena penghitungan suara itu berkaitan nanti dengan konversi suara menjadi kursi, itulah yang kemudian menurut saya ini penting untuk menjadi perhatian. Demikian, Yang Mulia.

**1635. KETUA: SUHARTOYO [02:37:54]**

Oke, ya? Cukup, Pak. Dari PKS ada pertanyaan untuk Saksinya?

**1636. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 74-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: R. HIKMAT PRIHADI [02:37:58]**

Cukup, Yang Mulia.

**1637. KETUA: SUHARTOYO [02:37:59]**

Cukup, ya. Baik. Jadi untuk Perkara 74, Pemohon ada bukti tambahan P-24 sampai dengan P-26. Betul, ya? Kemudian Pihak Terkait Demokrat, Bukti PT-28 sampai dengan 213. Betul, Pak, ya? Kami sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian untuk Perkara 74, terima kasih sudah selesai, silakan meninggalkan tempat. Kemudian, untuk persidangan selanjutnya menunggu pemberitahuan dari Mahkamah Konstitusi. Terima kasih kami ucapkan dan dilanjut dengan Perkara Saksi-Saksi untuk Perkara 92. Untuk

Pemohon ada berapa Saksi ini? Berapa Saksi, Bapak? Termohon ... Pemohon dulu, ya. Silakan ada berapa?

**1638. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [02:38:51]**

Untuk Pemohon kami ajukan 5 sebenarnya, Yang Mulia.

**1639. KETUA: SUHARTOYO [02:38:56]**

Ya. Yang hadir siapa?

**1640. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [02:38:56]**

Cuma sampai dengan saat ini yang hadir hanya 3 orang.

**1641. KETUA: SUHARTOYO [02:39:00]**

Siapa saja?

**1642. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [02:39:01]**

Yang pertama Agus Sudarto.

**1643. KETUA: SUHARTOYO [02:39:02]**

Oke.

**1644. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [02:39:03]**

Kemudian Ibnu Muhayar.

**1645. KETUA: SUHARTOYO [02:39:07]**

Ya.

**1646. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [02:39:08]**

Kemudian, Novianto Kusuma Wardana dan kami juga mengajukan Ahli, Prof. Aswanto, Yang Mulia.

**1647. KETUA: SUHARTOYO [02:39:15]**

Ya.

**1648. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [02:39:16]**

Terima kasih.

**1649. KETUA: SUHARTOYO [02:39:18]**

Oke. Kemudian untuk Termohon berapa Ahli?

**1650. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI [02:39:23]**

Siap, Yang Mulia. Mengajukan 5, Yang Mulia.

**1651. KETUA: SUHARTOYO [02:39:27]**

Siapa saja?

**1652. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI [02:39:30]**

Satu, Ibu Aneu Nursifah dari KPU Provinsi. Yang kedua, Ibu Eli Ratnasari dari KPU Sabah.

**1653. KETUA: SUHARTOYO [02:39:37]**

Siapa namanya tadi?

**1654. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI [02:39:38]**

Ibu Aneu Nursifah.

**1655. KETUA: SUHARTOYO [02:39:40]**

Enggak ada Aneu Nurswita di sini.

**1656. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI [02:39:42]**

Nursifah, Yang Mulia. Ini belum.

**1657. KETUA: SUHARTOYO [02:39:46]**

Sebelumnya belum disampaikan?

**1658. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI [02:39:46]**

Belum disampaikan, Yang Mulia.

**1659. KETUA: SUHARTOYO [02:39:48]**

Jangan, Pak. Yang disampaikan kemarin.

**1660. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI [02:39:50]**

Yang disampaikan kemarin sudah, Ibu Aneu Nursifah, Eli Ratnasari.

**1661. KETUA: SUHARTOYO [02:39:55]**

Eli Ratnasari ada.

**1662. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI [02:39:57]**

Eli Ratnasari.

**1663. KETUA: SUHARTOYO [02:39:58]**

Terus?

**1664. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI [02:39:58]**

M. Rizki Stevano.

**1665. KETUA: SUHARTOYO [02:39:58]**

Rizki ada. Terus?

**1666. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI  
[02:40:04]**

Niki Dwi Andika Gumay

**1667. KETUA: SUHARTOYO [02:40:04]**

Ada, terus?

**1668. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI  
[02:40:07]**

Sopian, Yang Mulia.

**1669. KETUA: SUHARTOYO [02:40:06]**

Sopian, kalau yang satu tidak ada.

**1670. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI  
[02:40:07]**

Siap, Yang Mulia

**1671. KETUA: SUHARTOYO [02:40:09]**

Tidak usah diajukan, nanti tidak kami pertimbangkan.

**1672. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD MAHRUS ALI  
[02:40:11]**

Siap, Yang Mulia.

**1673. KETUA: SUHARTOYO [02:40:12]**

Pihak Terkait?

**1674. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO  
[02:40:22]**

Dari PKS, Yang Mulia.

**1675. KETUA: SUHARTOYO [02:40:15]**

PKS, siapa saja, Pak?

**1676. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [02:40:16]**

Kalau diperkenankan 6 orang, Yang Mulia.

**1677. KETUA: SUHARTOYO [02:40:17]**

Lima, Pak.

**1678. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [02:40:20]**

Lima, baik.

**1679. KETUA: SUHARTOYO [02:40:21]**

Lima maksimal. Terus?

**1680. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [02:40:26]**

Sudah, Muhammad Isnaeni.

**1681. KETUA: SUHARTOYO [02:40:27]**

Oke.

**1682. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [02:40:28]**

Muhammad Isnaeni.

**1683. KETUA: SUHARTOYO [02:40:27]**

Ya, terus?

**1684. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [02:40:34]**

Irwan Setiawan.

**1685. KETUA: SUHARTOYO [02:40:37]**

Oke.

**1686. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [02:40:36]**

Aan Subhan.

**1687. KETUA: SUHARTOYO [02:40:35]**

Oke.

**1688. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [02:40:51]**

Syafrizal.

**1689. KETUA: SUHARTOYO [02:40:36]**

Syahrizal?

**1690. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [02:40:40]**

Syafrizal, ya.

**1691. KETUA: SUHARTOYO [02:40:40]**

Pakai F, ya?

**1692. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [02:40:45]**

Pakai F, ya.

**1693. KETUA: SUHARTOYO [02:40:42]**

Oh, ini tidak pakai F.

**1694. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [02:40:46]**

Dan Solekhudin Yusuf.

**1695. KETUA: SUHARTOYO [02:40:47]**

Solekhudin Yusuf, oke.

**1696. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [02:40:49]**

Ya, untuk alat bukit tambahan nanti saja, mungkin.

**1697. KETUA: SUHARTOYO [02:40:51]**

Ya, nanti, Pak.

**1698. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [02:40:52]**

Baik.

**1699. KETUA: SUHARTOYO [02:40:55]**

Kemudian, Ahlinya Prof. Aswanto. Selamat datang, Prof Yang Mulia. Mohon berkenan untuk semua saksi yang tadi dijemput ... eh, disebutkan untuk maju mengucapkan sumpah termasuk Ahli, Yang Mulia Prof. Aswanto, silakan. Semua agamanya Islam, ya? Yang Mulia, Prof Guntur atau saya bantu sekalian, sekali-sekali.

Untuk Ahli dulu, Prof. Aswanto, mohon diikuti lafal sumpahnya, saya bantu untuk ...

"Bismillahirrahmaanirrahim ... bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya."



**1700. AHLI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [02:42:02]**

Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya.

**1701. KETUA: SUHARTOYO [02:42:06]**

Untuk Para Saksi ikuti, ya, Islam semua.  
"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**1702. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [02:42:38]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**1703. KETUA: SUHARTOYO [02:42:41]**

Baik. Silakan Saksi kembali dan Yang Mulia Prof. Aswanto atau Prof dulu kasih penjelasan mungkin 5-7 menit di tempat duduk saja. Ahli dulu, untuk Pemohon, ya. Nanti Ahli kita dengarkan dulu, kemudian kita ajukan pertanyaan, kalau tidak ada, supaya, Yang Mulia bisa, Prof. Aswanto bisa meninggalkan ruangan. Silakan.

**1704. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [02:43:12]**

Bismillahirrahmaanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

**1705. KETUA: SUHARTOYO [02:43:14]**

Walaikumsalam wr. wb.

**1706. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [02:43:15]**

Selamat pagi, menjelang siang. Salam sejahtera untuk kita semua. Om Swastiastu. Yang saya hormati Panel Hakim Yang Mulia. Perkenankan saya untuk membaca catatan-catatan yang saya siapkan sebagai Ahli dalam Perkara Nomor 92-01-12/PHPU.DPR-DPRD/XXII/2024.

Kepada yang Terhormat Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia c.q. Hakim Panel Mahkamah Konstitusi, Jalan Merdeka Barat, Nomor 6, Jakarta Pusat. Yang bertandatangan di bawah ini, nama, Prof. Dr. Aswanto S.H, M.Si., D.F.M. Pekerjaan, Dosen Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Kantor Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Universitas Hasanuddin, dan Teknologi Universitas Hasanuddin, Fakultas Hukum, Jalan Perintis Kemerdekaan, Kilometer 10. Telepon, dan seterusnya dianggap dibacakan.

Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi, sebelum Ahli menyampaikan keterangan, perkenankan Ahli menyampaikan bahwa Ahli mempunyai pengalaman sebagai Penyelenggara Pemilu Panwaslu 2003-2004 sebagai Ketua di Provinsi Sulawesi selatan dan pengalaman memeriksa, mengadili, serta memutus perkara perselisihan hasil pemilihan umum legislatif. Kala itu Ahli sebagai Hakim Mahkamah Konstitusi, Ahli mengingat betul perkara-perkara sengketa hasil pemilihan umum legislatif tahun 2014, dan pemilihan legislatif tahun 2019, dimana Ahli masih ikut memeriksanya, termasuk yang mempersoalkan perubahan perolehan suara. Sikap Mahkamah dalam perkara-perkara a quo, antara lain adalah melakukan persandingan formulir perolehan suara sebagai contoh, Putusan Perkara Nomor 199-05-12 Tahun 2019. Memerintahkan untuk menyandingkan data Formulir C-1 dengan C-Plano yang diputuskan pada tanggal 9 Agustus tahun 2019.

Majelis Hakim Yang Mulia, pada perkara a quo, salah satu hal yang dipersoalkan oleh Pemohon adalah penggelembungan dan pengurangan perolehan suara, dimana suara Pemohon yang dikurangi atau digembosi pada tahapan-tahapan rekapitulasi. Pada awalnya, Ahli tidak berpretensi untuk menilai perkara konkret, namun berdasarkan informasi dari berbagai media tentang karut-marut penyelenggaraan pemilihan kali ini, nurani Ahli sebagai mantan penyelenggara dan mantan pengadil terusik untuk memberikan pendapat beberapa hal berkenaan dengan perkara a quo, antara lain:

A. Kewenangan Mahkamah Konstitusi dianggap dibacakan karena perkara ini adalah perkara tentang sengketa hasil pemilihan umum, sehingga menurut Undang-Undang Dasar dan Undang-Undang Mahkamah, tentunya Mahkamah berwenang mengadili perkara a quo.

Kedudukan Hukum Pemohon sesuai dengan undang-undang bahwa peserta pemilu dalam pemilihan legislatif adalah partai politik dan yang berhak mengajukan sengketa hasil pada MK adalah peserta pemilu. Dan perkara a quo diajukan oleh Ketua dan Sekretaris Jenderal Partai Politik Amanat Nasional atau PAN, sehingga menurut Pemohon ... menurut Ahli, Pemohon punya legal standing. Tenggang Waktu. Tenggang waktu yang ditentukan oleh undang-undang tidak terlewat, bisa dilihat pada permohonan.

Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi, pengelembungan dan pengurangan perolehan suara partai tertentu atau calon anggota legislatif tertentu adalah modus-modus yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu guna memenangkan partai atau calon anggota legislatif tertentu. Tindakan menambahkan atau mengelembungkan atau mengurangi perolehan suara partai tertentu, atau calon anggota legislatif tertentu merupakan kejahatan pemilihan umum. Pasal 505, anggota KPU, KPU kabupat ... KPU Provinsi, KPU Kabupaten/Kota, PPK, PPS, yang karena kelalaiannya mengakibatkan hilang atau berubahnya berita acara rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 tahun dan denda paling banyak Rp12.000.000,00.

Namun, tentu sebelum menentukan ada atau tidaknya pengelembungan atau pengurangan perolehan suara pada partai atau calon anggota legislatif, tentu Mahkamah melakukan upaya dengan cara menelusuri perolehan suara dengan mekanisme persandingan hasil perolehan suara pada masing-masing tingkatan, antara lain menyandingkan D.Hasil dengan C.Hasil.

Mahkamah dalam beberapa perkara memberikan penilaian bahwa C.Hasil lebih terjamin kemurniannya. Paling tidak, hal ini bisa dimaknai bahwa jika terjadi perubahan suara pada tingkatan PPK, kabupaten/kota, provinsi, bahkan nasional, maka rujukannya adalah hasil yang diperoleh di TPS yang perhitungannya disaksikan oleh masyarakat umum yang dituangkan di dalam Formulir C.Hasil dianggap jauh lebih murni daripada yang lainnya.

Setelah melakukan persandingan dan ternyata terdapat perbedaan, mesti yang patut dianggap benar adalah perolehan suara yang dituangkan dalam C.Hasil. Sebagai contoh, Putusan Perkara 19905-12, dan seterusnya tahun 2019, dimana MK memerintahkan untuk menyandingkan data Formulir C-1 dan C-Plano yang diputuskan pada tanggal 9 Agustus tahun 2019.

Mahkamah Konstitusi telah menerapkan sendiri semangat hukum progresif yang kalau selama ini dianggap sebagai Mahkamah Kalkulator, ini sudah dijawab oleh Mahkamah sebenarnya. Semangat progresif menerobos sekat undang-undang, dan hadir sebagai penjaga konstitusi yang sebenarnya muncul dalam putusan Perkara Pilkada Kotawaringin Barat yang mendiskualifikasi salah satu pasangan calon dan menetapkan pasangan calon lainnya sebagai pemenang pilkada. Meskipun Undang-Undang Pilkada dan Undang-Undang Mahkamah Konstitusi tidak mengatur atau memberikan ruang untuk hal tersebut.

Lebih detail, Majelis Hakim Konstitusi yang dipimpin Prof. Mahfud MD dalam pertimbangan dan amar Putusan Pilkada Kotawaringin, menyatakan sebagai berikut. Antara lain, menimbang bahwa demi tegaknya hukum, dan keadilan, dan meniadakan ketidakadilan yang dialami oleh masyarakat Kabupaten Kotawaringin Barat, perlu

memulihkan keadilan. Keadilan bukanlah hasil akhir dari proses awal jika sejak semula mengabaikan proses yang semestinya. Hasil akhir dari proses yang tidak adil bukanlah keadilan yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum dan prinsip keadilan umum atau General Justice Principal. Tidak boleh seorang diuntungkan oleh penyimpangan dan pelanggaran yang dilakukan sendiri, dan tidak seorang pun boleh dirugikan oleh penyimpangan dan pelanggaran yang dilakukan oleh orang lain.

Oleh karena itu, Mahkamah berpendapat, suara yang diperoleh Pasangan Calon Nomor Urut 1 dalam Pemilu Kabupaten Kotawaringin Barat harus dinyatakan tidak sah karena perolehan dicapai dengan cara yang tidak sah.

Pertimbangan hukum lainnya pada putusan itu dianggap dibacakan. Dalam perkara gugatan sengketa hasil legislatif, ada permohonan yang diajukan oleh PDIP untuk Kabupaten Bintan, Daerah Pemilihan 3 Kabupaten Riau, Mahkamah Konstitusi mengabulkan sebagian dalam perkara ini. PDIP menyoalkan perolehan suara PKS, PDIP menuding ada penambahan suara untuk PKS di 2 TPS Kelurahan Kijang Kota, Kepulauan Riau yaitu TPS 36 dan TPS 41. Di TPS 36 suara PKS bertambah 3 dan di TPS. Ternyata setelah Mahkamah melakukan pemerhatian memang terdapat perbedaan angka antara Formulir DAA-1 hasil rekap di tingkat Kelurahan Desa dengan Formulir C-1 Plano hasil penghitungan suara di TPS.

Ahli mengemukakan ini untuk meyakinkan bahwa tindakan-tindakan untuk menelusuri kebenaran perolehan suara itu sudah dilakukan oleh Mahkamah Konstitusi dalam beberapa putusannya. Contoh lain, kasus sengketa hasil pemilihan legislatif yang diajukan oleh Partai Golkar di mana pada akhirnya terhadap kasus ini karena ketika akan disandingkan formulir pada tingkat kecamatan ternyata tidak diperoleh formulir itu, maka tidak sekedar penyandingan data yang dilakukan oleh Mahkamah Konstitusi, tetapi justru Mahkamah Konstitusi meminta KPU untuk mendatangkan kotak suara guna dilakukan perhitungan di depan persidangan. Anggapan sebagai 'Mahkamah Kalkulator', saya kira ini bisa digugurkan.

Terakhir, tindak pidana pemilu. Tindak pidana pemilu adalah tindakan yang bertentangan atau tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait pemilu. Dalam Undang-Undang Pemilu terdapat setidaknya-tidaknya 77 jenis tindak pidana pemilu yang diatur dalam 66 pasal, yaitu Pasal 488 sampai dengan Pasal 554 yang terdapat pada tahapan-tahapan pemilu. Menambah, mengelembungkan atau mengurangi perolehan suara partai atau calon anggota legislatif tertentu merupakan kejahatan pemilu. Pasal 532 Undang-Undang Pemilu, "Setiap orang yang dengan sengaja melakukan perbuatan yang menyebabkan suara seorang pemilu ... pemilih tidak bernilai atau menyebabkan peserta pemilu tertentu mendapat tambahan suara atau perolehan suara peserta

pemilu menjadi berkurang di pidana dengan pidana penjara paling lama 4 tahun dan denda paling banyak Rp48 juta.”

Dapat juga dilihat dalam Pasal 535, “Setiap orang yang dengan sengaja mengubah, merusak dan/atau menghilangkan berita acara pembuatan dan perhitungan suara dan/atau sertifikat hasil perhitungan suara, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 398 ayat (4) dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 tahun dan denda paling banyak Rp36 juta.”

Tindak pidana pemilu sebagaimana diatur antara lain Pasal 532, Pasal 535, juga telah terjadi pada pemilu-pemilu sebelumnya, pemilihan umum legislatif maupun pada pemilihan kepala daerah atau Pilkada. Dengan kata lain, tindakan a quo merupakan tindakan perbuatan yang terjadi secara berulang-ulang yang tentu tidak boleh ditoleransi.

Majelis Hakim Yang Mulia, dalam rangka mewujudkan pemilu yang jujur, adil, maka tindakan yang tidak bersesuaian dengan Undang-Undang Pemilu (tindak pidana pemilu) tersebut tidak boleh dibiarkan harus ditindak tegas agar tidak terulang lagi pada pemilu-pemilu yang akan datang. Hakim Haence yang pertama kali menjatuhkan pidana mati pada seorang pencuri kuda menyatakan, “Saudara dijatuhi pidana mati bukan karena mencuri kuda, melainkan agar tidak ada lagi kuda-kuda yang dicuri.”

Membiarkan kejahatan pemilu tidak menghukum pelakunya seperti mengembalikan perolehan suara yang sebenarnya seperti sebelum menambah, menggelumbungkan atau pengurangan perolehan suara adalah juga merupakan kejahatan. Terima kasih, Yang Mulia.

**1707.KETUA: SUHARTOYO [02:56:15]**

Baik.

**1708.AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [02:56:15]**

Assalamualaikum wr.wb.

**1709.KETUA: SUHARTOYO [02:56:16]**

Walaikumussalam. Terima kasih. Dari Pemohon ada pertanyaan untuk Ahlinya?

**1710.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [02:56:22]**

Izin, Yang Mulia. Ada dua pertanyaan.

**1711. KETUA: SUHARTOYO [02:56:25]**

Silakan.

**1712. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [02:56:25]**

Kepada Ahli.

**1713. KETUA: SUHARTOYO [02:56:26]**

Ya.

**1714. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [02:56:26]**

Izin menyampaikan langsung.

**1715. KETUA: SUHARTOYO [02:56:28]**

Silakan dikumpulkan saja dulu.

**1716. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [02:56:30]**

Baik. Izin Prof, kami sapa dengan Ahli. Pertanyaan pertama adalah mengenai tadi yang disampaikan oleh Ahli menyampaikan adanya penggelembungan segala macam. Ada penggelembungan dari tingkat TPS ke tingkat kecamatan dan itu sudah diajukan keberatan secara berjenjang baik itu dari tingkat kota, kabu ... provinsi sampai dengan pusat.

Keberatan itu disampaikan dan selalu mendapat ... tidak mendapatkan tanggapan hanya mendapatkan tanggapan "Silakan diajukan atau diselesaikan di MK". Bagaimana terhadap sikap yang demikian? Itu yang pertama.

Kedua, mengenai berbicara persandingan. Kami punya beberapa bukti yang ternyata memang tidak sesuai dengan D.Hasil. Apakah terhadap bukti yang kami miliki maupun persandingan ini, apakah perlu dilakukan persandingan data? Demikian Ahli. Terima kasih.

**1717. KETUA: SUHARTOYO [02:57:40]**

Baik, dikumpul dulu, Prof. Dari Termohon satu pertanyaan, silakan.

**1718. KUASA HUKUM TERMOHON 74: KHAIRIL AMIN [02:57:46]**

Siap, Yang Mulia. Kepada Ahli, tadi Ahli mengungkapkan bahwa ketika terjadi penggelembungan harusnya itu adalah masuk ke arena tindak pidana pemilu. Pada faktanya bahwa peristiwa pengembel ... penggelembungan yang dimaksud oleh Pemohon itu tidak pernah dilaporkan atau teridentifikasi menjadi sebuah laporan (...)

**1719. KETUA: SUHARTOYO [02:56:18]**

Pertanyaannya apa, Pak?

**1720. KUASA HUKUM TERMOHON 74: KHAIRIL AMIN [02:58:18]**

Yang dilakukan oleh Pemohon kepada pemilu. Di ... di Gakkumdu itu mohon penjelasan dan pendapat Ahli. Terima kasih, Yang Mulia.

**1721. KETUA: SUHARTOYO [02:58:27]**

Dari Pihak Terkait ada tidak? Satu pertanyaan.

**1722. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [02:58:29]**

Terima kasih, Majelis. Pihak Terkait. Kepada Saudara Ahli tertarik dengan pernyataan Saudara yang mengatakan bahwa menambah, menggelembungkan dan/atau membuat dokumen yang tidak sesuai adalah tindak pidana pemilu. Bagaimana menurut Saudara Ahli kalau kemudian ternyata permohonan yang diajukan adalah didasarkan pada dokumen atau bukti yang tidak otentik yang diduga kuat adalah hasil dari palsu atau manipulasi dari Pemohon yang kemudian dimajukan kepada Mahkamah?

Demikian juga Saudara Ahli bahwa terhadap data atau peristiwa yang terjadi dalam sengketa hasil pileg ini adalah berjenjang dari TPS, PPK, KPU kabupaten, provinsi sampai dengan KPU Pusat. Ternyata ... bagaimana menurut Ahli bahwa dalam jenjang di TPS ketika penghitungan di tingkat TPS tidak ada keberatan, tidak ada kejadian spesifik yang terjadi. Demikian juga di PPK tidak ada kejadian spesifik yang terjadi, tidak ada keberatan.

**1723. KETUA: SUHARTOYO [02:56:52]**

Ya.

**1724. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [02:59:53]**

Artinya bahwa tidak ada hal yang kemudian dipersoalkan. Lantas setelah semua proses itu berjalan ...mulai dari TPS, PPK yang tidak ada kejadian spesifik, tidak ada keberatan oleh Pemohon, kemudian langsung diajukan kepada Mahkamah. Apakah kemudian tahapan-tahapan di bawahnya mulai dari TPS, PPK, kabupaten/kota hingga provinsi dan KPU Pusat dalam proses rekapitulasi yang berjalan itu, itu dipertimbangkan atau tidak?

**1725. KETUA: SUHARTOYO [03:00:25]**

Cukup ya, Pak.

**1726. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:00:25]**

Demikian.

**1727. KETUA: SUHARTOYO [03:00:25]**

Baik, dari ... apakah ada pertanyaan? Cukup? Silakan.

**1728. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:00:37]**

Baik, terima kasih. Saya ... Yang Mulia, Prof. Aswanto.

Tadi dalam atau yang saya baca dalam keterangan ini, Ahli berpandangan bahwa telah terjadi karut-marutnya penyelenggara pemilihan kali ini yang kemudian nurani Ahli terusik untuk memberikan beberapa pendapat.

Nah, pertanyaan yang mungkin nanti ini tidak ada ... tidak pada substansi, tapi secara umum dulu yang Ahli ... apakah menurut Ahli penyelenggara pemilu kali ini yang terburuk selama penyelenggara pemilu di Indonesia? Karena wacana yang berkembang di luar itu seolah-olah benar, itu satu.

Yang kedua, kalau dalam kaitan dengan penggelembungan suara dan seterusnya, menurut Ahli, apakah peran Gakkumdu itu sudah efektif atau tidak?

Nah yang terakhir, terkait dengan kasus-kasus konkret memang ini sangat spesifik. Dari pandangan Ahli sebenarnya ini kan mengeneralisasi seluruh terkait dengan penyelenggaraan pemilu. Nah, dalam kaitan dengan kasus yang diajukan oleh Pemohon ini, menurut Ahli apakah masuk kategori penggelembungan suara sehingga memenuhi unsur tindak pidana?



Terima kasih, Yang Mulia.

**1729. KETUA: SUHARTOYO [03:02:24]**

Baik.

Dari Bawaslu ada pertanyaan tidak? Cukup, ya? Silakan, Ahli Prof. Aswanto.

**1730. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [03:02:36]**

Terima kasih, Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi sekaligus sebagai Ketua Panel.

Izinkan saya untuk menjawab. Mungkin yang ada kaitannya saya jawab secara simultan dan yang tidak ada kaitannya saya berusaha untuk menjawab secara sendiri-sendiri.

Pertanyaan pertama, soal penggelembungan suara. Bahwa rekapitulasi, sebenarnya kalau di dalam undang-undang rekapitulasi itu dilakukan mulai dari tingkat kecamatan. Di TPS tidak disebut sebagai rekapitulasi, tetapi disebut sebagai penghitungan suara. Nah, kalau di dalam undang-undang sudah ditentukan bahwa ada syarat-syarat yang harus dipenuhi ketika dilakukan perhitungan suara. Tentu kita yang belajar di Undang-Undang Pemilu paham betul, antara lain bahwa hasil perhitungan yang dituangkan dalam C.Hasil wajib hukumnya untuk diberikan kepada saksi tanpa diminta dan tidak memberikan hasil atau C.Hasil kepada saksi itu juga tindak pidana. Bisa dilihat di dalam pasal-pasal tindak pidana. Salah satu tindak pidana adalah ketika formulir-formulir penghitungan suara ataupun pada rekapitulasi itu tidak diberikan kepada para saksi maka itu adalah tindak pidana.

Lalu kemudian, apa yang dipersoalkan oleh penanya pertama tadi bahwa sebenarnya kalau pada tahap penghitungan hasil di tingkat TPS tidak ada masalah, lalu nanti dipermasalahkan pada tingkat kecamatan secara logic memang seperti itu mustinya. Logic-nya adalah apa yang tercantum di dalam formulir atau apa yang dituangkan di dalam C.Hasil itu adalah hasil yang murni yang dihitung yang disaksikan tidak sekedar saksi mandat, tetapi juga oleh masyarakat umum. Bahkan pemilu kali ini agak berbeda dengan pemilu sebelumnya, pemilu kali ini menurut saya tidak sekedar membaca di media, tapi memang saya juga melihat sendiri bahwa masyarakat umum ramai-ramai melakukan atau merekam hasil yang diperoleh di tingkat TPS. Nah, ketika di TPS tidak ada keberatan, lalu kenapa baru keberatan di kecamatan? Ya, karena mungkin, mungkin yang ... atau partai politik yang bersangkutan baru bisa melihat bahwa ternyata ada perbedaan antara apa yang ada di C.Hasil dengan apa yang ada di D.Hasil. Bahkan keberatan itu juga bisa dilakukan ketika mereka mengetahui bahwa ternyata setelah menyangdingkan data ada perbedaan

data. Memang menurut saya banyak hal yang harus diperbaiki dalam undang-undang pemilu dan kalau itu menurut saya, ya, sudah jelas pasal yang saya bacakan tadi Pak, itu bagian dari tindak pidana. Bahkan bagian juga dari tindak pidana ketika laporan atau keberatan para pihak itu tidak ditindaklanjuti oleh Bawaslu, itu juga adalah tindak pidana. Undang-Undang Pemilu sudah mengatur sedemikian rupa agar para penyelenggara tertib terhadap pemilihan umum, bahkan sudah ditentukan asap tertibnya pemilihan umum itu dalam penyelenggaraannya.

Yang kedua, soal yang kedua tadi penggelembungan. Apakah harus dilaporkan? Ya, menurut norma bahwa ketika pihak, tentu dalam hal ini adalah peserta pemilu partai politik yang notabene diberikan kuasa kepada saksinya. Keberatan itu bisa dilakukan setelah mereka mengetahui. Kita menurut saya tidak bisa terlalu apa namanya ... memberi kanal bahwa, ya, keberatannya itu di tingkat ini, di tingkat ini. Kalau menurut saya sebagai Ahli, keberatan itu jangan ditingkat, ditingkat paling akhir pun saya kira apa yang terjadi di ruangan ini, itu adalah keberatan. Jadi mestinya kita memaknai keberatan itu dalam arti yang luas. Keberatan itu artinya tidak menerima hasil. Undang-undang sudah mengatakan bahwa keberatan yang terakhir kalau kita tidak menerima hasil itu adalah Mahkamah Konstitusi. Yang kemudian nomenklaturnya adalah permohonan sengketa hasil. Secara teoritis, permohonan sengketa hasil itu adalah keberatan yang diajukan kepada Mahkamah Konstitusi, keberatan terhadap apa yang ditetapkan oleh KPU. Jadi menurut saya, kita tidak boleh apa ... terjebak dengan istilah bahwa keberatan itu harus dilakukan secara berjenjang bulat. Apalagi yang dipersoalkan itu adalah misalnya perubahan perolehan suara, maka keberatannya pun sampai di Mahkamah Konstitusi boleh dilakukan.

Lalu soal ... yang ketiga, kalau permohonan itu diajukan berdasarkan dokumen yang tidak autentik justru di ruangan sini lah ditentukan autentik atau tidak autentiknya dokumen yang diajukan. Pemohon ... menurut Pemohon bahwa dokumen yang diajukan itu adalah autentik misalnya, lalu menurut Termohon ini tidak autentik, menurut Pihak Terkait ini tidak autentik. Itu menjadi otoritas Hakim untuk menentukan otentitasnya dokumen-dokumen yang diajukan dan itulah gunanya kita berdiskusi di sini untuk melihat keautentikan dokumen yang diajukan.

Secara yuridis, secara yuridis bahwa kalau menurut Majelis Hakim bahwa memang dokumen-dokumen yang diajukan itu adalah dokumen-dokumen yang autentik, maka kalau terjadi perubahan mestinya pelaku yang melakukan perubahan itu adalah masuk kategori tindak pidana. Tapi tentu Mahkamah Konstitusi tidak punya kewenangan di sana untuk mengatakan bahwa dia harus dihukum karena melakukan tindak pidana, tetapi Mahkamah bisa menghukum dengan hukuman mengembalikan perolehan suara sebagaimana yang semestinya sebelum dilakukan

perubahan. Mengembalikan perolehan suara sebagaimana sebelum dilakukan perubahan apakah itu penggelembungan atau penggembosan itu juga adalah hukuman dan itu menjadi kewenangan Mahkamah Konstitusi.

Nah, soal perhitungan yang secara berjenjang bahwa tidak ada kejadian spesifik. Tadi saya sudah jawab bahwa ya, kalau misalnya pada tahap rekap di kecamatan, rekap di kabupaten belum ada masalah, ya, ngapain keberatan? Keberatan itu setelah ada masalah. Kalau masalahnya terjadi di provinsi, ya, keberatannya di provinsi. Kalau masalahnya terjadi ... diketahui terjadi setelah di tingkat pusat, maka ... atau KPU RI keberatannya diajukan ke KPU RI. Nah, itu maknanya sebenarnya berjenjang menurut saya.

Lalu, berikutnya pertanyaan dari Yang Mulia Hakim Bapak Dr. Daniel Yusmic, soal 'karut-marut'. Kalau kita baca berita-berita terlepas benar atau tidak benar. Di media sosial, media elektronik, media cetak mengatakan bahwa, pemilu kali ini memang karut-marut.

Nah, kenapa karut marut? Karena itu tadi, banyak yang tidak tertib melakukan asas-asas pemilu. Salah satunya adalah harus dilakukan secara jujur. Saya selalu berpandangan, sebenarnya kalau orang dikalah dengan cara yang benar dia tidak akan keberatan, tapi kalau orang dikalah dan dia merasa dicurangi, dia akan keberatan. Kenapa banyak keberatan? Karena kemungkinan besar bahwa ada tahapan-tahapan yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Misalnya, harus ada independensi, harus ada kejujuran di sana, tapi ternyata itu tidak jujur gitu.

Saya pernah menjadi penyelenggara pemilu, saya paham kerja-kerjanya teman-teman penyelenggara. Walaupun, saya mohon maaf Yang Mulia, sering sekali soal penggelembungan dan pengurangan itu seringkali terjadi. Di TPS bisa dapat 50, tetapi setelah di tingkat kecamatan misalnya tinggal 5. Lalu kalau ketahuan mereka mengatakan, "Itu kan yang berkurang cuma nolnya saja." Ya, nolnya saja kurang satu, tapi secara perhitungan kurang 45 suara. Ini adalah modus-modus yang sebenarnya menurut saya, penyelenggaraan pemilu legislative itu bukan baru tahun ini dan sekali lagi, saya mengingat kasus yang terjadi pada pemilu legislatif 2014-2019 selalu mempersoalkan penambahan dan pengurangan, dan saya terlepas dari status saya ketika itu sebagai Hakim MK saya mengatakan bahwa MK telah melakukan atau menjaga hak-hak, atau menjaga suara para pemilih dengan cara tidak serta-merta menerima sesuatu argumen, tetapi Mahkamah Konstitusi melakukan misalnya penyandingan data dan sebagainya.

Itu yang menurut saya Pak Daniel, tetapi saya Yang Mulia Pak Daniel. Saya enggak bisa menjawab apakah pemilu tahun ini merupakan pemilu yang ... apakah penyelenggara pemilu tahun ini merupakan penyelenggara pemilu yang terburuk. Tentu kita punya informasi masing-masing bahwa memang kalau kita mau memperbaiki sebenarnya

penyelenggaraan pemilu itu kita mulai dari rekrutmen penyelenggara. Sebenarnya kalau teman-teman penyelenggara mau jujur, tidak ada dusta diantar kita, mereka paham apa yang terjadi pada diri mereka. Saya mohon maaf, beberapa kawan saya datang melapor ke saya, "Prof, saya tidak lulus jadi KPU, saya tidak lulus jadi Bawaslu, karena bla-bla-bla." Saya minta teman-teman penyelenggara supaya tidak dicap bahwa penyelenggara tahun ini adalah penyelenggara yang terburuk, kita harus jujur. Kita harus jujur supaya ke depan memperbaiki. Jangan lagi seperti itu, jangan pernah mimpi untuk lulus jadi penyelenggara kalau tidak di-backup oleh partai politik tertentu. Saya mohon maaf saya ngomong kasar di situ dan saya punya data untuk itu. Beberapa kawan yang datang saya rekam mereka mengatakan saya diminta untuk bertandatangan, tetapi saya tidak mau sehingga saya tidak lulus. Ini yang menyebabkan, ini yang menyebabkan orang yang merasa kalah dengan tidak cara yang benar ... dengan cara yang tidak benar dia keberatan. Saya dapat informasi dari teman-teman pegawai di Bawaslu tingkat provinsi, kabupaten/kota. Kalau partai tertentu yang melakukan pelanggaran, maka orang-orang KPU, orang-orang Bawaslu berkoordinasi dengan partai politik yang dimaksud sebelum menangani perkaranya. Saya minta teman-teman Bawaslu jujur soal itu supaya saudara-saudara tidak terkungkung dalam tekanan.

Kemudian, Yang Mulia Pak Daniel, Soal Gakkumdu. Gakkumdu itu lahir pada pemilu legislatif 2003-2004. Saya Ketua Panitia Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Selatan ketika itu. Saya yang berteriak supaya Gakkumdu itu dibubarkan. Kenapa saya berteriak supaya Gakkumdu dibubarkan? Karena menurut saya ketika itu adalah Gakkumdu tidak menunjang penyelesaian perkara, tetapi justru menghambat penyelesaian perkara. Ada saja alasannya, "Oh, ini sudah lewat waktu, ini sudah kedaluwarsa". Kami berteriak ketika itu supaya Gakkumdu dibubarkan karena tidak efektif, bahkan cenderung dimanfaatkan untuk menggagalkan suatu perkara yang kami lapor ke sana, "Oh, ini sudah lewat waktu, ini tidak ...". Macam-macam alasannya, itulah sebabnya sehingga menurut saya Gakkumdu tidak bisa terlalu diharapkan dan dia tidak efektif untuk itu. Apalagi memang apa ... sudah ditegaskan bahwa kalau Gakkumdu sudah mengatakan ini tidak memenuhi syarat, maka perkara itu tentu tidak bisa dimajukan lagi.

Nah, bagaimana kalau ternyata betul-betul itu memenuhi syarat sebagai sebuah tindak pidana, tetapi oleh Gakkumdu tidak ditangani dengan benar? Menurut saya tidak ada jalan lain, Mahkamah Konstitusi harus hadir untuk memberikan keadilan kepada para pencari keadilan.

Yang Mulia, Bapak Dr. Daniel Yusmic. Nah, apakah kasus yang apa namanya ... sebenarnya sudah ditangani Gakkumdu itu lalu kemudian, ya, menurut saya kalau kasus sudah ditangani Gakkumdu dan para pihak belum puas dengan penanganan Gakkumdu, ya, memang sudah ditentukan kewenangan-kewenangan dalam mengadili perkara

pidana, perkara pidana pemilu, ya, tidak ada upaya hukum. Tetapi, menurut saya yang ada adalah tidak ada upaya hukum, upaya keadilan tetap ada karena menurut saya kita Indonesia sekarang bukan negara hukum dalam arti rechtsstaat, tapi lebih dari itu kita adalah negara hukum dalam arti rule of law. Dalam konteks rule of law tentunya, maka keadilan substantif yang harus diutamakan. Proses politik dikesampingan sepanjang itu keadilan apa ... substantif harus kita peroleh. Saya kira itu, Yang Mulia (...)

**1731. KETUA: SUHARTOYO [03:20:06]**

Baik, cukup (...)

**1732. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [03:20:09]**

Pak Dr. Daniel, lebih dan kurangnya saya mohon maaf, Yang Mulia.

**1733. KETUA: SUHARTOYO [03:20:14]**

Baik Prof, terima kasih (...)

**1734. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:20:12]**

Mahkamah Yang Mulia, berkenan kami memberikan pertanyaan lanjutan?

**1735. KETUA: SUHARTOYO [03:20:23]**

Sudah cukup, Pak.

**1736. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:20:24]**

Mohon, Majelis (...)

**1737. KETUA: SUHARTOYO [03:20:25]**

Cukup.

**1738. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:20:25]**

Ada hal yang kami pertanyakan terkait dengan keterangan Saudara Ahli.

**1739. KETUA: SUHARTOYO [03:20:26]**

Satu pertanyaan (...)

**1740. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:20:27]**

Yang mengatakan bahwa (...)

**1741. KETUA: SUHARTOYO [03:20:30]**

Apa? (...)

**1742. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:20:32]**

Tidak ada masalah kalau tidak ada keberatan di TPS, PPK kabupaten.

**1743. KETUA: SUHARTOYO [03:20:37]**

Ya.

**1744. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:20:41]**

Tapi kemudian boleh saja keberatan itu dalam bentuk sebagaimana permohonan ini diajukan.

**1745. KETUA: SUHARTOYO [03:20:36]**

Ya.

**1746. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:20:36]**

Mahkamah, Yang Mulia. Bahwa dalam kaitan dengan sengketa hasil, proses termasuk permohonan yang sampai ke meja Mahkamah

Yang Mulia itu karena angka-angka, angka-angka itu tidak datang dari langit. Angka-angka itu datang dari TPS yang ketika ada masalah di TPS.

**1747. KETUA: SUHARTOYO [03:21:00]**

Ya. Bapak masih mau tanya tidak?

**1748. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:21:00]**

Masih.

**1749. KETUA: SUHARTOYO [03:21:01]**

Satu pertanyaan, silakan, satu pertanyaan.

**1750. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:21:03]**

Baik, Majelis. Angka, pertanyaan saya, Majelis, Yang Mulia. Angka itu berasal dari TPS, ketika ada salah di TPS maka diperbaiki.

**1751. KETUA: SUHARTOYO [03:21:09]**

Ya, pertanyaan Bapak apa?

**1752. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:21:10]**

Demikian juga kalau kemudian ada keberatan masuk di PPK, PPK memperbaiki satu tingkat di bawahnya. Kami kemudian mempertanyakan kepada Saudara Ahli, bagaimana kalau kemudian ternyata Ahli mengabaikan hal yang tidak ada masalah di TPS, tidak ada masalah di PPK, tidak ada masalah di KPU, bahkan sampai dengan kabupaten/kota, Provinsi, dan pusat lantas itu diabaikan, dan kemudian langsung masuk saja ke MK.

**1753. KETUA: SUHARTOYO [03:21:37]**

Ya, sudah, cukup. Cukup pertanyaan (...)

**1754. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:21:39]**

Dan semua yang dihasilkan itu kemudian menyerahkan kepada MK.

**1755. KETUA: SUHARTOYO [03:21:42]**

Pertanyaannya apa, Pak?

**1756. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:21:43]**

Pertanyaannya adalah bagaimana yang kemudian saya sampaikan tadi. Kalau dokumen yang disampaikan itu adalah dokumen yang tidak sesuai dengan TPS, tidak sesuai dengan PPK, tidak sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh KPU.

**1757. KETUA: SUHARTOYO [03:21:54]**

Ya, sudah (...)

**1758. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:22:00]**

Yang itu adalah palsu, yang diduga manipulasi. Kami punya data inzage di sini.

**1759. KETUA: SUHARTOYO [03:22:01]**

Cukup, Pak, Kuasa Hukum (...)

**1760. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:22:02]**

Yang dimohonkan oleh Pemohon itu adalah diduga manipulasi (...)

**1761. KETUA: SUHARTOYO [03:22:05]**

Pak, sudah cukup (...)



**1762. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:22:05]**

Demikian, Mahkamah, terima kasih.

**1763. KETUA: SUHARTOYO [03:22:07]**

Masih bisa ditambah lagi penjelasannya, Prof, kalau cukup.

**1764. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [03:22:13]**

Baik, terima kasih, terima kasih, Yang Mulia.

**1765. KETUA: SUHARTOYO [03:22:11]**

Singkat-singkat ya, Prof.

**1766. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [03:22:12]**

Baik, terima kasih.

Saya tambah sedikit. Persoalan apakah Mahkamah itu kalkulator atau sengketa hasil saja, saya kira kita tidak perlu perdebatkan di sini, Pak. Tadi saya sengaja mengutip pertimbangan Hakim pada putusan Pilkada Waringin Barat untuk kita yakin bahwa sejak lama Mahkamah sudah membantah dirinya bahwa dia bukan Mahkamah kalkulator. Kemarin kalau Bapak lihat bahwa sengketa pilpres itu tidak mempersoalkan angka, tapi mempersoalkan proses. Jadi, sudah tidak pada tempatnya untuk kita mendiskusikan apakah Mahkamah itu Mahkamah kalkulator atau juga menangani yang TSM, saya kira sudah terjawab. Sudah terjawab itu, Pak.

**1767. KETUA: SUHARTOYO [03:23:12]**

Ya cukup, Prof.

**1768. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [03:23:16]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1769. KETUA: SUHARTOYO [03:23:18]**

Sudah, Pak Zainudin Paru, enggak usah. Nanti kami yang menilai.

Baik, terima kasih Prof, keterangannya sudah bisa meninggalkan ruangan. Kami akan lanjutkan untuk mendengar keterangan Saksi.

Saksi yang pertama tadi dari Pemohon 92, Agus Sudarto, ya. Saudara menjelaskan apa ini? Mandat PAN di tingkat Nasional, ya.

**1770.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:23:49]**

Siap, Yang Mulia.

**1771.KETUA: SUHARTOYO [03:23:56]**

Apa yang mau dijelaskan, Pak?

**1772.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:23:57]**

Assalamualaikum wr. wb.

**1773.KETUA: SUHARTOYO [03:23:58]**

Walaikumsalam.

**1774.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:24:04]**

Saya Agus Sudarto, saya terakhir menjadi Saksi di KPU Pusat pada tanggal 19 Maret 2024. Yang perlu dijelaskan di sini adalah keberatan dari Partai Amanat Nasional terkait hasil rekapitulasi pada masing-masing tingkat TPS. Yang itu pertama, keberatan itu dilakukan oleh KPPD (Komite Pemenangan Pemilu Daerah) Partai Amanat Nasional yang ditujukan oleh ... yang ditujukan ke Bawaslu pada tanggal 13 Maret 2024.

**1775.KETUA: SUHARTOYO [03:24:43]**

Waktu itu Bapak ikut tidak ketika rekapitulasi tingkat nasional?

**1776.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:25:01]**

Saya menjadi Saksi di situ.

**1777. KETUA: SUHARTOYO [03:25:01]**

Saksi kan?

**1778. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:25:01]**

Ya.

**1779. KETUA: SUHARTOYO [03:25:04]**

Ada keberatan yang Bapak ajukan di situ?

**1780. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:25:04]**

Ada, Yang Mulia.

**1781. KETUA: SUHARTOYO [03:25:07]**

Apa saja?

**1782. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:25:07]**

Keberatan yang saya ajukan di situ, pertama, izin saya bacakan Yang Mulia?

**1783. KETUA: SUHARTOYO [03:25:13]**

Singkat-singkat, silakan.

**1784. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:25:20]**

Melakukan keberatan atas hasil hitung suara di semua kecamatan, se-Kota Bekasi yang meliputi (...)

**1785. KETUA: SUHARTOYO [03:25:27]**

Di semua kecamatan, semua bekas ... se-Kota Bekasi?

**1786.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:25:35]**

Ya. Siap, Yang Mulia.

**1787.KETUA: SUHARTOYO [03:25:30]**

Alasannya apa?

**1788.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:25:33]**

Alasannya berdasarkan temuan saksi kami di lapangan terjadi selisih C-1 Hasil Salinan dan rekap hasil akhir D pada tingkat semua kecamatan di Kota Bekasi.

**1789.KETUA: SUHARTOYO [03:25:50]**

Ya, apa lagi?

**1790.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:25:52]**

Sudah, itu saja, Yang Mulia.

**1791.KETUA: SUHARTOYO [03:25:53]**

Hanya seluruh kecamatan atau hanya 6 kecamatan, Pak?

**1792.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:25:57]**

Seluruh kecamatan.

**1793.KETUA: SUHARTOYO [03:25:59]**

Keberatan Bapak ketika itu?

**1794.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:26:02]**

Gimana, Yang Mulia?

**1795. KETUA: SUHARTOYO [03:26:03]**

Keberatan Bapak ketika itu, seluruh kecamatan untuk di Kota Bekasi?

**1796. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:26:03]**

Ya, Yang Mulia.

**1797. KETUA: SUHARTOYO [03:26:10]**

Karena ada perbedaan antara (...)

**1798. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:26:10]**

C-1 Hasil Salinan dan rekap hasil (...)

**1799. KETUA: SUHARTOYO [03:26:11]**

Bapak sampaikan di forum apa itu, di catatan apa keberatan itu?

**1800. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:26:23]**

Di tingkat rekapitulasi nasional.

**1801. KETUA: SUHARTOYO [03:26:23]**

Ke penyelenggara, ke KPU atau ke Bawaslu juga?

**1802. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:26:30]**

KPU.

**1803. KETUA: SUHARTOYO [03:26:30]**

Bawaslu tidak?

**1804. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:26:32]**

Bawaslu tidak. Tidak. Jadi di KPU.

**1805. KETUA: SUHARTOYO [03:26:37]**

Waktu itu ada respon dari KPU?

**1806. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:26:40]**

Bahkan ditandatangannya oleh Ketua KPU sendiri, Ketua.

**1807. KETUA: SUHARTOYO [03:26:45]**

Apa yang ditandatangannya, yang ditandatangani, Pak?

**1808. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:26:46]**

Pak Hasyim Ashari, ya.

**1809. KETUA: SUHARTOYO [03:26:46]**

Yang ditandatangani apa?

**1810. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:26:49]**

Surat keberatan saya.

**1811. KETUA: SUHARTOYO [03:26:50]**

Oke. Pak Ibnu Muhayar, apa yang mau dijelaskan, Pak?

**1812. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:27:02]**

Baik, izin, Yang Mulia. Saya Ibnu. Pada saat itu saya diberikan mandat oleh partai untuk menjadi Saksi rekapitulasi di tingkat kota, Kota Bekasi. Memang kebetulan waktu itu yang diberikan mandat adalah sebanyak lima orang. Pada akhir penghitungan waktu itu ada koordinator Saksi Dapil Jabar 6 menyampaikan ke beberapa...

**1813. KETUA: SUHARTOYO [03:27:32]**

Ada keberatan tidak, Bapak?

**1814.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:27:35]**

Pada saat itu kami tidak menandatangani D.Hasil, Yang Mulia.

**1815.KETUA: SUHARTOYO [03:27:39]**

D.Hasil, di tingkat?

**1816.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:27:41]**

Di tingkat kota, Yang Mulia.

**1817.KETUA: SUHARTOYO [03:27:45]**

Di tingkat kota?

**1818.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:27:45]**

Ya.

**1819.KETUA: SUHARTOYO [03:27:46]**

Alasannya apa?

**1820.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:27:47]**

Berdasarkan informasi saksi-saksi yang ada di kecamatan dan koordinator tim Dapil Jabar 6 (...)

**1821.KETUA: SUHARTOYO [03:27:53]**

Ada perbedaan seperti yang disampaikan?

**1822.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:27:51]**

Ada perbedaan yang disampaikan (...)

**1823.KETUA: SUHARTOYO [03:27:51]**

Yang Disampaikan Pak Agus tadi.

**1824.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:27:58]**

Betul, Yang Mulia.

**1825.KETUA: SUHARTOYO [03:27:58]**

Bapak waktu itu membuat laporan juga?

**1826.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:28:02]**

Saya membuat surat keberatan yang ditujukan ke Bawaslu Kota Bekasi, Yang Mulia.

**1827.KETUA: SUHARTOYO [03:28:04]**

Diterima?

**1828.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:28:06]**

Pada waktu itu diterima.

**1829.KETUA: SUHARTOYO [03:28:07]**

Oleh Bawaslu?

**1830.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:28:08]**

Oleh Bawaslu, Yang Mulia.

**1831.KETUA: SUHARTOYO [03:28:09]**

Ada tanda terima laporannya?

**1832.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:28:12]**

Waktu itu ada, Yang Mulia.



**1833. KETUA: SUHARTOYO [03:28:14]**

Terus setelah itu apa tindakan dari Bawaslu?

**1834. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:28:16]**

Tidak ada tindak lanjut, Yang Mulia.

**1835. KETUA: SUHARTOYO [03:28:18]**

Tidak ada tindak lanjut. Kemudian apa upaya hukum Bapak ketika tidak ada tindak lanjut itu?

**1836. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:28:26]**

Saya sampaikan ke tim koordinator Saksi Dapil Jabar 6.

**1837. KETUA: SUHARTOYO [03:28:30]**

Bukan mengambil langkah ke tingkat lebih tinggi untuk laporan yang tidak disampaikan?

**1838. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:28:36]**

Waktu itu disampaikan, Yang Mulia. Pada saat rekap di provinsi, Yang Mulia, oleh saksi di provinsi.

**1839. KETUA: SUHARTOYO [03:28:42]**

Apa bentuknya?

**1840. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:28:45]**

Informasi yang saya dapat waktu itu ada kejadian khusus, keberatan khusus yang disampaikan pada saat rekap di provinsi.

**1841. KETUA: SUHARTOYO [03:28:53]**

Oh, jadi ketika ada rekapitulasi tingkat provinsi mengajukan keberatan lagi?

**1842.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:28:57]**

Betul, Yang Mulia.

**1843.KETUA: SUHARTOYO [03:28:59]**

Terus ada respons lagi tahu, Saudara?

**1844.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:29:01]**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**1845.KETUA: SUHARTOYO [03:29:03]**

Ini keberatan di Bawaslu provinsi ataukah kemudian hanya keberatan ketika rekapitulasi tingkat provinsi?

**1846.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:29:10]**

Waktu itu saya cuma sampai di kota, Yang Mulia.

**1847.KETUA: SUHARTOYO [03:29:13]**

Bukan yang Bapak tahu, katanya ada keberatan yang bertingkat ke atas di tingkat provinsi?

**1848.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:29:19]**

Oh iya, informasi yang disampaikan waktu itu saya menerima Salinan Form Kejadian Khusus dari provinsi, Yang Mulia.

**1849.KETUA: SUHARTOYO [03:29:23]**

Oh, tidak ... Bapak tidak ke sana sendiri?

**1850.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:29:25]**

Tidak. Tidak, Yang Mulia.

**1851. KETUA: SUHARTOYO [03:29:27]**

Kemudian Saksi Novianto, apa yang mau dijelaskan?

**1852. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:29:33]**

Siap, Yang Mulia. Terima kasih.

Perkenalkan saya Novianto Kusuma Wardana, Saksi Mandat Bekasi Timur dan Selatan. Di sini saya menyampaikan Saksi tidak tanda tangan di Bekasi Timur, tapi tan ... ditandatangani oleh orang, bukan saksi mandat.

**1853. KETUA: SUHARTOYO [03:29:54]**

Yang tidak ditanda ... yang tidak ditandatangani yang bersangkutan apa, Pak?

**1854. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:29:59]**

DA-1 nya, Yang Mulia.

**1855. KETUA: SUHARTOYO [03:30:01]**

Di mana itu?

**1856. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:30:02]**

Di Bekasi Timur, PPK.

**1857. KETUA: SUHARTOYO [03:30:06]**

Saudara Saksi Mandat PAN Bekasi Timur, ya?

**1858. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:30:08]**

Ya, Timur dan Selatan, Yang Mulia.

**1859. KETUA: SUHARTOYO [03:30:11]**

Kemudian, ada tanda tangan Saudara ketika rekapitulasi tingkat PPK?

**1860.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:30:17]**

Untuk saksi tidak ada, yang diberikan mandat tidak menandatangani

**1861.KETUA: SUHARTOYO [03:30:23]**

Tidak tanda tangan semua?

**1862.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:30:24]**

Ya.

**1863.KETUA: SUHARTOYO [03:30:30]**

Ketika di Timur atau di Selatan juga?

**1864.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:30:34]**

Di Timur dan di Selatan, saya tidak menandatangani.

**1865.KETUA: SUHARTOYO [03:30:38]**

Kenapa Saudara jadi saksi mandat dua PPK? Enggak sekaligus itu penghitungannya?

**1866.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:30:45]**

Tidak, tidak, Mulia.

**1867.KETUA: SUHARTOYO [03:30:47]**

Berbeda?

**1868.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:30:48]**

Berbeda waktunya.

**1869. KETUA: SUHARTOYO [03:30:49]**

Jadi, dua-duanya Saudara tidak tanda tangan?

**1870. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:30:51]**

Tidak, Mulia.

**1871. KETUA: SUHARTOYO [03:30:52]**

Karena apa?

**1872. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:30:55]**

Karena pada waktu itu, awalnya dari Selatan katanya ada perselisihan.

**1873. KETUA: SUHARTOYO [03:31:04]**

Perselisihan apa?

**1874. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:31:06]**

Jumlah suara, Yang Mulia.

**1875. KETUA: SUHARTOYO [03:31:11]**

Lho, kan kalau penghitungan suara kan pasti ada perselisihan. Kecuali memang terjadi draw, itu sama. Apa karena tidak ada persamaan kemudian terus keberatan?

**1876. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:31:26]**

Tidak ada persama ... apa ... tidak sama.

**1877. KETUA: SUHARTOYO [03:31:28]**

Tidak sama, ya. Tidak sama itu karena apa? Apa karena ada persoalan? Atau karena angkanya kemudian tidak sama, kemudian keberatan?

**1878.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:31:36]**

Angkanya tidak sama, Yang Mulia.

**1879.KETUA: SUHARTOYO [03:31:38]**

Ya. Karena ada ... karena apa, Pak? Ada persoalan apa tidak sama itu? Yang kemudian mengajukan keberatan itu karena apa?

**1880.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:31:51]**

Pada waktu itu sistem rekap di Bekasi Selatan tidak menggunakan Sirekap.

**1881.KETUA: SUHARTOYO [03:32:00]**

Tidak menggunakan Sirekap?

**1882.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:32:01]**

Ya.

**1883.KETUA: SUHARTOYO [03:32:05]**

Itu alasannya?

**1884.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:32:07]**

Ya. Jadi waktu itu sistem itu pakai Excel dan penjumlahannya jadi bertambah.

**KETUA: SUHARTOYO [03:32:16]**

Padahal waktu itu kata Saksi-Saksi yang sebelumnya tadi bahwa keberatan di tingkat kecamatan seperti Bapak itu kemudian yang dijadikan dasar itu keberatan di tingkat kota dan provinsi, dan kemudian nasional.

**1885.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:32:33]**

Ya.

**1886.KETUA: SUHARTOYO [03:32:35]**

Tadi enggak menyebut Sirekap lho, yang disebut tadi apa?

**1887.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:32:41]**

Ya, ini poin keduanya belum disebut, Yang Mulia.

**1888.KETUA: SUHARTOYO [03:32:43]**

Apa?

**1889.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:32:44]**

Pada saat rekap di Bekasi Selatan tidak menggunakan Sirekap.

**1890.KETUA: SUHARTOYO [03:32:47]**

Ya, yang lain?

**1891.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:32:50]**

Yang lain menggunakan.

**1892.KETUA: SUHARTOYO [03:32:51]**

Bukan, alasan yang lain?

**1893.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:32:57]**

Jadi waktu itu ada apa ... penambahan di sistem Excel karena di Bekasi Selatan (...)

**1894. KETUA: SUHARTOYO [03:33:07]**

Bukan ... Bukan itu, Pak. Pertanyaannya bukan itu. Benar tidak adanya perbedaan antara C dan D tadi? Benar tidak kalau itu?

**1895. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NOVIANTO KUSUMA WARDANA [03:33:17]**

Benar, Yang Mulia.

**1896. KETUA: SUHARTOYO [03:33:20]**

Eli Ratnasari dari Termohon yang mana? Mau beri keterangan apa, Ibu? Ibu sebagai apa ketika itu?

**1897. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:33:40]**

Saya Anggota KPU Kota Bekasi, Pak.  
Mohon izin, Yang Mulia.

**1898. KETUA: SUHARTOYO [03:33:48]**

Oke. Masih, ya?

**1899. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:33:52]**

Masih, Yang Mulia.

**1900. KETUA: SUHARTOYO [03:33:53]**

Oke, terus apa yang mau dijelaskan?

**1901. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:33:59]**

Kalau KPU Kota Bekasi saya sebagai divisi teknis, perjalanan rekap di tingkat kota itu sudah mengacu terhadap hasil yang disampaikan di D ... dari D.Kecamatan ... D.Hasil rekap kecamatan.

**1902. KETUA: SUHARTOYO [03:34:17]**

Semuanya?

**1903. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:34:18]**

Ya, semuanya.



**1904. KETUA: SUHARTOYO [03:34:20]**

Kalau yang katanya ada keberatan dari PAN itu, Bu?

**1905. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:34:22]**

Keberatan di tingkat kota?

**1906. KETUA: SUHARTOYO [03:34:24]**

Di tingkat kota ada?

**1907. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:34:26]**

PAN tidak mengajukan keberatan di tingkat kota, Pak.

**1908. KETUA: SUHARTOYO [03:34:28]**

Tidak, ya?

**1909. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:34:29]**

Ya, tidak.

**1910. KETUA: SUHARTOYO [03:34:36]**

Terus, Pak Rizky? Semua tanda tangan di Ibu, ya, berarti ya?

**1911. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:34:43]**

Kalau untuk di tingkat kota, PAN tidak menandatangani D.Hasil rekap tingkat kota, Yang Mulia.

**1912. KETUA: SUHARTOYO [03:34:49]**

Tidak tanda tangan?

**1913. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:34:51]**

Ya, tidak tanda tangan.

**1914. KETUA: SUHARTOYO [03:34:51]**

Tidak mengajukan keberatan?

**1915. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:34:52]**

Tidak mengajukan keberatan.

**1916. KETUA: SUHARTOYO [03:34:54]**

Oh, hanya tidak tanda tangan?

**1917. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:34:56]**

Ya.

**1918. KETUA: SUHARTOYO [03:34:57]**

Kalau Ibu selaku penyelenggara ada yang tidak tanda tangan, tapi tidak mengajukan keberatan itu dikategorikan apa, ya? Kalau ... apakah menerima hasil ataukah? Ada tidak kemudian dia secara langsung keberatan dengan ... sehingga dia tidak menuangkan tanda tangannya itu?

**1919. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:35:25]**

Yang jelas selama ... mohon izin, Yang Mulia. Selama pelaksanaan rekapitulasi di tingkat kota kami KPU Kota Bekasi selalu menyampaikan jika memang ada keberatan dan ada hal-hal yang tidak bisa mereka terima kami memberikan Form Kejadian Khusus. Tapi untuk PAN sendiri (...)

**1920. KETUA: SUHARTOYO [03:35:44]**

Tidak, itu tidak (...)

**1921. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:35:44]**

Ya (...)

**1922. KETUA: SUHARTOYO [03:35:45]**

Tidak.

**1923. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:35:46]**

Ya. Kami selalu menawarkan itu (...)

**1924. KETUA: SUHARTOYO [03:35:48]**

Ya.

**1925. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:35:48]**

Kepada saksi partai yang hadir.

**1926. KETUA: SUHARTOYO [03:35:50]**

Jadi untuk PAN tidak, tapi tidak tanda tangan ya?

**1927. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:35:52]**

Ya.

**1928. KETUA: SUHARTOYO [03:35:53]**

Tidak juga menyampaikan di dalam Form Kejadian Khusus?

**1929. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:35:56]**

Ya, tidak menyampaikan Form Kejadian Khusus.

**1930. KETUA: SUHARTOYO [03:35:59]**

Oke. Kalau Rizki, apa yang diketahui?

**1931. SAKSI TERMOHON: M. RIZKI STEVANO [03:36:03]**

Terima kasih, Yang Mulia. Izin.

**1932. KETUA: SUHARTOYO [03:36:05]**

Ya.

**1933. SAKSI TERMOHON: M. RIZKI STEVANO [03:36:06]**

Terkait rekapitulasi di tingkat kecamatan terkhusus saya di Bekasi Barat. Terkait (...)

**1934. KETUA: SUHARTOYO [03:36:16]**

Saudara apa?

**1935. SAKSI TERMOHON: M. RIZKI STEVANO [03:36:17]**

Ketua PPK Bekasi Barat, Yang Mulia.

**1936. KETUA: SUHARTOYO [03:36:19]**

Ya.

**1937. SAKSI TERMOHON: M. RIZKI STEVANO [03:36:20]**

Terkait adanya catatan atau kejadian khusus untuk di Kecamatan Bekasi Barat, kebetulan tidak ada, Yang Mulia.

**1938. KETUA: SUHARTOYO [03:36:28]**

Tidak ada.

**1939. SAKSI TERMOHON: M. RIZKI STEVANO [03:36:29]**

Saksi Partai PAN menandatangani D.Hasil yang kita tetapkan.

**1940. KETUA: SUHARTOYO [03:36:34]**

Di Bekasi Barat, ya?

**1941. SAKSI TERMOHON: M. RIZKI STEVANO [03:36:36]**

Di Bekasi Barat.

**1942. KETUA: SUHARTOYO [03:36:37]**

Oke. Niki? Pak Niki? Apa yang disampaikan, Pak?

**1943. SAKSI TERMOHON: NIKI DWI ANDIKA GUMAY [03:36:45]**

Siap. Saya ketua PPK Bekasi Utara pada saat itu.

**1944. KETUA: SUHARTOYO [03:36:52]**

Ya.

**1945. SAKSI TERMOHON: NIKI DWI ANDIKA GUMAY [03:36:52]**

Pada saat rekapitulasi di tingkat kecamatan itu dari Saksi PAN mengajukan keberatan karena rekap di tingkat kecamatan tidak sama dengan rekap internal PAN, tapi tidak menyandingkan data.

**1946. KETUA: SUHARTOYO [03:37:09]**

Tidak menyandingkan data.

**1947. SAKSI TERMOHON: NIKI DWI ANDIKA GUMAY [03:37:10]**

Ya.

**1948. KETUA: SUHARTOYO [03:37:11]**

Kemudian alasannya apa kemudian keberatan itu? Hanya tidak sama dengan data yang ... dia miliki internal. Keberatan yang lain, Pak?

**1949. SAKSI TERMOHON: NIKI DWI ANDIKA GUMAY [03:37:21]**

Tidak ada.

**1950. KETUA: SUHARTOYO [03:37:22]**

Dituangkan dalam apa keberatan itu?

**1951. SAKSI TERMOHON: NIKI DWI ANDIKA GUMAY [03:37:24]**

Kejadian khusus.

**1952. KETUA: SUHARTOYO [03:37:25]**

Kejadian khusus. Tanda tangan tidak?

**1953. SAKSI TERMOHON: NIKI DWI ANDIKA GUMAY [03:37:27]**

Tanda tangan.

**1954. KETUA: SUHARTOYO [03:37:28]**

Bukan, tanda tangan D.Hasil (...)

**1955. SAKSI TERMOHON: NIKI DWI ANDIKA GUMAY [03:37:30]**

Oh, di D.Hasil tidak tanda tangan.

**1956. KETUA: SUHARTOYO [03:37:31]**

Tidak tanda tangan. Tapi keberatannya dituangkan dalam kejadian khusus, ya?

**1957. SAKSI TERMOHON: NIKI DWI ANDIKA GUMAY [03:37:38]**

Ya.

**1958. KETUA: SUHARTOYO [03:37:39]**

Oke. Sopian?

**1959. SAKSI TERMOHON: SOPIAN [03:37:44]**

Izin, Yang Mulia. Saya Sopian, pada waktu itu sebagai ketua PPK Kecamatan Bantar Gebang ingin menyampaikan proses terkait rekapitulasi di Kecamatan Bantar Gebang. Rekapitulasi kita memakai data C.Hasil TPS.

**1960. KETUA: SUHARTOYO [03:38:04]**

Saudara sebagai apa?

**1961. SAKSI TERMOHON: SOPIAN [03:38:06]**

Ketua PPK, Yang Mulia.

**1962. KETUA: SUHARTOYO [03:38:07]**

PPK Bantar Gebang, ya?

**1963. SAKSI TERMOHON: SOPIAN [03:38:11]**

Bantar Gebang. Kita menggunakan C.Hasil ... TPS untuk dicocokkan.

**1964. KETUA: SUHARTOYO [03:38:16]**

Ya. Ada kejadian khusus di sana?

**1965. SAKSI TERMOHON: SOPIAN [03:38:17]**

Tidak ada.

**1966. KETUA: SUHARTOYO [03:38:18]**

Tidak ada?

**1967. SAKSI TERMOHON: SOPIAN [03:38:19]**

Terkait permohonan ini (...)

**1968. KETUA: SUHARTOYO [03:38:20]**

Saksi semua tanda tangan?

**1969. SAKSI TERMOHON: SOPIAN [03:38:21]**

Untuk permohonan ini, Saksi PAN pada penetapan kita Pleno D.Hasil, Saksi PAN tidak hadir.

**1970. KETUA: SUHARTOYO [03:38:28]**

Tidak hadir?

**1971. SAKSI TERMOHON: SOPIAN [03:38:29]**

Tidak hadir, jadi tidak ada tanda tangan. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

**1972. KETUA: SUHARTOYO [03:38:34]**

Ya, kalau tidak hadir, bagaimana mau tanda tangan. Oke. SAKSI Pihak Terkait Isnaeni. Apa yang mau dijelaskan?

**1973. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. ISNAENI [03:38:46]**

Izin, Yang Mulia. Saya Muhammad Isnaeni, saya sebagai SAKSI PKS di rekapitulasi perhitungan suara di KPU tingkat Jawa Barat dan tingkat nasional. Adapun untuk tingkat Jawa Barat, itu yang terkait dengan perkara ini di Jabar 6 di Kota Bekasi ini, itu terjadi pada tanggal 15 Maret. KPU Kota Bekasi saat itu memaparkan.

**1974. KETUA: SUHARTOYO [03:39:15]**

Bapak di Saksi PKS di tingkat?

**1975. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. ISNAENI [03:39:19]**

Di tingkat provinsi dan selanjutnya di tingkat nasional.

**1976. KETUA: SUHARTOYO [03:39:21]**

Oke.

**1977. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. ISNAENI [03:39:22]**

Ya. Untuk di tingkat provinsi, untuk Kota Bekasi itu terjadi pada tanggal 15 Maret dan saat itu setelah kemudian KPU Kota Bekasi memaparkan seluruh perolehan suara rekap yang sudah dihasilkan oleh KPU Kota Bekasi yang ditanda tangani oleh Para Saksi, itu kami tidak menemukan perbedaan dengan data internal kami, sehingga kemudian tidak ada yang keberatan dengan data yang disampaikan oleh KPU Kota Bekasi (...)

**1978. KETUA: SUHARTOYO [03:39:54]**

Bapak tahu adanya keberatan untuk partai lain, Partai PAN?

**1979. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. ISNAENI [03:39:57]**

Untuk Partai PAN itu tidak ada dokumen yang disampaikan oleh Kota Bekasi, tetapi di forum itu Saksi Parpol dari PAN menyampaikan keberatan. Jadi SAKSI PAN itu menyampaikan keberatan baru di tingkat level provinsi yang saya ketahui.

**1980. KETUA: SUHARTOYO [03:40:16]**

Di provinsi saja?

**1981. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. ISNAENI [03:40:17]**

Di provinsi, ya, dan karena saya selanjutnya menjadi Saksi di tingkat nasional pada tanggal 19 Maret, saya berharap dokumen itu juga



akan dibuka ternyata di tingkat nasional juga keberatan PAN ini pun tidak dipaparkan oleh KPU Provinsi di nasional.

**1982. KETUA: SUHARTOYO [03:40:35]**

Ya, tapi ketika di tingkat nasional ada keberatan dari PAN Bapak tahu?

**1983. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. ISNAENI [03:40:39]**

Ya. Di akhir ketika paparan dari KPU Provinsi Jawa Barat terkait Jawa Barat 6 itu ternyata sinkron dengan D.Hasil Provinsi. Jadi di tingkat nasional dengan tingkat provinsi itu sama. Jumlahnya persis, tidak ada perubahan. Itu di akhir sebelum disahkan oleh Ketua KPU, SAKSI PAN itu menyatakan keberatan yang sama seperti halnya di provinsi dan akan diajukan kepada KPU Pusat, gitu keberatannya.

**1984. KETUA: SUHARTOYO [03:41:07]**

Pak Irwan?

**1985. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWAN SETIAWAN [03:41:13]**

Ya, Yang Mulia. Saya.

**1986. KETUA: SUHARTOYO [03:41:15]**

Gimana? Apa yang diketahui, Pak?

**1987. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWAN SETIAWAN [03:41:17]**

Saya Irwan Setiawan, Yang Mulia. Saksi PKS di tingkat Kota Bekasi. Data yang kami terima dari Saksi-Saksi di PPK, 6 kecamatan yang digugat oleh PAN ini, 3 kecamatan ditandatangani. Bekasi Bar (...)

**1988. KETUA: SUHARTOYO [03:41:35]**

Dari ... dari 6 ini yang dipersoalkan itu, 3 ditandatangani.

**1989.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWAN SETIAWAN [03:41:37]**

Ya. Itu Bekasi Barat ... Bekasi Timur, kemudian Bekasi Selatan,

**1990.KETUA: SUHARTOYO [03:41:43]**

Ini Bapak tahu setelah waktu (...)

**1991.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWAN SETIAWAN [03:41:44]**

Bekasi Barat (...)

**1992.KETUA: SUHARTOYO [03:41:45]**

Rekapitulasi di kota atau setelah ada gugatan ini?

**1993.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWAN SETIAWAN [03:41:51]**

Kami tahu setelah rekapitulasi di kota karena semua data itu diberikan kepada (...)

**1994.KETUA: SUHARTOYO [03:41:55]**

Di mana saja Pak yang ditandatangani ini?

**1995.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWAN SETIAWAN**

Bekasi Timur, Bekasi Barat, dan Jati Asih. 3 itu ditandatangani. Kemudian saat kita melakukan sidang di ... pleno di KPUD Kota Bekasi dari tanggal 1 Maret sampai 13 Maret, tanggal 13 Maret tidak ada keberatan (...)

**1996.KETUA: SUHARTOYO [03:42:13]**

Kalau yang 3 tidak tahu ya, Pak? Tidak, tidak ditandatangani, ya?

**1997.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWAN SETIAWAN [03:42:17]**

3 tidak ditandatangani dan menurut Saksi kami di Bantar Gebang itu Saksinya tidak hadir, Yang Mulia.

**1998. KETUA: SUHARTOYO [03:42:21]**

Oh, yang Bantar Gebang tadi. Terus?

**1999. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWAN SETIAWAN [03:42:25]**

Ya, yang 2 lagi kami tidak tahu.

**2000. KETUA: SUHARTOYO [03:42:27]**

Oke. Jadi, 3 ditandatangani, 1 tidak hadir, dan 2 tidak ditandatangani, ya?

**2001. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWAN SETIAWAN [03:42:36]**

Ya, Yang Mulia.

**2002. KETUA: SUHARTOYO [03:42:37]**

Apa lagi, Pak?

**2003. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWAN SETIAWAN [03:42:39]**

Ya, di tingkat kota juga tidak ada keberatan. Kami semua tanda tangan tanggal 13 Maret dan tidak ada keberatan diberikan, tidak ada keberatan yang ditulis.

**2004. KETUA: SUHARTOYO [03:42:49]**

Tapi di tingkat kota dari Pemohon ada saksinya yang tanda tangan tidak?

**2005. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWAN SETIAWAN [03:42:54]**

Tidak ada yang tanda tangan, Yang Mulia, dan setiap dokumen Yang Mulia yang ditandatangani kami di tingkat kota, itu kami tanda tangan dan bubuhkan stempel.

**2006. KETUA: SUHARTOYO [03:43:00]**

Bukan ... anu ... maksudnya dari Pemohon, dari PAN?

**2007. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWAN SETIAWAN [03:43:06]**

Tidak ada, Yang Mulia. Tidak ada.

**2008. KETUA: SUHARTOYO [03:43:07]**

Tidak tanda tangan?

**2009. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWAN SETIAWAN [03:43:08]**

Ya. Jadi maksud kami gini, Yang Mulia. Saat kemudian sudah bubuhkan stempel dan tanda tangan jikalau ada dokumen lain kami tidak menandatangani yang lain hanya menandatangani (...).

**2010. KETUA: SUHARTOYO [03:43:16]**

Ya. Artinya yang ada korelasi dengan Saksi kan hanya ini, kan?

**2011. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWAN SETIAWAN [03:43:20]**

Ya, Yang Mulia.

**2012. KETUA: SUHARTOYO [03:43:22]**

Kalau ada yang lain?

**2013. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWAN SETIAWAN [03:43:23]**

Ya, kami pastikan itu bukan dokumen yang diberikan kepada kami dari pihak KPU.

**2014. KETUA: SUHARTOYO [03:43:35]**

Oke.  
Aan Subhan?

**2015.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUBHAN [03:43:37]**

Assalamualaikum wr. wb.

**2016.KETUA: SUHARTOYO [03:43:38]**

Walaikumussalam.

**2017.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUBHAN [03:43:41]**

Nama saya Aan Subhan. Dapat mandat dari Saksi PKS di TPS 15 Bantar Gebang, Kelurahan Bantar Gebang, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi. Di TPS 15 pencoblosan mulai dari jam 7 sampai jam 1, tidak ada kejadian khusus dan perhitungan suara pun dibuka jam 2 siang sampai jam 2 malam, tidak ada kejadian khusus, itu saja.

**2018.KETUA: SUHARTOYO [03:44:30]**

Itu, ya?

**2019.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUBHAN [03:44:31]**

Ya.

**2020.KETUA: SUHARTOYO [03:44:31]**

Tidak tahu atau memang tidak ada, Pak?

**2021.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUBHAN [03:44:35]**

Tidak ... Saya terus di situ sih, hanya sebentar pulang, istirahat, sholat, itu saja.

**2022.KETUA: SUHARTOYO [03:44:40]**

Oke.

**2023.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUBHAN [03:44:41]**

Dari saksi-saksi di situ yang ada lima Partai Politik, yaitu Golkar, Gerinda, PKS, PPP, dan PDI.

**2024.KETUA: SUHARTOYO [03:44:53]**

PAN enggak ada?

**2025.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUBHAN [03:44:54]**

PAN enggak ada.

**2026.KETUA: SUHARTOYO [03:44:57]**

Oke. Pak Solekhudin.

**2027.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUBHAN [03:45:00]**

Ya. Terima kasih, Pak.

**2028.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOLEKHUDIN YUSUF [03:45:03]**

Assalamualaikum wr. wb, saya Solekhudin. Ditugaskan di TPS 04 Cikiwul, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi pada tanggal 14.

**2029.KETUA: SUHARTOYO [03:45:19]**

Apa? Ada kejadian khusus di situ?

**2030.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOLEKHUDIN YUSUF [03:45:20]**

Tidak ada, Pak.

**2031.KETUA: SUHARTOYO [03:45:20]**

Ada yang keberatan?

**2032.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOLEKHUDIN YUSUF [03:45:25]**

Tidak ada juga.

**2033. KETUA: SUHARTOYO [03:45:30]**

Ada saksinya dari Partai PAN?

**2034.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOLEKHUDIN YUSUF [03:45:26]**

Tidak ada, Pak.

**2035. KETUA: SUHARTOYO [03:45:28]**

Tidak ada?

**2036.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOLEKHUDIN YUSUF [03:45:29]**

Ya, ada Saksi Partai PDIP Perjuangan

**2037. KETUA: SUHARTOYO [03:45:31]**

Yang lain tapi, ya, tapi PAN enggak ada, ya?

**2038.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOLEKHUN YUSUF [03:45:37]**

PKS juga Demokrat. Sampai malam itu. Ya, jam 3 kelar. Semua saksi bawa itu ... bawa aslinya, C.H-nya. Dari terkait DPR, itu hasil suara untuk Golkar, 77 suara (...)

**2039. KETUA: SUHARTOYO [03:45:58]**

Ya, itu tidak perlu. Yang penting bahwa ketika saksi jadi ada di situ, menyaksikan tidak ada saksi Pemohon dan kemudian tidak ada yang keberatan, ya, yang hadir, ya?

**2040.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOLEKHUN YUSUF [03:46:15]**

Ya, ya. Yang hadir tidak ada yang keberatan.

**2041.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:46:22]**

Oke, terima kasih. Saya ke Pemohon dulu, ya. Oh, masih ada saksi satu.

**2042.KETUA: SUHARTOYO [03:46:31]**

Yang mana, ya?

**2043.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:46:34]**

Pak Syafrizal.

**2044.KETUA: SUHARTOYO [03:46:34]**

Oh, Syafrizal tadi, malah Solekhudin dulu, oke. Maaf, Pak.

**2045.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIZAL [03:46:38]**

Bismillahirrahmaanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

**2046.KETUA: SUHARTOYO [03:46:39]**

Silakan.

**2047.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIZAL [03:46:41]**

Nama saya Syafrizal.

**2048.KETUA: SUHARTOYO [03:46:44]**

Yang mic-nya deketin.

**2049.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIZAL [03:46:45]**

Halo.



**2050. KETUA: SUHARTOYO [03:46:48]**

Ya.

**2051. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIZAL [03:46:52]**

Saya Saksi PKS dan ada surat mandat dari PKS. Itu tanggal (...)

**2052. KETUA: SUHARTOYO [03:46:55]**

Bapak Saksi di mana?

**2053. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIZAL [03:46:56]**

TPS 20, Kelurahan Aren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi.

**2054. KETUA: SUHARTOYO [03:47:03]**

TPS 20?

**2055. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIZAL [03:47:04]**

Ya, TPS 20.

**2056. KETUA: SUHARTOYO [03:47:03]**

Terus ada kejadian khusus yang menonjol di situ?

**2057. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIZAL [03:47:06]**

Tidak ada.

**2058. KETUA: SUHARTOYO [03:47:10]**

Tidak ada.

**2059. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIZAL [03:47:10]**

Semua berjalan lancar dan tidak ada (...)

**2060. KETUA: SUHARTOYO [03:47:12]**

Ada Saksi partainya Pemohon?

**2061. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIZAL [03:47:15]**

Tidak ada.

**2062. KETUA: SUHARTOYO [03:47:16]**

Tidak ada. Oke.

**2063. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIZAL [03:47:19]**

Ya. Perlu saya tambahkan sedikit, Pak, Yang Mulia.

**2064. KETUA: SUHARTOYO [03:47:24]**

Boleh, apa Pak?

**2065. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAFRIZAL [03:47:26]**

Yang terakhir. Bahwa selama saya bertugas di TPS, saya hanya menandatangani hanya satu dokumen yang suaranya yang sesuai dengan yang saya sampaikan. Tapi, apabila ada hasil suara atau dokumen yang berbeda bisa dipastikan itu bukan tanda tangan saya atau tanda tangan saya dipalsukan. Terima kasih, Yang Mulia.

**2066. KETUA: SUHARTOYO [03:47:52]**

Baik, Memang dari Pihak Terkait punya bukti ... sempat inzage enggak ke daftar bukti? ...

**2067. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO**

Ada, Yang Mulia. Kalau berkenan untuk TPS 20 dari P-25, Yang Mulia.

**2068. KETUA: SUHARTOYO [03:48:10]**

Bukan, maksudnya gini Pak. Bapak menemukan tidak ada bukti yang diajukan ternyata ditanda tangan, tapi tidak dicap pengesahannya, ataukah kemudian menimbulkan adanya keraguan?

**2069. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [03:48:25]**

Ya, begitu memang ada keraguan, Yang Mulia. Untuk yang TPS 20 terutama ternyata nama dan juga tanda tangannya adalah bukan Pak Syafrizal, Yang Mulia.

**2070. KETUA: SUHARTOYO [03:48:35]**

Di situ ya, bukti berapa itu?

**2071. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [03:48:37]**

P-25 atau di kami PT-24, Yang Mulia.

**2072. KETUA: SUHARTOYO [03:48:41]**

P-25 atau PT-24, ya?

**2073. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [03:48:44]**

Ya, Untuk yang di tingkat, untuk tingkat D.Hasil tadi yang tidak ada stempel dan sebagainya itu Yang Mulia, dari P-8 sampai P-13.

Informasi, Yang Mulia itu Pak Syafrizal diatasnamakan menjadi Miftah di dokumen C.Hasil (...)

**2074. KETUA: SUHARTOYO [03:49:12]**

Yang P-25 itu?

**2075. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [03:49:13]**

Di P-25, Ya.

**2076. KETUA: SUHARTOYO [03:49:16]**

Ya, nanti di (...)

**2077. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [03:49:17]**

Mohon dicek, Yang Mulia. Terima kasih.

**2078. KETUA: SUHARTOYO [03:49:20]**

Silakan, Yang Mulia.

**2079. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:49:22]**

Baik, terima kasih. Pemohon dulu, ya. Pemohon di Kota Bekasi itu apakah semua TPS itu ada saksi PAN?

**2080. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [03:49:37]**

Tidak semua ada saksinya.

**2081. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:49:39]**

Tidak semua, ya, oke. Jumlahnya saja kira-kira sampai separuh atau tidak? Atau sebelumnya ke Ibu Eli Ratnasari dulu. Ibu Eli, Ibu Eli seluruh TPS di Kota Bekasi itu ada berapa, Bu?

**2082. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASA [03:49:55]**

7.078 TPS

**2083. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:49:58]**

7.078 TPS Oke. Nah, dari Pemohon itu, 7.078 itu berapa saksi Pemohon dari PAN?

**2084. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [03:50:17]**

Kurang lebih sekitar 2.000, Yang Mulia.

**2085. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:50:20]**

2.000, ya. Tapi keberatannya justru di seluruh TPS, ya kan. Kalau logika dari permohonan ini kan tidak menerima seluruh Kota Bekasi ya, kan, tapi data pastinya ada, ya dari Saksinya karena kalau tidak ada Saksi di TPS sebagian besar tidak ada bagaimana bisa meyakinkan Mahkamah nanti. Dari 7.700 berapa, Bu Eli? Oh, 7.078 TPS. Nah, dari Pemohon kurang lebih 2.000, ya itu pun juga belum pasti ya, Nanti tolong dipastikan ya supaya kami bisa meyakinkan Mahkamah bahwa benar ini terjadi penggelembungan suara dan sebagainya di 7.078 TPS. Sementara PAN hanya mampu menghadirkan kurang lebih 2.000. Saya justru lihat di sini, Saksi Pihak Terkait PKS lebih lengkap kelihatannya, ya. Ini supaya bisa yakinkan Mahkamah nanti ya, Saya kira dari saya cukup sekian, Yang Mulia.

**2086. KETUA: SUHARTOYO [03:51:42]**

Dari Pemohon, ada pertanyaan satu-dua untuk Saksinya?

**2087. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [03:51:46]**

Baik terima kasih, Yang Mulia, terkait dengan soal keberatan. Tadi disampaikan bahwa dari tingkat kota tidak mengajukan keberatan. Kami ada (...)

**2088. KETUA: SUHARTOYO [03:51:55]**

Eenggak, Saudara bertanya dengan Saksinya.

**2089. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [03:51:57]**

Betul, terkait dengan keberatan yang disampaikan bagaimana kronologis kejadiannya sampai Saudara bisa mengajukan keberatan tanpa mengajukan catatan kejadian khusus?

**2090. KETUA: SUHARTOYO [03:52:10]**

Sebentar Pak, jangan kronologis. Yang ditanya bahwa ketika dari rekapitulasi tingkat kota ada keberatan tapi tidak menyampaikan dalam catatan khusus, ya?

**2091. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [03:52:22]**

Betul.

**2092. KETUA: SUHARTOYO [03:52:23]**

Nah, itu, kenapa seperti itu, Pak? Saksi mandat dari ... ketika di kota untuk PAN.

**2093. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:52:30]**

Izin, Yang Mulia, karena waktu itu kami juga menunggu data yang akan disampaikan oleh tim koordinator Jabar 6, sehingga (...)

**2094. KETUA: SUHARTOYO [03:52:38]**

Nah, setelah waktu penungguan selesai tidak ditindaklanjuti?

**2095. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:52:44]**

Rekapitulasi sudah selesai. Pak. Yang Mulia.

**2096. KETUA: SUHARTOYO [03:52:45]**

Ada lagi pertanyaan? Satu lagi, silakan.

**2097. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [03:52:49]**

Hasil adanya rekap yang tidak sesuai apakah Saksi menerima persandingan data rekap yang tidak sesuai itu dari Saksi sendiri atau memang dari tim lain?

**2098.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:53:07]**

Dari tim koordinator Jabar 6 itu.

**2099.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AAN SUKIRMAN [03:53:11]**

Cukup, Yang Mulia.

**2100.KETUA: SUHARTOYO [03:53:12]**

Cukup, ya. Dari Termohon ada satu dua pertanyaan untuk saksinya.

**2101.KUASA HUKUM TERMOHON: KHAIRIL AMIN [03:53:19]**

Ada, Yang Mulia. Untuk saksi Pemohon boleh, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia, saya mau tanya sama Saksi Pemohon.

**2102.KETUA: SUHARTOYO [03:53:24]**

Ya, silakan.

**2103.KUASA HUKUM TERMOHON: KHAIRIL AMIN [03:53:25]**

Satu aja dari ketiganya. Ketika menolak mengajukan keberatan, dokumen apa yang saudara bawa? Apakah dokumen yang dijadikan Pemohon sebagai bukti sekarang ini ke MK atau ada dokumen lain? Mohon ketegasan dari ketiga Saksi. Terima kasih, Yang Mulia.

**2104.KETUA: SUHARTOYO [03:53:49]**

Ada yang bisa jawab? Satu aja.

**2105.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:53:49]**

Izin, waktu keberatan yang kami sampaikan ke Bawaslu kami tidak menyangkan data.

**2106.KETUA: SUHARTOYO [03:54:05]**

Cukup? Baik. Dari Pihak Terkait ada yang mau ditanyakan untuk saksi? Satu-dua pertanyaan, Pak.

**2107. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [03:54:12]**

Sama pertanyaannya tapi untuk yang Bapak mungkin yang putih, Pak, putih, yang baju putih.

**2108. KETUA: SUHARTOYO [03:54:19]**

Pak Agus dari kota?

**2109. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [03:54:20]**

Kota dan Provinsi, Yang Mulia. Tadi sudah, sebenarnya pertanyaan kami tapi sudah ditanya oleh Pemohon. Mengapa diajukan di luar proses rekapitulasi melalui surat? Lalu dijawab belum ada data. Pertanyaan saya, kenapa di level provinsi Saksi PAN tidak menyandingkan data yang tadinya sudah dikumpulkan yang katanya sudah ada? Lalu kalau belum ada juga datanya, kenapa juga di level pusat tidak disampaikan data-data yang tadi dikatakan sedang ditunggu atau dikumpulkan, ya, dan sebagai Saksi sudah seharusnya semua permasalahan diselesaikan di setiap level dan semua saksi, dan semua PPS bisa menyelesaikan?

Ya itu pertanyaan dari saya, terima kasih.

**2110. KETUA: SUHARTOYO [03:55:12]**

Bisa dijawab, Pak.

**2111. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:55:13]**

Tambah satu, Majelis, mohon berkenan, satu pertanyaan lagi.

**2112. KETUA: SUHARTOYO [03:55:17]**

Ya, silakan, pak.

**2113. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [03:55:20]**

Berapa selisih suara PAN dengan PKS di Dapil 6 Jawa Barat?



**2114. KETUA: SUHARTOYO [03:55:27]**

Tahu Bapak selisih suaranya?

**2115. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:55:24]**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**2116. KETUA: SUHARTOYO [03:55:26]**

Tidak tahu. Pertanyaan yang sebelumnya?

**2117. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:55:26]**

Yang sebelumnya karena saya bukan saksi di tingkat provinsi jadi terkait dengan data yang disandingkan di provinsi juga tidak tahu.

**2118. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [03:55:38]**

Untuk yang level nasional tadi saya tanya, Yang Mulia, berarti yang level nasional harus menjawab, Yang Mulia.

**2119. KETUA: SUHARTOYO [03:55:43]**

Bagaimana?

**2120. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IBNU MUHAYAR [03:55:43]**

Karena tadi saya bertanya juga kepada yang nasional.

**2121. KETUA: SUHARTOYO [03:55:44]**

Pak Agus, Pak, saksi tingkat nasional.

**2122. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:55:47]**

Terima kasih, Yang Mulia, jadi untuk di level Nasional perlu ... saya di sini ada, ada apa namanya ... perbandingan hasil rekapitulasi

seperti di Kelurahan Harapan Jaya, Kelurahan Harapan Jaya TPS-4. Dari C-1 Hasil kita mendapatkan 10, kemudian DA-1 kita ... C-1 Hasil kita mendapatkan 11, kemudian DA-1 kita berkurang jadi 10. Kemudian masih di Harapan Jaya juga, dari TPS 80 kita mendapatkan 32, C-1 Hasil, kemudian DA-1 kita mendapatkan 18. Kemudian masih di Harapan Jaya juga, dari 98, PAN di situ ada 10 suara, kemudian DA-1 menjadi 6. Kemudian masih di Harapan Jaya juga, kita TPS 130 PAN itu ada 12 suara, kemudian DA-1 menjadi 10 suara. Kemudian ada juga lagi di TPS 140, Kelurahan Jakasampurna kita dari 5 menjadi 2. Kemudian ada lagi di TPS 28, Kelurahan Kota Baru, Bekasi Barat, kita dari 17 menjadi 11. Kemudian lagi di TPS 70, Kelurahan Kranji, kita dari 32 menjadi 9. Saya kira itu bisa menjadi satu acuan buat kita. Sehingga pada waktu itu saya pada waktu ditugaskan di KPU Nasional, saya mengajukan keberatan atas hasil rekap suara yang dilakukan di tingkat Kota Bekasi. Saya kira itu, Yang Mulia.

**2123. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [03:57:57]**

Mohon berarti total selisihnya berapa ya, antara PKS, PAN, dan Golkar?

**2124. KETUA: SUHARTOYO [03:58:09]**

Selisihnya tahu, Bapak?

**2125. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:58:09]**

Saya kira, saya tidak bicara tentang selisih, tapi tentang hasil.

**2126. KETUA: SUHARTOYO [03:58:10]**

Bapak tahu tidak selisihnya?

**2127. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AGUS SUDARTO [03:58:11]**

Tidak.

**2128. KETUA: SUHARTOYO [03:58:18]**

Sudah, jawab saya tidak tahu. Cukup, Pak. Ini memang bukti yang disampaikan kalau Pemohon 25, ya? kalau Pihak Terkait kan Pihak

Terkait 24. Ini memang kalau di P-25 itu buktinya Pemohon Saksinya dari Pihak Terkait itu Miftah. Ini yang bukti yang diajukan Bapak ini, tapi kalau Bukti PT-24 yang diajukan oleh Pihak Terkait Saksinya Syahrizal, Syahrizal ya? Syahrizal. Ini selalu dan suaranya kemudian ... kalau yang buktinya Pemohon suaranya Pihak Terkait turun, kemudian suara Pemohon jadi naik. Ini dari KPU kabupaten tidak ada yang hadir, ya? Kota ya, kota? Bagaimana Ibu coba, ini kok ada 2 berita acara yang berbeda-beda, ini?

**2129. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:59:25]**

Mohon izin, Yang Mulia. Itu berita acara yang dikeluarkan oleh kota atau kecamatan?

**2130. KETUA: SUHARTOYO [03:59:37]**

Ini dari (...)

**2131. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:59:35]**

Oh, C.Hasil.

**2132. KETUA: SUHARTOYO [03:59:42]**

Yang penghitungan dari Rabu masih di tingkat apa?

**2133. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:59:49]**

TPS.

**2134. KETUA: SUHARTOYO [03:59:51]**

TPS? Oke.

**2135. SAKSI TERMOHON: ELI RATNASARI [03:59:52]**

Mohon izin, Yang Mulia. Kalau untuk rekap tingkat kota itu kita memang rekapitulasi itu dilaksanakan memang berjenjang, ya.

**2136. KETUA: SUHARTOYO [04:00:00]**

Ya, tingkat kota di tanggal berapa Ibu?

**2137. SAKSI TERMOHON 92: ELI RATNASARI [04:00:00]**

Tingkat kota itu pelaksanaan rekap itu dari tanggal 1 sampai tanggal 13.

**2138. KETUA: SUHARTOYO [04:00:04]**

Buktinya apa yang Ibu ajukan?

**2139. SAKSI TERMOHON 92: ELI RATNASARI [04:00:06]**

Ini D.Hasil.

**2140. KETUA: SUHARTOYO [04:00:08]**

Bukan, bukti ... kode buktinya. Termohon kode bukti untuk ... Tidak mengajukan? C ... T-3? Itu D atau C yang bab ... yang diajukan? Coba dibuka C-1. Ada C? D nya? C-nya diajukan? Tadi katanya D-3. Ini bukti setumpuk gini, Pak nyarinya tidak sederhana. Sebentar, kita sabar sebentar kita cross dulu supaya ... belum diverifikasi? Belum diajukan? Sudah diajukan? Ya, Kami minta bukti, ya berkaitan dengan C yang ... yang betul-betul dimiliki oleh KPU, Termohon, ya. Kami tunggu supaya diserahkan meskipun tidak diverifikasi, kami akan jadikan acuan, mana yang benar, ya? Ini juga buktinya baru sampai Nomor 10 Bapak tadi sebutkan. Ya, nanti kami akan jadikan apa ... rujukan di situ karena ini krusial, ini. Baik ya, Bapak serahkan bukti P berapa ... T berapa sampai berapa di persidangan? Supaya nanti secara fisik langsung diserahkan ke ... Berapa? T? 11 sampai? Oke. Gak apa-apa Pak, diserahkan Pak, itu penting. Sampai? 603, ya? Oke. Kami tunggu, Pak. Baik untuk perkara 92, terima kasih.

**2141. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [04:03:00]**

Mahkamah, Yang Mulia.

**2142. KETUA: SUHARTOYO [04:02:58]**

Keterangannya sudah cukup.

**2143. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [04:03:01]**

Mohon berkenan. Kami mohon berkenan melalui Mahkamah, jika ternyata bahwa dokumen yang diajukan ke Mahkamah itu diduga

manipulasi atau palsu, mohon ada hal atau sikap atau perintah yang dilakukan oleh Mahkamah.

**2144. KETUA: SUHARTOYO [04:03:15]**

Ya, nanti kami cermati dulu, Bapak, bagaimana kita melihat bukti itu.

**2145. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAINUDIN PARU [04:03:20]**

Terima kasih.

**2146. KETUA: SUHARTOYO [04:03:21]**

Baik.

**2147. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [04:03:21]**

Selanjutnya, mohon maaf, Yang Mulia. Ini administrasi, Yang Mulia. Ini dari petugas bawah meminta untuk ini disampaikan kepada, Yang Mulia. Alat bukti tambahan dan juga daftar saksi.

**2148. KETUA: SUHARTOYO [04:03:30]**

Ya. Sampaikan saja, Pak, sudah isi seizin Hakim.

**2149. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [04:03:33]**

Siap.

**2150. KETUA: SUHARTOYO [04:03:34]**

Justru supaya diterima karena ini agak urgent dan (...)

**2151. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92-01-12-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOKO FITRIAN PRABOWO [04:03:37]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

**2152. KETUA: SUHARTOYO [04:03:39]**

Baik. Terima kasih untuk Para Pihak, Saksi-Saksi untuk 92. Silakan meninggalkan ruangan.

**2153. KUASA HUKUM TERMOHON 74: KHAIRIL AMIN [04:03:46]**

Izin, Yang Mulia. Saya mau pakai orang untuk mengangkut.

**2154. KETUA: SUHARTOYO [04:03:50]**

Sekarang juga boleh, Bapak. Sekalian kalau memang sudah tidak ada lagi yang jadi Kuasa Hukum. Buktinya tidak ada yang diajukan, tidak ada yang kami verifikasi untuk yang kemarin, artinya hari ini sa ... kami tidak (...)

**2155. BAWASLU: HERWYN J.H. MALONDA [04:04:06]**

Izin, Yang Mulia. Disampaikan juga kami ada alat bukti tambahan dari Bawaslu.

**2156. KETUA: SUHARTOYO [04:04:11]**

Oh ya, silakan Pak.

Baik, jadi Para Pihak supaya bisa meninggalkan ruangan dan menunggu kabar selanjutnya bagaimana perkara ini dari Mahkamah akan disikapi dengan pemberitaan dari Kepaniteraan untuk selanjutnya.

Terima kasih dan kami lanjutkan untuk perkara terakhir siang hari ini adalah Perkara 94. Saksi Pemohon siapa saja ini, Jajang, betul? Silakan Pak, sudah boleh.

**2157. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANIEL FEBRIAN KARUNIA HERPAS [04:04:51]**

Izin, Yang Mulia. Untuk Saksi Pemohon itu, yang pertama ada Pak Jajang Subagyana.

**2158. KETUA: SUHARTOYO [04:04:58]**

Ya.

**2159.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANIEL FEBRIAN KARUNIA HERPAS [04:04:59]**

Kemudian yang kedua, ada Andi Muhammad Ilham.

**2160. KETUA: SUHARTOYO [04:05:03]**

Ya.

**2161.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANIEL FEBRIAN KARUNIA HERPAS [04:05:03]**

Dan yang ketiga, ada Fazmi Nawafi. Untuk saksi yang keempat (...)

**2162. KETUA: SUHARTOYO [04:05:06]**

Siapa?

**2163.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANIEL FEBRIAN KARUNIA HERPAS [04:05:07]**

Fazmi Nawafi.

**2164. KETUA: SUHARTOYO [04:05:11]**

Enggak ada.  
Jajang, Andi Muhammad, ya kan?

**2165.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANIEL FEBRIAN KARUNIA HERPAS [04:05:17]**

Fazmi Nawafi, Yang Mulia.

**2166. KETUA: SUHARTOYO [04:05:18]**

Fazmi Nawafi, terus?

**2167. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANIEL FEBRIAN KARUNIA HERPAS [04:05:20]**

Untuk Muhammad Yusuf, tidak jadi hadir karena berhalangan.

**2168. KETUA: SUHARTOYO [04:05:24]**

Ya, sudah. Oke.  
Terus, dari Termohon?

**2169. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:05:32]**

Izin Yang Mulia, sebentar.

**2170. KETUA: SUHARTOYO [04:05:39]**

Termohon, siapa, Pak? Saksinya, Pak?

**2171. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:05:40]**

Izin, Yang Mulia.

**2172. KETUA: SUHARTOYO [04:05:42]**

Ya.

**2173. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:05:42]**

Mohon maaf sebelumnya kemarin saat registrasi memasukkan data saksi itu kami ada keterlambatan waktu, sehingga di bawah itu kami ditolak. Mohon izin, Yang Mulia. Bila diperkenankan kami mengajukan Saksi karena Saksinya sudah kami hadirkan saat ini.

**2174. KETUA: SUHARTOYO [04:05:57]**

Tidak kami pertimbangkan nanti, sudah terlambat.

**2175. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:06:00]**

Siap. Mohon izin, Yang Mulia.

**2176. KETUA: SUHARTOYO [04:06:02]**

Nanti mubazir saja, jadi tidak ada saksi ini?



**2177. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:06:08]**

Siap, bila tidak diperkenankan mungkin tidak bisa jadinya.

**2178. KETUA: SUHARTOYO [04:06:10]**

Bisa kami dengar, tapi enggak kami pertimbangkan untuk apa?

**2179. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:06:13]**

Siap. Baik, Yang Mulia.

**2180. KETUA: SUHARTOYO [04:06:14]**

Ya, ya.  
Karena rule of the game-nya kan begitu dan semua akan berlaku untuk panel-panel lain juga begitu, Pak.

**2181. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:06:21]**

Baik, Yang Mulia.

**2182. KETUA: SUHARTOYO [04:06:23]**

Kalau Bapak mengajukan kami dengar, tapi tidak kami pertimbangkan nanti.

**2183. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:06:27]**

Siap.

**2184. KETUA: SUHARTOYO [04:06:27]**

Karena sudah terlambat. Oke, dari Pihak Terkait, ada Saksi berapa, Pak?

**2185. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAYU ADITYA PUTRA [04:06:37]**

Saksi ada 5, Yang Mulia.

**2186. KETUA: SUHARTOYO [04:06:39]**

Silakan, siapa saja.

**2187. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAYU ADITYA PUTRA [04:06:43]**

Mohon izin, Yang Mulia, atas nama Marseko Asmara (...)

**2188. KETUA: SUHARTOYO [04:06:47]**

Terus.

**2189. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAYU ADITYA PUTRA [04:06:48]**

Siti Aisyah (...)

**2190. KETUA: SUHARTOYO [04:06:49]**

Terus.

**2191. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAYU ADITYA PUTRA [04:06:49]**

John Madestan (...)

**2192. KETUA: SUHARTOYO [04:06:51]**

Terus.

**2193. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAYU ADITYA PUTRA [04:06:51]**

Deni Iskandar, dan Herlan Budiayatno.

**2194. KETUA: SUHARTOYO [04:06:53]**

Oke.

Kemudian, supaya maju Saksi Jajang, Andi Muhammad, Fahmi Nawafi, Muhammad Yusuf ... sori ... Muhammad Yusuf enggak, 3, dan 5

dari Pihak Terkait, Marseko Asmara, Siti Aisyah, John Madestan, Deni Iskandar, dan Herlan Budiyatno.

Agama Islam semua, ya? Maju, di deret sini aja, semua dia, supaya di depan semua, tidak ada yang di belakang.

Silakan, Yang Mulia, dimulai saja.

**2195. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [04:07:39]**

Ini Saksi semua, ya. Tidak ada Ahli. Oke.

Ikutilah lafal sumpah yang saya sampaikan.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya."

Oke, terima kasih.

**2196. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [04:07:46]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi, akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya.

**2197. KETUA: SUHARTOYO [04:08:09]**

Silakan kembali ke tempat masing-masing kalau bisa duduk di depan, Pak, supaya. Pak Jajang mana, mau menjelaskan apa ini, sebagai apa ketika itu?

**2198. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:08:41]**

Baik, Pak ... salam ... Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**2199. KETUA: SUHARTOYO [04:08:47]**

Walaikumsalam.

**2200. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:08:48]**

Dalam hal ini saya sampaikan di sini bukan saksi TPS dari ... pas ... partai ataupun bukan saksi rekapitulasi.

**2201. KETUA: SUHARTOYO [04:09:05]**

Jadi apa dong?

**2202.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:09:08]**

Tapi kami sebagai masyarakat biasa yang saat ini diminta untuk menjadi saksi dan karena kami menyaksikan pada saat pelaksanaan pemilihan di TPS 45 kelurahan (ucapan tidak terdengar jelas), Kota Bogor, Dapil 3, Yang Mulia.

**2203.KETUA: SUHARTOYO [04:09:26]**

Di TPS 45? TPS 45?

**2204.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:09:30]**

Betul.

**2205.KETUA: SUHARTOYO [04:09:31]**

Apa yang terjadi di sana?

**2206.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:09:33]**

Yang terjadi di TPS 45 ada perselisihan hasil pemilihan yaitu dari Model C.Hasil dengan Model D.Hasil rekapitulasi dengan PPK kecamatan. Yang menjadi selisih yaitu ada jumlah total suara.

**2207.KETUA: SUHARTOYO [04:09:59]**

Apa Pak, kecamatan?

**2208.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:10:01]**

PPK, PPK.

**2209.KETUA: SUHARTOYO [04:10:01]**

PPK? Lho, Bapak kan katanya di TPS saja 45?

**2210.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:10:07]**

Selisih. (...)

**2211.KETUA: SUHARTOYO [04:10:09]**

Ini Bapak tahu di mana? Bapak tahu di mana? Di tingkat mana?

**2212.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:10:13]**

Di tingkat TPS.

**2213.KETUA: SUHARTOYO [04:10:15]**

TPS?

**2214.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:10:16]**

Ya, 45.

**2215.KETUA: SUHARTOYO [04:10:17]**

45. Apa yang Bapak saksikan?

**2216.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:10:20]**

Ya, kami menyaksikan bahwa hasil dari penghitungan suara.

**2217.KETUA: SUHARTOYO [04:10:27]**

Ya.

**2218.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:10:27]**

Ada hasil dari suara Partai Golkar.

**2219.KETUA: SUHARTOYO [04:10:34]**

Ya.

**2220.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:10:35]**

Itu sejumlah yang kami saksikan 61 suara. Yang terdiri dari suara Partai=7, kemudian suara Nomor Urut 1=1, suara Nomor Urut 2=31, suara Nomor Urut 3=1, suara Nomor Urut 4=1, dan suara Nomor 5=15 (...)

**2221.KETUA: SUHARTOYO [04:11:03]**

Ya. Apa yang Bapak saksikan di situ?

**2222.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:11:06]**

Suara Nomor 6=5. Kami menyaksikan (...)

**2223.KETUA: SUHARTOYO [04:11:10]**

Yang aneh apa? Yang tidak normal di situ apa?

**2224.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:11:13]**

Yang tidak normal bukan di TPS 45, tetapi setelah kami menerima dari hasil rekapitulasi Model D.PPK, ternyata tidak tertuang sebesar jumlah hasil dari Partai Golkar sejumlah ...60... 61 suara, tetapi hanya 31 suara.

**2225.KETUA: SUHARTOYO [04:11:38]**

Untuk TPS mana itu?

**2226.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:11:42]**

TPS 45.

**2227.KETUA: SUHARTOYO [04:11:43]**

Hanya berapa?

**2228.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:11:46]**

31 suara.

**2229.KETUA: SUHARTOYO [04:11:46]**

Terus apa lagi?

**2230.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:11:49]**

Sehingga berdampak juga kepada perincian perolehan suara sah tidak sah, selisih di Model C.Hasil suara sah itu 220, tidak sahnya 8, jumlah 228.

**2231.KETUA: SUHARTOYO [04:12:10]**

Di tingkat?

**2232.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:12:12]**

Model C.KPPS.

**2233.KETUA: SUHARTOYO [04:12:13]**

Di TPS 45 ini?

**2234.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:12:15]**

Ya, tetapi di Model D.PPK itu suara ... rincian suaranya, suara sah menjadi 190, suara tidak sahnya 38, jumlah sama 228.

**2235.KETUA: SUHARTOYO [04:12:31]**

Waktu itu Bapak juga mengikuti di tingkat PPK?

**2236.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:12:36]**

Kami bukan Saksi di tingkat PPK, tetapi kami dapat laporan atau informasi atau apa ... hasil dari pada D ini setelah kami mendapatkan dari Ketua PPK itu sendiri.

**2237. KETUA: SUHARTOYO [04:12:51]**

Oh. Bapak bagaimana caranya bisa dapat? Bapak bukan Saksi juga bukan?

**2238. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:12:57]**

Dikasih, Pak. Kami meminta sendiri kemudian dikasih oleh ketua PPK.

**2239. KETUA: SUHARTOYO [04:13:03]**

Atas nama apa Bapak minta itu? Apa sebagai?

**2240. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:13:07]**

Sebagai masyarakat biasa, Pak.

**2241. KETUA: SUHARTOYO [04:13:09]**

Diberi?

**2242. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:13:10]**

Yang ... diberi. Yang kebetulan kami (...)

**2243. KETUA: SUHARTOYO [04:13:13]**

Sekarang mana barangnya?

**2244. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:13:15]**

Lewat WA, Pak.

**2245. KETUA: SUHARTOYO [04:13:17]**

Oh, lewat WA. Bukan ... Bagaimana untuk meyakinkan ... meyakini Hakim kalau itu lewat WA itu? Enggak bisa diajukan bukti?



**2246.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:13:32]**

Model ... sudah diajukan, Pak?

**2247.KETUA: SUHARTOYO [04:13:34]**

WA itu?

**2248.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:13:37]**

Sudah diajukan ada di bukti (...)

**2249.KETUA: SUHARTOYO [04:13:39]**

Di P berapa, Pak?

**2250.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD SUHERMAN [04:13:41]**

Izin, Yang Mulia. Kalau pesan WA-nya kami tidak buktikan, tapi Model D.Kecamatan-nya itu kami buktikan.

**2251.KETUA: SUHARTOYO [04:13:49]**

Oh, itu. Ya, Bapak hanya ... apa ... di WA oleh Ketua PPK.

**2252.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:13:51]**

Betul.

**2253.KETUA: SUHARTOYO [04:13:52]**

Kok menurut Bapak, kok suara perolehan ... suara Golkar beda, gitu kan?

**2254.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:13:57]**

Ya. Untuk TPS 45 kelurahan (ucapan tidak terdengar jelas).

**2255. KETUA: SUHARTOYO [04:14:00]**

Apa lagi Pak yang mau dijelaskan?

**2256. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:14:02]**

Cukup itu, Pak.

**2257. KETUA: SUHARTOYO [04:14:05]**

Cukup.

Pak Andi Muhammad Ilham, apa yang mau dijelaskan?

**2258. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:14:05]**

Baik. Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

Yang Mulia, saya Andi Muhammad Ilham. Posisi sebagai Saksi di PPK, jadi Koordinator Saksi untuk Partai Golkar di Kecamatan Bogor Barat. Pertama, saya mau sampaikan bahwa pada tanggal 17 Februari 2024, tepatnya hari Sabtu, berada di gedung logistik Ciporos, Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat, itu berlangsung rapat rekapitulasi PPK Kecamatan Bogor Barat. Kemudian di pembukaan pada hari Sabtu itu di jam 10.

**2259. KETUA: SUHARTOYO [04:15:06]**

Ya. Bapak, di penghitungan di PPK itu sebagai Saksi Golkar, apa yang Bapak alami yang, yang apa ... yang penting saja?

**2260. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:15:20]**

Oke, baik. Jadi panel dari hari pertama itu panel 1, kemudian ada panel 3, kemudian dibuat jadi 4, dan terakhir 5, 5 panel. Kemudian (...)

**2261. KETUA: SUHARTOYO [04:15:43]**

Persoalan apa yang Bapak temukan di sana?

**2262.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:15:45]**

Persoalannya adalah saya kira terkait penambahan panelnya tanpa ada berita acara.

**2263.KETUA: SUHARTOYO [04:15:53]**

Oh itu, panel-panel itu diisi oleh siapa personilnya?

**2264.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:15:59]**

Saksi dan PPS.

**2265.KETUA: SUHARTOYO [04:16:03]**

Jadi, dari pertama, dua, tiga, ya?

**2266.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:16:08]**

Penambahan panelnya.

**2267.KETUA: SUHARTOYO [04:16:10]**

Sampai 5 itu?

**2268.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:16:11]**

Sampai 5, jadi (...)

**2269.KETUA: SUHARTOYO [04:16:12]**

Apa alasannya? Saudara kan sebagai Saksi mempunyai hak untuk menanyakan.

**2270.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:16:21]**

Jawabannya adalah untuk mempercepat saja.

**2271. KETUA: SUHARTOYO [04:16:26]**

Oh.

**2272. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:16:31]**

Ya, Yang Mulia.

**2273. KETUA: SUHARTOYO [04:16:32]**

Saudara enggak mengajukan keberatan?

**2274. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:16:33]**

Enggak.

**2275. KETUA: SUHARTOYO [04:16:34]**

Kalau menurut Saudara, Yang saudara ketahui, ya.

**2276. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:16:35]**

Ya.

**2277. KETUA: SUHARTOYO [04:16:36]**

Bukan Anda berpendapat. Penambahan-penambahan panel itu apa kemudian, Yang kemudian bisa merugikan Saudara?

**2278. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:16:44]**

Bagaimana, Yang Mulia?

**2279. KETUA: SUHARTOYO [04:16:45]**

Yang saudara alami, yang saudara ketahui. Ada penambahan-penambahan panel itu apa yang kemudian, anu. Bisa merugikan, yang Saudara alami merugikan dari sisi apa?

**2280.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:16:56]**

Sebenarnya enggak ada masalah, Yang Mulia

**2281.KETUA: SUHARTOYO [04:16:56]**

Tidak ada, ya. oke.

**2282.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:17:02]**

Saya lanjut. Kemudian, yang Keberatan dari kami adalah pada saat ada D.Hasil yang keluar, yang dikeluarkan oleh PPK, D.Hasil yang pertama itu ... Jadi saya spesifik untuk Partai Golkar itu angkanya 27.808.

**2283.KETUA: SUHARTOYO [04:17:33]**

Untuk seluruh kecamatan di?

**2284.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:17:35]**

Bogor ... untuk seluruh Kelurahan se-Bogor Barat, untuk suara Partai Golkar.

**2285.KETUA: SUHARTOYO [04:17:41]**

Seluruh kelurahan yang di bawah kecamatan, kan?

**2286.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:17:44]**

Ya.

**2287.KETUA: SUHARTOYO [04:17:45]**

Di bawah kecamatan, Bogor Barat.

**2288.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:17:46]**

16 kelurahan, 16 kelurahan, Yang Mulia.

**2289. KETUA: SUHARTOYO [04:17:50]**

16 kelurahan. Nah, apa yang Saudara (...)

**2290. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:17:51]**

Nah, setelah keluar D. Hasil 27.808. Ini dianulir keluar D. Hasil yang angkanya 27.701.

**2291. KETUA: SUHARTOYO [04:18:09]**

Sebelumnya?

**2292. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:18:10]**

Sebelumnya 27.808.

**2293. KETUA: SUHARTOYO [04:18:15]**

27.808?

**2294. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:18:15]**

Ya.

**2295. KETUA: SUHARTOYO [04:18:18]**

Jadi, turun berapa itu?

**2296. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:18:28]**

112.

**2297. KETUA: SUHARTOYO [04:18:28]**

107-an?

**2298. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:18:29]**

Ya, 107.

**2299. KETUA: SUHARTOYO [04:18:33]**

Apa yang sudah dilakukan ketika itu?

**2300. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:18:35]**

Ya. Kemudian, karena ada apa namanya ... ada perubahan ini maka saya mengajukan karena prosesnya pada saat hari terakhir itu, pada hari terakhir rekapitulasi itu kan terlalu lama di-pending, Yang Mulia

**2301. KETUA: SUHARTOYO [04:18:55]**

Ya. Apa yang sudah dilakukan atas kejadian ini?

**2302. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:18:56]**

Saya mengajukan Form D.Keberatan.

**2303. KETUA: SUHARTOYO [04:19:00]**

Form D.Keberatan.

**2304. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:19:00]**

Form D.Keberatan (...)

**2305. KETUA: SUHARTOYO [04:19:03]**

Ada tanda tangan?

**2306. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:19:06]**

Saya walk out, Yang Mulia. Jadi, enggak tanda tangan di berita acara.

**2307. KETUA: SUHARTOYO [04:19:13]**

Oke, tidak tanda tangan. Tidak ke Bawaslu?

**2308.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:19:16]**

Ke Bawaslu.

**2309.KETUA: SUHARTOYO [04:19:19]**

Laporan?

**2310.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:19:20]**

Laporan, tapi setelah kita kan diarahkan kalau mau keberatan ...  
Jadi, kita enggak dikasih form D.Keberatannya, Yang Mulia. Kita enggak dikasih. Kemudian diarahkan untuk penyelesaian di pleno kota.

**2311.KETUA: SUHARTOYO [04:19:42]**

Oh, Saudara tidak ke Bawaslu?

**2312.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:19:45]**

Setelah di pleno kota (...)

**2313.KETUA: SUHARTOYO [04:19:48]**

Saudara setelah PPK dulu jangan ke Kota. Ada tidak kemudian menindaklanjuti karena tidak disediakan Form D.Keberatan tadi.

**2314.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:19:57]**

Ya.

**2315.KETUA: SUHARTOYO [04:20:00]**

Ke Bawaslu, tidak?

**2316.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:20:00]**

kami (...)



**2317. KETUA: SUHARTOYO [04:20:00]**

Atau ke panwas?

**2318. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:20:00]**

Panwas, ke panwas.

**2319. KETUA: SUHARTOYO [04:20:02]**

Sudah mengajukan keberatan?

**2320. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM**

Sudah ke panwascam (...)

**2321. KETUA: SUHARTOYO [04:20:04]**

Ada tanda buktinya?

**2322. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:20:05]**

Panwascam kita minta untuk apa namanya ... menghadirkan D.Hasil ... D.Keberatan, tapi enggak dikasih sama PPK.

**2323. KETUA: SUHARTOYO [04:20:14]**

Alasannya?

**2324. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:20:16]**

Yang itu, tadi, Yang Mulia.

**2325. KETUA: SUHARTOYO [04:20:19]**

Oke, ya. Akhirnya di tingkat kota bagaimana?

**2326. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:20:23]**

Di tingkat kota, kita melaporkan ke Bawaslu kota. (...)

**2327. KETUA: SUHARTOYO [04:20:32]**

Masih di ... yang dari kabupaten, dari Bogor Barat itu? Ya. Apa di tingkat kota, direspons apa?

**2328. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:20:23]**

Diterima, jadi kami membuat laporan, diterima sama Bawaslu kota.

**2329. KETUA: SUHARTOYO [04:20:50]**

Ya, bentuk laporannya apa? Bentuk laporannya apa, Pak? Laporannya apa?

**2330. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:20:57]**

Keberatan.

**2331. KETUA: SUHARTOYO [04:21:00]**

Keberatan.

**2332. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:20:58]**

Keberatan hasil.

**2333. KETUA: SUHARTOYO [04:21:01]**

Kalau Pak Fazmi, coba Pak, Fazmi Nawafi.

**2334. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:21:06]**

Baik, Yang Mulia. Baik, terima kasih banyak, Yang Mulia (...)

**2335. KETUA: SUHARTOYO [04:21:15]**

Bapak sebagai apa dulu?

**2336.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:21:18]**

Saya sebagai Kuasa Pelapor dari Ketua DPD Golkar Kota Bogor dan juga Wakil Ketua Bidang (...)

**2337.KETUA: SUHARTOYO [04:21:24]**

Bukan ketika di di tingkat kota?

**2338.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:21:25]**

Saya pelapor di Bawaslu. Betul, Pak.

**2339.KETUA: SUHARTOYO [04:21:31]**

Oke. Bagaimana, Pak?

**2340.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:21:33]**

Jadi dari hasil kajian kami karena di kecamatan tidak diberikan oleh PPKP Form Keberatan dan juga keberatan di tingkat pleno kota, maka kami mengajukan pengaduan ke Bawaslu. Laporan masuk tanggal 7 Maret. Kemudian ada undangan sidang tanggal 16 Maret dan mulai sidang administratif tanggal 18 Maret. Putusan tanggal 20 Maret. Di Bawaslu terdapat sidang administratif yang semua saksi dan bukti ditampilkan. Baik dari pelapor dan terlapor. Ada dua terlapor. Yang pertama KPU Kota Bogor, kedua PPK (...)

**2341.KETUA: SUHARTOYO [04:22:23]**

Ya (...)

**2342.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:22:22]**

Kecamatan Bogor Barat (...)

**2343.KETUA: SUHARTOYO [04:22:25]**

Nanti waktunya tidak (...)

**2344.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:22:27]**

Ya. Setelah (...)

**2345.KETUA: SUHARTOYO [04:22:29]**

Sekarang dari hasil laporan itu bagaimana?

**2346.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:22:32]**

Hasilnya administratif terbukti terlapor melakukan kesalahan administratif.

**2347.KETUA: SUHARTOYO [04:22:37]**

Terus.

**2348.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:22:37]**

Yang pertama, terkait 5 panel tidak adanya izin dari KPU. Kedua, batas waktu Pleno kecamatan melebihi dari 14 hari. Kedua, ada penyampaian dua hasil D.Kecamatan yang membingungkan para saksi.

**2349.KETUA: SUHARTOYO [04:22:57]**

Itu dituangkan dalam apa?

**2350.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:22:59]**

Dalam putusan sidang Bawaslu.

**2351.KETUA: SUHARTOYO [04:23:01]**

Nomor berapa?

**2352.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:23:06]**

Mohon izin Yang Mulia, saya lihat putusan nomor, putusan nomor (...)

**2353. KETUA: SUHARTOYO [04:23:10]**

01 ini?

**2354. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:23:11]**

Ya betul, Yang Mulia. Putusan Nomor 01/LV/ (...)

**2355. KETUA: SUHARTOYO [04:23:15]**

Tanggal berapa itu?

**2356. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:23:20]**

Tanggal (...)

**2357. KETUA: SUHARTOYO [04:23:24]**

20 Maret?

**2358. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:23:25]**

Betul, Yang Mulia.

**2359. KETUA: SUHARTOYO [04:23:25]**

Oke, nanti kami ... apalagi, Pak?

**2360. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:23:27]**

Kemudian, yang terpenting adalah adanya bukti secara fakta terang-benderang adanya penggelembungan suara Golkar.

**2361. KETUA: SUHARTOYO [04:23:36]**

Ya, jangan begitu nanti. Kok sudah terang-benderang.

**2362. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:23:40]**

Mohon maaf, Pak.

**2363. KETUA: SUHARTOYO [04:23:42]**

Jadi, Bapak kan dari tingkat pengurus DPD, ya?

**2364. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:23:46]**

Betul, Pak.

**2365. KETUA: SUHARTOYO [04:23:47]**

Kan tidak di lapangan.

**2366. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:23:50]**

Saya Saksi Mandat untuk pleno kota.

**2367. KETUA: SUHARTOYO [04:23:52]**

Pleno kota.

**2368. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:23:52]**

Baik.

**2369. KETUA: SUHARTOYO [04:23:53]**

Nah, Bapak mengatakan bukti penggelembungan itu apa?

**2370. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:23:57]**

Pertama, kami melakukan penyandingan data antara C.Plano Hasil dengan D.Hasil Kecamatan.

**2371. KETUA: SUHARTOYO [04:24:05]**

Ini apakah kemudian yang bagian juga yang termasuk ditindaklanjuti oleh Bawaslu itu?

**2372.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:24:10]**

Bawaslu, betul pak, sudah diputuskan.

**2373.KETUA: SUHARTOYO [04:24:12]**

Sudah ditindaklanjuti belum?

**2374.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:24:15]**

Sudah, Pak.

**2375.KETUA: SUHARTOYO [04:24:17]**

Bukan, keputusan Bawaslu itu sudah ditindaklanjuti belum?

**2376.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:24:22]**

Ditindaklanjuti kami melakukan pengajuan LP, Pak, ke Gakkumdu.

**2377.KETUA: SUHARTOYO [04:24:26]**

Oh, apa laporannya? Anu tindaklanjutnya?

**2378.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:24:29]**

Nah, jadi tadi mendengarkan, Yang Mulia, Prof. Aswanto, jadi saya sepakat bahwa Gakkumdu ini tidak ... harus dibubarkan ini, Pak.

**2379.KETUA: SUHARTOYO [04:24:38]**

Ini bukan Ahlinya Saudara itu, Pak Aswanto, kok bonceng begitu.

**2380.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:24:46]**

Siap. Karena kami sudah melakukan beberapa kali laporan tidak ditindaklanjuti oleh Gakkumdu, Pak.

**2381. KETUA: SUHARTOYO [04:24:48]**

Ya sudah, jadi artinya bahwa ... cuma tingkatannya, di mana tingkatannya? Tingkat laporannya ke Gakkumdu.

**2382. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:25:01]**

Tingkat kota dan tingkat Jabar, pak.

**2383. KETUA: SUHARTOYO [04:25:04]**

Ada penyelesaian tidak?

**2384. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:25:06]**

Tidak ada Pak, di-pending Pak, masih dalam proses.

**2385. KETUA: SUHARTOYO [04:25:08]**

Jadi, setuju dibubarkan tadi?

**2386. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:25:10]**

Setuju Pak, tidak berfungsi Pak.

**2387. KETUA: SUHARTOYO [04:25:11]**

Ajukan Ahli Prof. Aswanto juga tadi mestinnya tadi.

**2388. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:25:12]**

Siap, Pak. Izin, Yang Mulia, perlu saya bacakan terkait putusan.

**2389. KETUA: SUHARTOYO [04:25:18]**

Sudah cukup. Yang ... Bawaslu, kan?

**2390. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:25:25]**

Baik, Yang Mulia.



**2391. KETUA: SUHARTOYO [04:25:25]**

Kami sudah punya yang PK-14.2 dan ... kalau P apa? Bukti.

**2392. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANIEL FEBRIAN KARUNIA HERPAS [04:25:36]**

Izin, Yang Mulia, kalau di P itu P.1-25, Yang Mulia.

**2393. KETUA: SUHARTOYO [04:25:37]**

Oke, sambil dicari nanti kami akan cek. Sekarang SAKSI Termohon, dari Pihak Terkait Irma Sari Ayu Kusuma, oh sori, Marseka Asmara ya, Marseko atau Marseka ini?

**2394. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARSEKO ASMARA [04:26:06]**

Marseko pak.

**2395. KETUA: SUHARTOYO [04:26:10]**

Sudah, mau menjelaskan apa? Ini Saksi mandat tingkat kecamatan, ya.

**2396. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARSEKO ASMARA [04:26:11]**

Ya.

**2397. KETUA: SUHARTOYO [04:26:12]**

Apa yang mau disampaikan?

**2398. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARSEKO ASMARA [04:26:14]**

Baik, mohon izin Yang Mulia.

**2399. KETUA: SUHARTOYO [04:26:21]**

Silakan.

**2400.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARSEKO ASMARA [04:26:23]**

Berdasarkan hasil pada saat pleno PPK.

**2401.KETUA: SUHARTOYO [04:26:26]**

Ya.

**2402.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARSEKO ASMARA [04:26:27]**

Di TPS 17 Kelurahan Bubulak tidak ada pengurangan suara ataupun penambahan suara.

**2403.KETUA: SUHARTOYO [04:26:40]**

Berarti tidak ada kejadian apa-apa?

**2404.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARSEKO ASMARA [04:26:39]**

Yang terjadi kesalahan penghitungan yang mana suara caleg masuk ke suara partai, jadi dobel suaranya.

**2405.KETUA: SUHARTOYO [04:26:52]**

Ya.

**2406.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARSEKO ASMARA [04:26:57]**

He eh. Terjadilah pembungaran suara.

**2407.KETUA: SUHARTOYO [04:26:54]**

Di TPS berapa itu?

**2408.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARSEKO ASMARA [04:27:02]**

TPS 17 Kelurahan Bubulak.

**2409. KETUA: SUHARTOYO [04:27:01]**

Apa lagi yang mau dijelaskan?

**2410. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARSEKO ASMARA [04:27:06]**

Jadi melebihi total surat suara melebihi DPT.

**2411. KETUA: SUHARTOYO [04:27:09]**

Itu, ya?

**2412. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARSEKO ASMARA [04:27:14]**

Ya.

**2413. KETUA: SUHARTOYO [04:27:18]**

Siti Aisyah?

**2414. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SITI AISYAH [04:27:15]**

Baik, Yang Mulia. Saya Siti Aisyah sebagai Saksi di PPK tingkat kecamatan dari Partai Nasdem, di sini saya mau menjelaskan untuk TPS 19 Kelurahan Balumbangjaya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Untuk data di TPS 19 Kelurahan Balumbangjaya yang dimana suara dari Partai Nasdem, terdapat di C-1 Plano suara caleg Urut Nomor 7, yaitu (ucapan tidak terdengar jelas) terdapat 23, sementara di C-1 Salinan terdapat 3. Maka ada koreksi antara saksi PPK dan PPS, setelah dikoreksi menjadi jumlah 23, dan total keseluruhan menjadi 44.

**2415. KETUA: SUHARTOYO [04:28:21]**

Terus setelah dikoreksi ada keberatan enggak?

**2416. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SITI AISYAH [04:28:24]**

Tidak ada.

**2417. KETUA: SUHARTOYO [04:28:24]**

Semua tanda tangan?

**2418. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SITI AISYAH [04:28:27]**

Semua tanda tangan.

**2419. KETUA: SUHARTOYO [04:28:32]**

Jhon Madestan, apa yang mau dijelaskan?

**2420. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHON MADESTAN [04:28:30]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**2421. KETUA: SUHARTOYO [04:28:35]**

Ya.

**2422. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHON MADESTAN**

Saya mau menjelaskan tentang kejanggalan yang telah terkoreksi.

**2423. KETUA: SUHARTOYO [04:28:44]**

Di TPS berapa? Di TPS Cilendek Barat, TPS 30. Saudara Saksi Mandat Kecamatan, ya?

**2424. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHON MADESTAN [04:28:45]**

Ya.

**2425. KETUA: SUHARTOYO [04:28:48]**

Untuk partai?

**2426. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHON MADESTAN [04:28:49]**

Nasdem.

**2427. KETUA: SUHARTOYO [04:28:51]**

Pihak Terkait, ya?

**2428. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHON MADESTAN [04:28:52]**

Ya, jadi penggelembungan suara yang terjadi itu sama halnya yang tadi Saksi Marseko bilang adanya penambahan dari suara caleg masuk ke dalam suara partai.

**2429. KETUA: SUHARTOYO [04:29:07]**

Partai, tapi sudah dikoreksi itu?

**2430. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHON MADESTAN [04:29:09]**

Sudah dikoreksi dan itu tidak mempengaruhi 1 partai saja. Jadi semua partai terpengaruh ... kena imbas semuanya.

**2431. KETUA: SUHARTOYO [04:29:12]**

Oke, Deni Iskandar?

**2432. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENI ISKANDAR [04:29:22]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Nama saya Deni Iskandar dari Mandat Saksi Kecamatan PPK Bogor Barat. Jadi berdasarkan di TPS 30 Kelurahan Curug Mekar, hasil rapat pleno yang dilakukan di PPK tidak ada keberatan ataupun koreksi.

**2433. KETUA: SUHARTOYO [04:29:39]**

Tidak ada, ya?

**2434. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DENI ISKANDAR [04:29:40]**

Ya. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

**2435. KETUA: SUHARTOYO [04:29:42]**

Herlan Budiayatno?

**2436. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLAN BUDIYATNO [04:29:49]**

Baik, Majelis.

**2437. KETUA: SUHARTOYO [04:29:50]**

Saksi Mandat kecamatan dan tingkat kota, ya?

**2438. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLAN BUDIYATNO [04:29:53]**

Saya Saksi waktu itu menghadiri Pleno PPK Kecamatan Bogor Barat. Waktu itu rekapitulasi berjalan dengan lancar Majelis. Tidak ada (...)

**2439. KETUA: SUHARTOYO [04:29:59]**

Di tingkat mana?

**2440. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLAN BUDIYATNO [04:30:04]**

Di Kecamatan Bogor Barat.

**2441. KETUA: SUHARTOYO [04:30:04]**

Oke.

**2442. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLAN BUDIYATNO [04:30:04]**

Di PPK, PPK.

**2443. KETUA: SUHARTOYO [04:30:04]**

Oke. Bogor Barat, Ya?

**2444.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLAN BUDIYATNO [04:30:12]**

Memang ada beberapa penghitungan yang salah. Cuma pada saat itu sudah diselesaikan.

**2445.KETUA: SUHARTOYO [04:30:12]**

Tapi betul ada pembentukan panel-panel itu?

**2446.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLAN BUDIYATNO [04:30:24]**

Panel itu karena saya waktu ke situ itu memang sudah ada beberapa panel, Majelis. Sudah ada 5 panel. Saya hanya menghadiri ketika pleno PPK.

**2447.KETUA: SUHARTOYO [04:30:31]**

Oke, Kalau itu Pak yang berkaitan dengan rekomendasi tahu?

**2448.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLAN BUDIYATNO [04:30:38]**

Rekomendasi apa, Majelis?

**2449.KETUA: SUHARTOYO [04:30:39]**

Rekomendasi yang karena pembentukan panel-panel itu kemudian Bawaslu mengatakan bahwa itu termasuk bagian yang tidak bisa dibenarkan.

**2450.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLAN BUDIYATNO [04:30:49]**

Tidak.

**2451.KETUA: SUHARTOYO [04:30:49]**

Tidak tahu, ya?

**2452.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLAN BUDIYATNO [04:30:50]**

Saya tidak tahu, Majelis.

**2453.KETUA: SUHARTOYO [04:30:50]**

Apa lagi Pak? Di tingkat kota apa yang disampaikan?

**2454.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLAN BUDIYATNO [04:30:51]**

Kalau di tingkat kota waktu itu saya menghadiri pleno tingkat kota. Semuanya berjalan dengan lancar. Cuma pada saat itu Saksi yang apa ... Muhammad Ilham, Andi Ilham itu memang protes, Pak, karena dia di tingkat PPK masih mempersoalkan tingkat PPK terjadi.

**2455.KETUA: SUHARTOYO [04:31:15]**

Yang Bogor Barat tadi?

**2456.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLAN BUDIYATNO [04:31:16]**

Bogor Barat. Nah, KPU (...)

**2457.KETUA: SUHARTOYO [04:31:18]**

Apa direspons oleh?

**2458.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLAN BUDIYATNO [04:31:20]**

Respon KPU seharusnya persoalan itu sudah selesai di tingkat PPK, tidak lagi di KPU. Makanya waktu itu SAKSI Partai Golkar itu walk-out dari pleno.

**2459.KETUA: SUHARTOYO [04:31:32]**

Walk-out, ya?



**2460. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERLAN BUDIYATNO [04:31:33]**

Ya, begitu Majelis.

**2461. KETUA: SUHARTOYO [04:31:35]**

Oke. Pak, bisa diberi penjelasan untuk Bawaslu atau tingkat Kecamatan Bogor Barat dulu, Pak? Silakan.

**2462. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:31:53]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**2463. KETUA: SUHARTOYO [04:31:57]**

Walaikumsalam.

**2464. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:31:56]**

Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua. Perkenalkan Firman Wijaya, Pak, Anggota Bawaslu Kota Bogor, Koordinator Divisi Hukum dan Penyelesaian Sengketa.

Baik, saya ingin memberikan keterangan terkait apa yang tadi disampaikan oleh Para saksi Pemohon, terutama terkait dengan Putusan Bawaslu. Betul Pak, bahwa di daftar bukti terkait dengan Putusan Bawaslu tersebut kami beri Kode Bukti PK.14-2, yaitu Putusan Bawaslu Kota Bogor Nomor 001 dan seterusnya tanggal 20 Maret Tahun 2024.

Ingin ... mohon izin saya ingin sedikit menjelaskan Pak, terkait dengan hal ... beberapa hal yang pokok dalam putusan kami karena tadi disinggung oleh saksi Pemohon.

Pertama, izin juga saya mencoba mengklasifikasi ada tiga isu pokok tadi yang disampaikan terkait dengan putusan kami.

Pertama, terkait dengan isu Panel.

Yang kedua, terkait dengan dugaan tidak ... dugaan PPK tidak memberikan Form D.Keberatan Saksi atau Kejadian Khusus.

Dan ketiga, terkait dengan dugaan pengurangan dan atau kesalahan penginputan (...)

**2465. KETUA: SUHARTOYO [04:33:27]**

Ya, pe-input-an data itu?

**2466. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:33:29]**

Ya, pe-input-an data di C.Hasil, sori, di D.Hasil kecamatan kabupaten/kota.

**2467. KETUA: SUHARTOYO [04:33:33]**

Ya.

**2468. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:33:34]**

Pertama terkait dengan ... terkait dengan Panel, kami telah memeriksa (...)

**2469. KETUA: SUHARTOYO [04:33:42]**

Enggak, langsung kesimpulannya saja, Pak.

**2470. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:33:44]**

Kesimpulannya terkait dengan Panel, kami telah memutuskan bahwa memang faktanya telah terjadi pelanggaran administratif karena setelah pemeriksaan memang PPK tidak melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Pemohon dan ini ditegaskan juga oleh panwascam yang memberikan keterangan dalam sidang pelanggaran administratif.

**2471. KETUA: SUHARTOYO [04:34:15]**

Itu terbukti ada pelanggaran?

**2472. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:34:17]**

Ya, terbukti pelanggaran.

**2473. KETUA: SUHARTOYO [04:34:15]**

kemudian yang tidak memberikan form?

**2474. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:34:20]**

Nah, yang tidak memberikan form pun ini faktanya kami setelah memeriksa memang di sana ada dugaan pelanggaran administratif karena seharusnya menurut kami Bawaslu, PPK diminta atau tidak diminta ketika ada keberatan, wajib (...)

**2475. KETUA: SUHARTOYO [04:34:37]**

Wajib memberikan, ya.

**2476. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:34:38]**

Karena ini diatur ... karena ini diatur di dalam keputusan KPU.

**2477. KETUA: SUHARTOYO [04:34:44]**

Ya, ya, ya.

**2478. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:34:43]**

Nah, terkait dengan dugaan pengurangan yang disampaikan (...)

**2479. KETUA: SUHARTOYO [04:34:50]**

Ya.

**2480. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:34:50]**

Oleh Pemohon. Memang kami pernah memeriksa dan itu tercantum di putusan kami bahwa benar Pemohon pernah melakukan laporan ke kami dengan menyampaikan adanya dugaan pengurangan di sembilan TPS di Bogor Barat, dan setelah kami lakukan pemeriksaan dan kami memutuskan memang didapatkan fakta persidangan ternyata dari 9 TPS tersebut, memang 7 TPS itu terdapat selisih atau perbedaan antara D.Hasil kecamatan kabupaten/kota, setelah kami sandingkan di persidangan pelanggaran administratif itu ada perbedaan dengan apa yang tercantum di C.Hasil DPRD Kabupaten/Kota. Maka dari itu, dari 7 TPS yang kami putuskan (...)

**2481. KETUA: SUHARTOYO [04:35:47]**

9 apa 7?

**2482. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:35:38]**

Dari 9, 7, Pak kami putus.

**2483. KETUA: SUHARTOYO [04:35:49]**

Oh, yang (...)

**2484. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:35:51]**

Nah yang ... yang sisanya, sisa 7 itu tidak sesuai dengan C.Hasil yang sisanya itu sesuai, Pak.

**2485. KETUA: SUHARTOYO [04:36:00]**

Yang 2?

**2486. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:36:00]**

Ya, yang 2 itu sesuai dengan C.Hasil. Nah, putusan ini kami putus di tanggal 20 dan sudah kami sampaikan (...)

**2487. KETUA: SUHARTOYO [04:36:07]**

Ya.

**2488. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:36:08]**

Ke KPU.

**2489. KETUA: SUHARTOYO [04:36:08]**

Sudah tahu. Sudah, Pak.

**2490. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:36:09]**

Ya.

**2491. KETUA: SUHARTOYO [04:36:09]**

Cukup, Pak. Baik, terima kasih.  
Itu yang kami pegang juga ini, PK14-2, kan? Oke. Ada yang ditambahkan, Pak?

**2492. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:36:23]**

Izin, Yang Mulia.

**2493. KETUA: SUHARTOYO [04:36:25]**

Dari mana?

**2494. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:36:26]**

Dari Termohon.

Jika diperkenankan, Yang Mulia, ingin minta izin untuk dari salah satu Saksi kami yang kami sudah hadirkan di sini untuk dapat bisa memberikan keterangan, Yang Mulia. Salah satu, Yang Mulia, meskipun tidak (...)

**2495. KETUA: SUHARTOYO [04:36:41]**

Tapi nanti kami enggak pertimbangkan, lho.

**2496. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:36:43]**

Siap.

**2497. KETUA: SUHARTOYO [04:36:44]**

Karena kami harus me-treatment sama dengan sikap panel-panel yang lain. Nanti (...)

**2498. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:36:51]**

Siap.

**2499. KETUA: SUHARTOYO [04:36:51]**

Silakan. Dari tadi kan kami, kalau mau kami periksa, silakan. Tapi (...)

**2500. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:36:55]**

Siap.

**2501. KETUA: SUHARTOYO [04:36:56]**

Tidak kami pertimbangkan nanti.

**2502. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:36:57]**

Siap. Setidaknya (...)

**2503. KETUA: SUHARTOYO [04:36:59]**

Mana satu?

**2504. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:37:00]**

Menyampaikan ini, Yang Mulia.

**2505. KETUA: SUHARTOYO [04:37:02]**

Mau (...)

**2506. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:37:02]**

Di sebelah saya.

**2507. KETUA: SUHARTOYO [04:37:03]**

Mau beri keterangan di bawah sumpah atau ... ini apa, ini?  
Anggota KP (...)

**2508. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:37:07]**

PPK, Yang Mulia.

**2509. KETUA: SUHARTOYO [04:37:08]**

Sudah ... Masih ada? Masih aktif?

**2510. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:37:12]**

Saudara sekarang masih terpilih lagi. Sekarang terpilih lagi, Yang Mulia.

**2511. KETUA: SUHARTOYO [04:37:16]**

Terpilih lagi, tapi kan untuk (...)

**2512. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:37:18]**

Untuk pilkada.

**2513. KETUA: SUHARTOYO [04:37:19]**

Berikutnya.

**2514. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:37:20]**

Ya.

**2515. KETUA: SUHARTOYO [04:37:20]**

Sumpah dululah, supaya (...)

**2516. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:37:22]**

Siap, Yang Mulia.

**2517. KETUA: SUHARTOYO [04:37:23]**

Meskipun nanti belum tentu kami pertimbangkan.

**2518. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:37:26]**

Siap, Yang Mulia.

**2519. KETUA: SUHARTOYO [04:37:28]**

Silahkan ... anu ... juru sumpah, enggak ada ya? Juru sumpahnya yang laki-laki. Ayo maju sini, Pak. Namanya siapa, Pak?

**2520. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:37:41]**

Izin semuanya, Yang Mulia. Boleh? Disumpah sekalian.

**2521. KETUA: SUHARTOYO [04:37:45]**

Gimana?

**2522. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:37:46]**

Boleh, yang empat lainnya ... karena gini, Yang Mulia. Karena dalam Perkara 94 ini kebetulan ada 2 locus. Satu itu ada di Kota Bogor, yang satu (...)

**2523. KETUA: SUHARTOYO [04:37:55]**

Kami enggak akan pertimbangkan.

**2524. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:37:55]**

Ada di kabupaten.

**2525. KETUA: SUHARTOYO [04:37:57]**

Mau satu locus saja, belum (...)

**2526. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:37:59]**

Siap

**2527. KETUA: SUHARTOYO [04:37:59]**

Bisa kami pertimbangkan karena kami harus bersepakat dengan panel lain.

**2528. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:38:03]**

Siap, baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**2529. KETUA: SUHARTOYO [04:38:05]**

Sini, empat-empatnya sini.

**2530. KETUA: SUHARTOYO [04:38:08]**

Ya.

Saudara, sebagai penyelenggara kan mestinya lebih ... lebih siap ya, untuk mengantisipasi bagaimana ini ... anu ... ketentuan di MK bahwa pengajuan Saksi paling lambat, waktunya sudah ditentukan, keterangannya sudah harus disampaikan. Bukan malah memberi contoh yang terlambat begini, yang tidak konsisten dengan ketentuan.

Ikuti saya ini. Namanya siapa saja saya cek lagi supaya ... yang Isnaeni, ya? Bukan, ya? Eli, ya? Ada Eli? Enggak ada? Hermasari Ayu? Oke. Hasan? Wahyudin? Nujuludin? Sutrisno, ya? Supaya ... suruh sumpah di ... salah, hadap ke sana, Pak.

Ikuti saya.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah saya bersumpah, sebagai Saksi, akan memberi keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."



**2531. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [04:39:13]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah saya bersumpah, sebagai Saksi, akan memberi keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**2532. KETUA: SUHARTOYO [04:39:27]**

Ya. Silakan kembali ke tempat.  
Siapa yang akan memberi keterangan ini? Singkat-singkat saja.  
Mengenai locus apa, Pak Kuasa Hukum? Supaya (...)

**2533. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:39:42]**

Untuk Kota Bogor, Yang Mulia. Untuk Bogor (...)

**2534. KETUA: SUHARTOYO [04:39:45]**

Bogor Barat?

**2535. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:39:46]**

Siap.

**2536. KETUA: SUHARTOYO [04:39:47]**

Yang Bogor, Bogor silakan, Pak. Bagaimana?

**2537. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:39:49]**

Baik, Yang Mulia, mohon izin.  
Yang pertama, kami sampaikan bahwa di PPK Bogor Barat, perjalanan pleno itu berjalan tertib, lancar, dan aman.

**2538. KETUA: SUHARTOYO [04:39:59]**

Ya.

**2539. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:39:59]**

Selama pleno dari awal sampai akhir tidak ada satupun saksi partai yang mengajukan Form D.Keberatan atau Kejadian Khusus (...)

**2540. KETUA: SUHARTOYO [04:40:07]**

Tidak ada atau tidak diberikan?

**2541. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:40:10]**

Tidak ada, Yang Mulia. Tidak ada, di kecamatan tidak ada.

**2542. KETUA: SUHARTOYO [04:40:14]**

Oke. Bogor Barat, ya?

**2543. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:40:16]**

Bogor Barat, Dapil 3.

**2544. KETUA: SUHARTOYO [04:40:17]**

Oke. Kemudian yang pembentukan panel-panel benar?

**2545. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:40:19]**

Pembentukan panel-panel benar sebagaimana tadi disampaikan. Betul.

**2546. KETUA: SUHARTOYO [04:40:23]**

Terus kalau yang penginputan data yang kemudian ada keberatan benar?

**2547. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:40:28]**

Tidak ada ... tidak ada yang mengajukan keberatan (...)

**2548. KETUA: SUHARTOYO [04:40:30]**

Jadi (ucapan tidak terdengar jelas) Bawaslu itu tidak betul? 7 dari TPS 9, 7 yang terbukti ada ... perlu ada koreksi itu.

**2549. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:40:42]**

Koreksinya tidak betul, Yang Mulia. Dan ini di buktinya dari kami sudah mau menyampaikan alat bukti juga Termohon yang sudah disampaikan.

**2550. KETUA: SUHARTOYO [04:40:50]**

Ya. Apa lagi, Pak? Pak?

**2551. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:40:54]**

Ya. Yang kedua, yang terpenting adalah setelah kami pelajari bahwa yang diajukan Pemohon itu mereka dalilnya adalah C.Hasil Salinan dan/atau C.Hasil yang belum dilakukan perbaikan pada saat pleno.

**2552. KETUA: SUHARTOYO [04:41:09]**

Ya.

**2553. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:41:10]**

Sementara perjalanan pleno ada perbaikan dikarenakan tadi ada yang penulisan double antara caleg dengan partainya dan ada kesalahan penulisan dari C.Hasil ke C.Hasil Salinan.

**2554. KETUA: SUHARTOYO [04:41:22]**

Oke. Terus terhadap keputusan Bawaslu sendiri gimana? Ceritanya ingin mengatakan bahwa itu tidak benar?

**2555. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:41:31]**

Keputusan Bawaslu itu memang kami dianggap apa... melanggar administratif terkait panel, Yang Mulia. Padahal saat itu juga kami menyampaikan bahwa untuk pengajuan penambahan panel kami ajukan lewat KPU.

**2556. KETUA: SUHARTOYO [04:41:45]**

Ya. nanti kami nilai itu, Pak.

**2557. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:41:47]**

Siap.

**2558. KETUA: SUHARTOYO [04:41:48]**

Bapak boleh mengatakan bahwa itu tidak menyalahi atau sudah melalui prosedur, tapi dua yang lainnya yang tidak memberikan form dan itu kan tadi (...)

**2559. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:41:00]**

Itu tidak benar, Yang Mulia.

**2560. KETUA: SUHARTOYO [04:42:02]**

Ada tiga unsur.  
Oke. Kemudian waktu di Bawaslu itu sudah diberi hak untuk menjelaskan?

**2561. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:42:11]**

Sudah, Yang Mulia.

**2562. KETUA: SUHARTOYO [04:42:13]**

Sudah. Oke apalagi yang mau dijelaskan kuasa hukum untuk yang lain?

**2563. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:42:20]**

Untuk Kota Bogor cukup, Yang Mulia.

**2564. KETUA: SUHARTOYO [04:42:22]**

Untuk saksi yang lain (...)

**2565. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:42:23]**

Mungkin untuk tinggal perwakilan dari kabupaten, Yang Mulia.  
Untuk Kabupaten Bogor 2.

**2566. KETUA: SUHARTOYO [04:42:26]**

Siapa? Supaya ditunjuk, silahkan Ibu, mau menjelaskan apa, Ibu?  
Ibu Hermasari, ya.

**2567. SAKSI TERMOHON: HERMASARI AYU KUSUMA [04:42:36]**

Betul, Yang Mulia.

**2568. KETUA: SUHARTOYO [04:42:37]**

Mau menjelaskan apa, Ibu?

**2569. SAKSI TERMOHON: HERMASARI AYU KUSUMA [04:42:38]**

Izin, menyampaikan bahwa dari Kabupaten Bogor, yang ... di ... pertama sidang pleno di tingkat kecamatan berjalan dengan tertib dan lancar (...)

**2570. KETUA: SUHARTOYO [04:42:47]**

Ya. Aman-aman, ya.

**2571. SAKSI TERMOHON: HERMASARI AYU KUSUMA [04:42:48]**

Aman dihadiri oleh saksi partai maupun dari panwascam dan setiap kita menutup panel desa itu selalu kita tanyakan kepada saksi maupun dari panwascam, apakah ada keberatan atau tidak dan mereka mengatakan tidak ada keberatan.

**2572. KETUA: SUHARTOYO [04:43:01]**

Baik.

**2573. SAKSI TERMOHON: HERMASARI AYU KUSUMA [04:43:03]**

Demikian. Terima kasih, Yang Mulia.

**2574. KETUA: SUHARTOYO [04:43:05]**

Dari Hasan.

**2575. SAKSI TERMOHON: HASAN ANWAR HANAFI [04:43:09]**

Baik. Izin, Yang Mulia. Dari awal pleno memang seperti yang disebutkan Tidak ada keberatan dari saksi-saksi partai namun apa yang terdapat atau yang tertera di dalam D.Hasil itu sesuai dengan linknya (...)

**2576. KETUA: SUHARTOYO [04:43:27]**

Hasan sebagai apa waktu itu?

**2577. SAKSI TERMOHON: HASAN ANWAR HANAFI [04:43:29]**

Sebagai Anggota PPK.

**2578. KETUA: SUHARTOYO [04:43:30]**

PPK, di Bogor Barat itu?

**2579. SAKSI TERMOHON: HASAN ANWAR HANAFI [04:43:32]**

Di Kabupaten Bogor, Yang Mulia.

**2580. KETUA: SUHARTOYO [04:43:34]**

Oh. PPK di Kabupaten Bogor.

**2581. SAKSI TERMOHON: HASAN ANWAR HANAFI [04:43:39]**

Kecamatan Gunung Putri, Yang Mulia.

**2582. KETUA: SUHARTOYO [04:43:40]**

Bukan Kecamatan Bogor Barat, ya?

**2583. SAKSI TERMOHON: HASAN ANWAR HANAFI [04:43:42]**

Bukan, Yang Mulia.

**2584. KETUA: SUHARTOYO [04:43:43]**

Tidak ada apa-apa kalau di sana?

**2585. SAKSI TERMOHON: HASAN ANWAR HANAFI [04:43:44]**

Tidak ada apa-apa, Yang Mulia.

**2586. KETUA: SUHARTOYO [04:43:46]**

Oke.

**2587. SAKSI TERMOHON: HASAN ANWAR HANAFI [04:43:49]**

Sudah cukup. Terima kasih, Yang Mulia.

**2588. KETUA: SUHARTOYO [04:43:50]**

Yang berikutnya siapa? Pak, dari (...)

**2589. SAKSI TERMOHON: SUTRISNO [04:43:55]**

Masih dari Bogor Barat.

**2590. KETUA: SUHARTOYO [04:43:57]**

Bogor Barat, siapa namanya, Pak?

**2591. SAKSI TERMOHON: SUTRISNO [04:43:59]**

Sutrisno, Yang Mulia.

**2592. KETUA: SUHARTOYO [04:44:00]**

Oke.

**2593. SAKSI TERMOHON: SUTRISNO [04:44:01]**

Baik. Akan kami sampaikan yang pasti kami di Kelurahan Curug, Kecamatan Bogor Barat, TPS 36.

**2594. KETUA: SUHARTOYO [04:44:07]**

Ya.

**2595. SAKSI TERMOHON: SUTRISNO [04:44:08]**

Bahwa di situ memang benar terjadi perbaikan C. Hasil waktu kita pleno di tingkat kecamatan, tapi disaat kita (ucapan tidak terdengar jelas) kita juga ada para saksi dan disetujui oleh para anggota panwascam (...)

**2596. KETUA: SUHARTOYO [04:44:20]**

Tidak ada yang keberatan setelah itu. Untuk TPS?

**2597. SAKSI TERMOHON: SUTRISNO [04:44:23]**

Tidak ada keberatan. TPS 36 Kelurahan Curug.

**2598. KETUA: SUHARTOYO [04:44:27]**

Oke. Apa lagi, Pak?

**2599. SAKSI TERMOHON: SUTRISNO [04:44:28]**

Jadi, di situ itu memang benar adanya, Pak. Jadi memang penggandaan jumlah suara, jadi double tulis, Pak. Jadi suara caleg masuk ke partai.

**2600. KETUA: SUHARTOYO [04:44:38]**

Oke. Yang berikutnya?

**2601. SAKSI TERMOHON: SUTRISNO [04:44:43]**

Satu lagi.

**2602. SAKSI TERMOHON: M. NUJULUDIN [04:44:45]**

Izin, terima kasih, Yang Mulia. Saya Muhammad Nujuludin, Pak ...  
Yang Mulia.

**2603. KETUA: SUHARTOYO [04:44:49]**

Ya.

**2604. SAKSI TERMOHON: M. NUJULUDIN [04:44:50]**

Dari Kelurahan Bubulak, Kecamatan Bogor Barat. Sebagaimana yang diajukan oleh Termohon terutama terkait dengan TPS 44, di ... di mana di salah satu pengajuan permohon, yaitu (...)

**2605. KETUA: SUHARTOYO [04:45:04]**

Bukan TPS 17?

**2606. SAKSI TERMOHON: M. NUJULUDIN [04:45:06]**

TPS 17 dan 44, Yang Mulia, di Kelurahan Bubulak.



**2607. KETUA: SUHARTOYO [04:45:09]**

Oke.

**2608. SAKSI TERMOHON: M. NUJULUDIN**

Kalau di TPS 17 sama dengan tadi yang disampaikan oleh SAKSI Nasdem bahwa memang di situ pada saat pleno terjadi kesalahan pengisian, di mana nama caleg dan partai itu di-double pengisiannya, dan itu terjadi di semua partai politik di TPS 17, seperti itu. Kemudian (...)

**2609. KETUA: SUHARTOYO [04:45:29]**

Tapi sudah dilakukan perbaikan?

**2610. SAKSI TERMOHON: M. NUJULUDIN [04:45:31]**

Sudah dilakukan perbaikan dan tidak ada keberatan, dan semuanya ditandatangani oleh Saksi.

**2611. KETUA: SUHARTOYO [04:45:36]**

Ya.

**2612. SAKSI TERMOHON: M. NUJULUDIN [04:45:37]**

Kemudian di TPS 44 di salah satu paslon memang di C.Salinan itu ada salah satu paslon ... caleg paslon dan Partai Golkar Itu dengan perolehan suaranya itu 10, tapi itu di C.Salinan, tapi faktanya di asli di C.Hasil itu nol dan memang itu pada saat di pleno tidak ada masalah, dan itu yang disetujui dan ditandatangani oleh beberapa Saksi.

Itu, Yang Mulia, terima kasih.

**2613. KETUA: SUHARTOYO [04:46:10]**

Baik.

Biasa kalau di pengadilan itu begitu. Kalau pihak yang satu mengatakan merasa benar, satu lagi mengatakan merasa tidak salah, semua jadi benar. Ini kami yang, yang akan menilai. Jadi dari kak ... Bawaslu, ini sudah ... anu, ya, ... sudah melalui sidang yang apa ... yang prosedural dan akhirnya diputuskan seperti ini, ya?

**2614. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:46:41]**

Betul. Betul, Yang Mulia.

**2615. KETUA: SUHARTOYO [04:46:43]**

Ini ada upaya hukumnya enggak, Pak?

**2616. BAWASLU: FIRMAN WIJAYA [04:46:46]**

Ya. Sebenarnya kan di Bawaslu itu ada upaya koreksi, Yang Mulia, mekanisme upaya koreksi. Tapi KPU sebagai terlapor 2 dan PPK yang tidak melakukan upaya koreksi tersebut dan Saksi yang tadi menyampaikan di kesaksian Pak Wahyudin pun sudah diperiksa sebagai Saksi di persidangan pelanggaran administratif.

**2617. KETUA: SUHARTOYO [04:47:07]**

Baik.

**2618. BAWASLU: HERWYN J.H. MALONDA [04:47:14]**

Izin, Yang Mulia, kami tambahkan masalah ini. Sebenarnya kan pelanggaran administrasi ini kan bisa juga berpengaruh kepada di rekap cuma kalau lihat putusannya itu tanggal 20... 20 Maret, dan 20 Maret itu kan sebenarnya penetapan hasil rekap nasional (...)

**2619. KETUA: SUHARTOYO [04:47:25]**

Ya.

**2620. BAWASLU: HERWYN J.H. MALONDA [04:47:29]**

Apalagi yang dipersoalkan kabupaten. Nah, kalau memang dia putusan jauh hari sebelum rekap nasional bisa dikoreksi (...)

**2621. KETUA: SUHARTOYO [04:47:38]**

Di tingkat sebelum (...)

**2622. BAWASLU: HERWYN J.H. MALONDA [04:47:38]**

Di rekap nasional untuk dilakukan apa ... rekapitulasi lagi di tingkat kota. Terima kasih.

**2623. KETUA: SUHARTOYO [04:47:45]**

Nah, itu kalau ... kalau itu dilakukan kan tidak jadi kerjaan kami, Pak. Itu yang sekarang menjadi persoalan (...)

**2624. BAWASLU: HERWYN J.H. MALONDA [04:47:52]**

Karena memang penyelesaiannya sangat terlambat, sangat terlambat tapi kami harus menyelesaikan dan memang di peraturan Bawaslu kami menyebutkan di Peraturan Bawaslu Nomor 7 dan 8, kalau memang waktunya sudah mepet kami akan selesaikan. Ya, memang minta maaf, itu untuk putusan akhir terkait dengan koreksi administrasinya (...)

**2625. KETUA: SUHARTOYO [04:48:09]**

Ya.

**2626. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:48:09]**

Itu memang diserahkan kepada Mahkamah Konstitusi. Terima kasih, Yang Mulia.

**2627. KETUA: SUHARTOYO [04:48:15]**

Baik, pak. Ada, Yang Mulia.

**2628. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [04:48:15]**

Baik, terima kasih. Untuk Saksi Pemohon yang tadi kota Bogor Barat. Pak siapa namanya?

**2629. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:48:29]**

Saya Jajang.

**2630. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [04:48:30]**

Pak Jajang, ya.

**2631.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JAJANG SUBAGYANA [04:48:31]**

Di TPS 45, Kelurahan Jaya Barat.

**2632.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [04:48:33]**

Oke, yang tadi ada Form D.Keberatan, ya, tapi kemudian kan walk-out. Apakah karena walk-out itu sehingga tidak menerima Form D.Keberatan itu?

**2633.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:48:51]**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**2634.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [04:48:53]**

Jadi, bukan tidak dikasih, ya, tapi kalau walk-out?

**2635.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:48:57]**

Minta, tapi tidak dikasih. Kalau di PPK, kami memintanya itu pada saat penandatanganan berita acara.

**2636.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [04:49:11]**

Lalu walkout-nya kapan? Setelah tanda tangan atau sebelum?

**2637.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:49:13]**

Kalau walk-out yang di kota, pleno kota.

**2638.HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [04:49:19]**

Yang di Pleno kota?

**2639.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:49:19]**

Ya.

**2640. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P. FOEKH [04:49:20]**

Bukan yang di Bogor Barat ini?

**2641. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:49:24]**

Yang di Bogor Barat, kami meminta apa ... pada saat penandatanganan berita acara.

**2642. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC PACASTAKI FOEKH [04:49:28]**

Oke, baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**2643. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [04:49:37]**

Ini mau konfirmasi saja, meskipun ini KPU belum tentu kita pertimbangkan anunya, ya, keterangannya, tetapi penting juga saya mau ketahui. Ini kan KPU mengakui, terkait dengan yang di TPS 02, 01, 27, dan 08 itu, KPU mengakui adanya kesalahan input, ya, sesuai dengan putusan Bawaslu, namun tidak diperhitungkan karena waktunya terlalu mepet. Nah, itulah tadi dijawab oleh Bawaslu bahwa, ya, karena waktunya mepet kami serahkan ke Mahkamah Konstitusi untuk, ya, ibaratnya mau melakukan koreksi silahkan, tidak pun juga silahkan, kan begitu, ya. Karena waktu sudah terlalu mepet dalam hal melakukan koreksi tadi. Begitu, ya? KPU begitu juga atau ada, anu, mungkin ada informasi lain? Yang terkait dengan ini TPS 02, 01, 27, 08, ini Bogor 3.

**2644. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:50:49]**

Kalau untuk yang di awal itu, Yang Mulia, kebetulan terjadi ada di 7 TPS, ya. Di 7 TPS itu (...)

**2645. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [04:50:53]**

4 ... 4 TPS.

**2646. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:50:56]**

4 TPS?

**2647. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [04:50:58]**

Ya, ini ada 4 TPS ini. Cilandak Barat, ya?

**2648. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:51:09]**

Kota Bogor yang dijadikan ... dari Pemohon itu, TPS 36 Curug, Kelurahan Curug, TPS 17 dan 44 Bubulak.

**2649. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [04:51:21]**

Ya, termasuk itu TPS 45, 17, 36, 30, ya?

**2650. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:51:26]**

Ya. Bahwa, data C.Hasil dan D.Hasil, C.Hasil dari setiap TPS, D.Hasil kita sama, Yang Mulia. Jadi, nilainya sama karena tadi apa ... yang menjadi acuan Pemohon sepertinya C.Hasil Salinan atau C.Hasil yang belum diperbaiki saat Pleno di PPK.

**2651. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [04:51:50]**

Tapi itu kan, sudah diputuskan oleh Bawaslu kan, ya, bahwa itu ada kesalahan. Yang Bawaslu tadi sudah menyampaikan tadi bahwa sudah ada putusan Bawaslu menyangkut ada koreksi kesalahan penginputan dan diakui oleh KPU?

**2652. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:52:05]**

Saat sidang di Bawaslu itu ketika diminta penyandingan data karena waktu itu kan laporannya kesalahan administratif, tidak terkait sengketa hasil, dan berikutnya ketika harus dikoreksi kami tidak tahu di KPU seperti apa karena kami PPK.

**2653. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [04:52:29]**

Oh, enggak tahu, ya, oke. Baik, sekiranya kalau enggak tahu, ya.

**2654. SAKSI TERMOHON: WAHYUDIN [04:52:32]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**2655. KETUA: SUHARTOYO [04:52:37]**

Cukup? Ada yang mau ditanya ke Saksinya? Satu pertanyaan, silakan.

**2656. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANIEL FEBRIAN KARUNIA HERPAS**

Siap, Terima kasih, Yang Mulia. Terkait dengan Saksi Pemohon atas nama Fazmi. Tadi Saudara menyampaikan bahwa ada penggelembungan suara Partai Golkar, sehingga dilakukan laporan pelanggaran administratif ke Bawaslu.

**2657. KETUA: SUHARTOYO**

Yang Sudah ditanya, jangan ditanya lagi.

**2658. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANIEL FEBRIAN KARUNIA HERPAS**

Siap, Yang Mulia. Ini hanya mempertegas yang (...)

**2659. KETUA: SUHARTOYO [04:52:58]**

Apa pertanyaannya?

**2660. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DANIEL FEBRIAN KARUNIA HERPAS [04:52:58]**

Saudara, maksud penggelembungan itu adalah pengurangan suara Partai Golkar atau seperti apa?

**2661. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI**

Baik, izin Yang Mulia. Saya karena grogi, Yang Mulia, baru pertama di MK, mohon maaf, koreksi.

**2662. KETUA: SUHARTOYO [04:53:11]**

Itu jawab saja.

**2663. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:53:11]**

Pengurangan.

**2664. KETUA: SUHARTOYO [04:53:11]**

Pengurangan Partai Golkar, kan?

**2665. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FAZMI NAWAFI [04:53:15]**

Baik, terima kasih banyak.

**2666. KETUA: SUHARTOYO [04:53:16]**

Cukup, ya? Dari Termohon, ada pertanyaan untuk Saksinya?

**2667. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:53:20]**

Izin ada, Yang Mulia? Satu pertanyaan.

**2668. KETUA: SUHARTOYO [04:53:22]**

Satu pertanyaan.

**2669. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:53:24]**

Baik, mungkin kepada Saudara Saksi Arif.

**2670. KETUA: SUHARTOYO [04:53:29]**

Untuk Saksinya tidak ada?

**2671. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:53:31]**

Ya?

**2672. KETUA: SUHARTOYO [04:53:31]**

Untuk Saksi Saudara tidak ada?

**2673. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:53:34]**

Tidak, untuk Saksi Pemohon, Yang Mulia.

**2674. KETUA: SUHARTOYO [04:53:37]**

Ya.



**2675. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:53:37]**

Bahwa tadi kan, disampaikan dari Saksi pemohon ini, menghadiri Pleno PPK di tingkat kecamatan yang mana disampaikan itu tidak diberikan D.Form untuk Kejadian Khusus. Nah, apakah Saudara menghadiri pada saat sejak awal rapat dimulai sampai akhir?

**2676. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:54:03]**

Langsung jawab, Yang Mulia.

**2677. KETUA: SUHARTOYO [04:54:05]**

Ya.

**2678. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:54:07]**

Menghadiri. Jadi, saya selama Pleno (...)

**2679. KETUA: SUHARTOYO [04:54:13]**

Ya. Sudah dijawab, sudah. Menghadiri dari awal sampai akhir. Apalagi, Pak?

**2680. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:54:16]**

Baik. Ketika Saudara menghadiri, apakah Saudara mengetahui apa hal yang menyebabkan terjadinya perubahan angka dari C.Hasil hingga D.Hasil?

**2681. KETUA: SUHARTOYO [04:54:27]**

Tahu tidak, ada perubahan angka itu?

**2682. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:54:29]**

Karena memang akhirnya itu terjadi pembukaan kotak suara kembali.

**2683. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANDI MUHAMMAD ILHAM [04:54:32]**

Tahu, Yang Mulia, makanya kami keberatan.

**2684. KETUA: SUHARTOYO [04:54:37]**

Ya. Pada akhirnya tetap bahwa Saksi ini merasa bahwa ada persoalan suara yang dikurangi. Tahu kalau ada pembukaan kotak suara.

**2685. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO WIBOWO BIKI [04:54:49]**

Baik. Karena mungkin kan sebetulnya (...)

**2686. KETUA: SUHARTOYO [04:54:51]**

Sudah cukup, dari Pihak Terkait?

**2687. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [04:54:54]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Sedikit saja, Yang Mulia.

**2688. KETUA: SUHARTOYO [04:54:58]**

Untuk Saksi siapa, Pak?

**2689. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDWAN SYAIDI TARIGAN**

Untuk Saksi itu saja, untuk mempertegas karena tadi ada apa namanya ... keterangan dari Bawaslu soal apa namanya ... kesalahan data dan tadi juga dari Termohon juga.

**2690. KETUA: SUHARTOYO [04:55:07]**

Ya. Pertanyaannya apa, Pak?

**2691. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [04:55:14]**

Untuk Saksi Jhon Madesta, saya mau tahu dong posisi sebelum terjadi koreksi. Awalnya berapa sih perolehan suara Nasdem dan suara Golkar sebelum terkoreksi dan setelah terkoreksi? Intinya itu saja, Yang Mulia.

**2692. KETUA: SUHARTOYO [04:55:26]**

Tahu, Jhon? Jawab.

**2693. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHON MADESTAN [04:55:27]**

Tahu, Pak.

**2694. KETUA: SUHARTOYO [04:55:28]**

Berapa?

**2695. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHON MADESTAN [04:55:30]**

Untuk Partai Golkar 204 sebelum (...)

**2696. KETUA: SUHARTOYO [04:55:32]**

Sebelum (...)

**2697. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHON MADESTAN [04:55:32]**

Terkoreksi.

**2698. KETUA: SUHARTOYO [04:55:33]**

Sebelum (...)

**2699. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHON MADESTAN [04:55:35]**

Sebelum terkoreksi (...)

**2700. KETUA: SUHARTOYO [04:55:36]**

204.

**2701. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHON MADESTAN [04:55:36]**

Nasdemnya 8 (...)

**2702.KETUA: SUHARTOYO [04:55:38]**

Setelah dikoreksi?

**2703.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHON MADESTAN [04:55:41]**

Setelah dikoreksi, Partai Golkar 108.

**2704.KETUA: SUHARTOYO [04:55:42]**

108.

**2705.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHON MADESTAN [04:55:45]**

Jadi selisihnya minus 96.

**2706.KETUA: SUHARTOYO [04:55:47]**

Oke.

**2707.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHON MADESTAN [04:55:48]**

Dan Partai Nasdem jadi 4, jadi minusnya 4.

**2708.KETUA: SUHARTOYO [04:55:51]**

Malah lebih turun.

**2709.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JHON MADESTAN [04:55:54]**

Ya, berkurang. Jadi semua partai berkurang.

**2710.KETUA: SUHARTOYO [04:55:57]**

Oke. Cukup, Pak.

**2711.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [04:55:59]**

Terima kasih.

**2712. KETUA: SUHARTOYO [04:55:59]**

Baik. Baik, ini tidak ada bukti yang harus kami sahkan karena memang tidak ada pengajuan bukti sebelumnya, terima kasih atas (...)

**2713. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD SUHERMAN [04:56:11]**

Izin, Yang Mulia, sedikit kalau diperkenankan untuk bertanya ke saksi Pihak Terkait, Yang Mulia.

**2714. KETUA: SUHARTOYO [04:56:17]**

Sudah tadi sudah beri kesempatan enggak tanya Saudara.

**2715. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD SUHERMAN [04:56:21]**

Kami pikir masih (...)

**2716. KETUA: SUHARTOYO [04:56:21]**

Satu pertanyaan, silakan.

**2717. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD SUHERMAN [04:56:27]**

Terima kasih, Yang Mulia, Untuk Saksi Pihak Terkait atas nama Marseko. Yang me (...)

**2718. KETUA: SUHARTOYO [04:56:31]**

Ya, pertanyaan apa, Pak?

**2719. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD SUHERMAN [04:56:32]**

Tadi kan Saksi mengatakan menghadiri pleno di tingkat PPK.

**2720.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARSEKO ASMARA [04:56:33]**

Ya, betul.

**2721.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD SUHERMAN [04:56:38]**

Pertanyaan kami, penyelenggaraan pleno itu dimulai kapan dan berakhir kapan? Itu saja, Yang Mulia.

**2722.KETUA: SUHARTOYO [04:56:42]**

Kapan maksudnya jam atau tanggal ini?

**2723.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARSEKO ASMARA [04:56:45]**

Seingat saya 17 Februari sampai 2 Maret.

**2724.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD SUHERMAN [04:56:52]**

Oke, terima kasih Yang Mulia.

**2725.KETUA: SUHARTOYO [04:56:54]**

17 Februari?

**2726.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARSEKO ASMARA [04:56:55]**

2 Maret seingat saya.

**2727.KETUA: SUHARTOYO [04:56:57]**

22?

**2728.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARSEKO ASMARA [04:56:58]**

2 Maret.

**2729.KETUA: SUHARTOYO [04:57:00]**

Oh, oke, cukup ya?

**2730.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-01-04-12/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD SUHERMAN [04:57:04]**

Cukup, Yang Mulia.

**2731.KETUA: SUHARTOYO [04:57:09]**

Baik. Jadi, tidak ada bukti yang diajukan sehingga kami tidak mengesahkan bukti itu. Untuk sidang selanjutnya nanti tinggal menunggu panggilan dari MK bagaimana putusan Perkara 94 ini. Oleh karena itu, terima kasih untuk semuanya. Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 13.01 WIB**

Jakarta, 27 Mei 2024  
Plt.Panitera,  
**Muhidin**

